KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA
2017

EDISI REVISI 2017

Buku Guru
Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti





SD
KELAS
I

Hak Cipta © 2017 pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Dilindungi Undang-Undang

Disklaimer: *Buku ini merupakan buku guru yang dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku guru ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan "dokumen hidup" yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis dan laman http://buku.kemdikbud.go.id atau melalui email buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.*

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti : buku guru/ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.-- . Edisi Revisi Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
iv, 260 hlm. : ilus. ; 25 cm.

Untuk SD Kelas I
ISBN 978-602-282-871-6 (Jilid Lengkap)
ISBN 978-602-282-872-3 (Jilid 1)

1. Khonghucu -- Studi dan Pengajaran
I. Judul
II. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

372

Penulis : Lany Guito dan Liana Wijaya.
Penelaah : Xs. Oesman Arif, Uung Sendana, Ws. Mulyadi dan Js. Budi Suniarto.
Penyelia Penerbitan : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

Cetakan Ke-1, 2013
ISBN 978-602-1530-36-8 (jilid 1)
Cetakan Ke-2, 2014 (Edisi Revisi)
ISBN 978-602-282-260-8 (jilid 1)
Cetakan Ke-3, 2016 (Edisi Revisi)
ISBN 978-602-282-872-3 (Jilid 1)
Cetakan Ke-4, 2017 (Edisi Revisi)
Disusun dengan huruf Baar Metanoia, 11 pt.

Kata Pengantar

Wei De Dong Tian,
Puji syukur ke hadirat *Tian*, Tuhan Yang Maha Esa dan bimbingan Nabi *Kongzi* atas tersusunnya Buku Guru Pendidikan Agama dan Budi Pekerti Agama Khonghucu Sekolah Dasar kelas 1.

Kami haturkan terima kasih kepada Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang telah memberi kesempatan kepada kami untuk menulis Buku Guru sebagai pendamping Buku Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti. Penulis berharap Buku Guru ini dapat mempermudah pendidik dalam mempersiapkan materi dari perencanaan awal hingga penilaian sekaligus dapat menjadi inspirasi untuk mengembangkan kreativitas mengajar.

Dalam Buku Panduan Guru tersaji beberapa bagian antara lain, silabus pembelajaran; rencana ulangan harian, Ulangan Tengah Semester (UTS), Ulangan Akhir Semester (UAS) yang disesuaikan dengan kalender pendidikan nasional; Standar Kompetensi Lulusan (SKL) sebagai acuan untuk menentukan unsur apa yang dipilih dalam setiap domain sebagai acuan penilaian; jenis strategi pembelajaran yang digunakan dan karakter Junzi yang dipilih untuk setiap pelajaran.

Sebagai penjabaran detail, penulis juga menyajikan contoh Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lampiran materi/alat peraga/lagu gubahan dan kisi-kisi ulangan dengan tujuan supaya para pendidik dapat menyampaikan materi dengan tepat secara konsep dan sebagai acuan penerapan pendekatan saintifik melalui proses mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasikan, dan mengkomunikasikan materi sesuai kemampuan peserta didik yang mengacu pada Kurikulum 2013.

Buku ini menjelaskan Buku Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti yang terdiri dari 6 pelajaran dengan 6 kompetensi dasar yang telah ditetapkan. Setiap pelajaran terbagi menjadi 2 hingga 4 sub pelajaran. Setiap pelajaran memiliki beberapa fitur yang memudahkan peserta didik dalam memahami materi secara bertahap.

Fitur AKU INGIN TAHU! berisi pertanyaan dan dialog antara Zhenhui dan tokoh lain yang akan mengantar peserta didik memasuki materi inti. Fitur AKU BISA! berisi kegiatan yang bervariasi untuk memantapkan peserta didik memahami materi. Fitur 汉語 berisi cara menulis Hanzi yang berkaitan dengan materi. Fitur DOREMI berisi lagu rohani yang mengasah kemampuan seni peserta didik.

Fitur KINI KUTAHU... berisi rangkuman materi dalam bentuk bagan atau peta pikiran untuk membantu peserta didik mengingat intisari materi. Fitur IBADAH berisi jadwal dan makna ibadah yang akan berlangsung sesuai dengan penanggalan *Kongzili* atau *Yangli*.

Kami sangat mengharapkan saran dari pendidik untuk lebih memperkaya kualitas materi buku ini sehingga dapat memperdalam dan mempertajam penyajian materi yang semakin menarik serta sesuai dengan kondisi kekinian.

Semoga *Huang Tian* senantiasa merahmati, *shanzai*.

Salam dalam Kebajikan,
Liana Wijaya & Lany Guito

Diunduh dari Pendidikan.id

Daftar Isi

Hak Cipta ii
Kata Pengantar iii
Daftar Isi iv

Bagian I
- Bab I Pendahuluan 1
- Bab II Karakteristik Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti 8
- Bab III Desain Dasar Pembelajaran..... 12

Bagian II
- Silabus 21
- Rencana Ulangan Semester I 24
- Rencana Ulangan Semester II 25
- Standar Kompetensi Lulusan (SKL) 26
- Strategi Pembelajaran 28
- Karakter Junzi 29
- Rencana Mengajar 30
- Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 1A 37
- Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 1B 51
- Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 2A 65
- Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 2B 79
- Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 3A 94
- Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 3B 108
- Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 3C 120
- Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 3D 133
- Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 4A 145
- Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 4B 156
- Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 5A 168
- Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 5B 182
- Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 6A 195
- Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 6B 208
- Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 6C 221
- Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 6D 233

Glosarium 246
Profil Penulis 253
Profil Penelaah 255
Profil Editor 259
Profil Ilustrator 260

Bab 1

PENDAHULUAN

A. Hakikat Pendidikan

Dalam kitab *LiJi* Bab XVI ayat pertama dijelaskan bahwa penguasa (pemerintah) bila ingin mengubah rakyat dan menyempurnakan adat istiadat (peradabannya) hanya bisa dilakukan dengan pendidikan. Penguasa (Raja suci) saat itu adalah pemimpin yang mendapat Firman Tian (*Tian Ming*) dan memiliki kemampuan di atas kaumnya. Raja suci terpanggil membimbing kaumnya menciptakan kehidupan (peradaban) yang lebih baik. Di antara rakyatnya ada yang berperilaku baik dan ada yang tidak baik. Meskipun Watak Sejati manusia hakikatnya baik, namun ada juga orang yang mengutamakan kepentingan pribadi di atas kepentingan umum. Oleh karena itu kehidupan masyarakat perlu diatur dengan perundang-undangan agar kehidupan masyarakat berjalan baik.

Perundang-undangan diperlukan untuk mengatur jalannya pemerintahan dan kehidupan bermasyarakat. Perundang-undangan dapat ditegakkan ketika orang-orang baik dan lurus duduk di pemerintahan. Mengangkat orang-orang baik dan lurus cukup untuk mendapat pujian, tetapi tidak cukup untuk menggerakkan rakyat.

Menggerakkan rakyat dapat dilakukan dengan mengembangkan mayarakat yang bajik dan bijak dan memahami mereka yang jauh. Pemimpin yang lurus akan meneladani rakyatnya untuk berbuat lurus. Pemimpin yang mengedepankan kepentingan umum di atas kepentingan pribadi menimbulkan simpati rakyatnya. Pemimpin yang dapat menghargai rakyatnya meskipun berada di tempat yang jauh, akan mendapat sambutan. Hal ini akan memudahkan untuk menggerakkan rakyatnya.

Rakyat yang tergerak karena kondisi di luar dirinya tidak akan bertahan lama. Pengharapan yang diletakkan pada kondisi di luar dirinya tidak akan langgeng. Rakyat senantiasa tergerak ketika tumbuh kesadaran dalam dirinya. Kehidupan masyarakat yang selaras dengan Jalan Suci akan berkembang ketika rakyat mengerti tentang indahnya Jalan Suci. Rakyat akan mengerti ketika ada pendidikan. Disinilah letak penting pendidikan dalam agama Khonghucu!

Berdasarkan filosofi pendidikan ini, muncul peribahasa "Menanam pohon cukup sepuluh tahun, menanam manusia butuh seratus tahun."

Oleh karena itu perlu dipahami bahwa proses pendidikan membutuhkan waktu lama, kerja keras, konsistensi, dan komitmen yang tinggi (kesungguhan) dari para guru. Dalam *Liji* ditegaskan, "Di rumah, merawat tidak mendidik itu kesalahan orang tua. Di luar rumah, mendidik tidak sungguh-sungguh itu kemalasan guru."

Atas dasar kenyakinan bahwa watak sejati manusia itu baik, maka melalui pendidikan dapat menjadikan orang tetap baik, bertahan pada fitrah/kodrat alaminya. Maka pendidikan harus ada untuk semua orang tanpa membedakan kelas. Inilah filosofi dan pemikiran yang paling mendasar tentang pendidikan yang dimiliki umat *Ru* selama ribuan tahun.

Dari uraian di atas juga dapat ditarik kesimpulan, bahwa hakikat pendidikan adalah: "Memanusiakan manusia." Dengan kata lain: "Belajar menjadi manusia" sehingga tercipta manusia berbudi luhur (*Junzi*). Dalam Liji Bab XVI Catatan Pendidikan ayat ke empat belas disebutkan bahwa di antara pelajar, ada empat kekhilafan (*Si Shi*) yang wajib difahami seorang pengajar. Khilaf karena terlalu banyak yang dipelajari (*Duo Shi*); khilaf karena terlalu sedikit yang dipelajari (*Gua Shi*); khilaf karena menggampangkan (*Yi Shi*); dan khilaf karena ingin segera berhenti belajar (*Zhi Shi*). Keempat masalah ini timbul di hati yang tidak sama. Bila diketahui akan hatinya, kemudian akan dapat menolong mereka dari kekhilafan itu. Mendidik ialah menumbuhkan sifat-sifat baiknya dan menolong dari kekhilafannnya.

B. Pendidikan yang Baik

Setelah memahami hakikat pendidikan untuk memanusiakan manusia dan mengembangkan Jalan Suci (menyempurnakan peradaban), tugas kita selanjutnya adalah bagaimana menyediakan 'Pendidikan yang Baik'. Jika hakikat pendidikan itu penting, tetapi tidak tersedia pendidikan yang baik, maka sama artinya kita tidak mementingkan sesuatu yang penting. Oleh karenanya, para guru harus memahami bagaimana pendidikan yang baik itu bisa terselenggara.

Di dalam kitab *Liji* tersurat: "Seorang yang mengerti apa yang menjadikan pendidikan berhasil dan berkembang, dan mengerti apa yang menjadikan pendidikan hancur, ia boleh menjadi guru bagi orang lain. Maka cara seorang yang bijaksana memberikan pendidikan, jelasnya demikian: Ia membimbing berjalan dan tidak menyeret; ia menguatkan dan tidak menjerakan; ia membuka jalan tetapi tidak menuntun sampai akhir pencapaian. Membimbing berjalan, tidak menyeret **menumbuhkan keharmonisan**; menguatkan dan tidak menjerakan, itu **memberi kemudahan**; dan, membukakan jalan tetapi tidak menuntun sampai akhir pencapaian, **menjadikan orang berpikir**. Menimbulkan keharmonisan, memberi kemudahan dan menjadikan orang berpikir, itu pendidikan yang baik."

Penjelasan prinsip mendidik seorang *Junzi* adalah sebagai berikut:

a. Membimbing berjalan, tidak menyeret **menumbuhkan keharmonisan**;

 Mendidik seperti halnya mengajari anak kecil berjalan. Pendidik yang baik membimbing dengan kesabaran dan menyesuaikan dengan kemampuan peserta didik. Peserta didik perlu memahami apa yang dipelajari sebelum mempelajari pelajaran yang baru. Pengetahuan yang diberikan disesuaikan dengan pengetahuan dan kemampuan dalam diri peserta didik sehingga menumbuhkan keharmonisan.

b. Menguatkan dan tidak menjerakan, itu **memberi kemudahan**;

 Pendidikan yang baik bertujuan untuk menguatkan peserta didik. Pendidik yang baik perlu memotivasi peserta didik sehingga timbul kekuatan dalam dirinya. Pendidik yang baik memotivasi peserta didik dengan penuh ketulusan, tidak mengekploitasi dan menumbuhkan harga dirinya. Apabila harga diri peserta didik telah tumbuh, maka peserta didik akan mampu mengembangkan dirinya. Apabila peserta didik mampu mengembangkan dirinya, maka akan memudahkan dalam pencapaian pembelajarannya.

c. Membukakan jalan tetapi tidak menuntun sampai akhir pencapaian, **menjadikan orang berpikir**.

 Pendidik yang baik memberi tahu satu sudut kepada peserta didik agar mencari ketiga sudut lainnya; menjadikan peserta didik timbul keingintahuan untuk menggali lebih dalam pelajaran. Ketika keingintahuan timbul, akan menjadikan peserta didik berpikir.

Menimbulkan keharmonisan, memberi kemudahan dan menjadikan orang berpikir, itu pendidikan yang baik

"Hukum di dalam *Daxue*: mencegah sebelum sesuatu timbul, itulah dinamai memberi kemudahan (*Yu*); yang wajib dan diperkenankan, itulah dinamai cocok waktu (*Shi*); yang tidak bertentangan dengan ketentuan yang diberikan, itulah dinamai selaras keadaan (*Sun*); saling memperhatikan demi kebaikan itulah dinamai saling menggosok (*Mo*). Empat hal inilah yang perlu diikuti demi berhasil dan berkembangnya pendidikan (*Sixing*)."

Penjelasan Hukum di dalam *Da Xue* tersebut adalah sebagai berikut:

a. mencegah sebelum sesuatu timbul, itulah dinamai memberi kemudahan (*Yu*);

 Pembelajaran dilakukan dengan mengantisipasi hal-hal yang mungkin dapat mengganggu proses pembelajaran dan mengarahkan kepada hal-hal yang mendukung proses pembelajaran. Misalnya ketika mengarahkan untuk menggunakan internet sudah memastikan terlebih dahulu koneksi internet berjalan dengan baik; sebelum memulai pembelajaran dibuat kesepakatan tentang aturan kelas

sehingga peserta didik dapat tertib dan belajar penerapan Li; ketika kesalahan kecil terjadi segera dilakukan perbaikan agar tidak menjadi besar; dan sebagainya.

b. yang wajib dan diperkenankan, itulah dinamai cocok waktu (*Shi*);

 Pembelajaran disesuaikan dengan waktu-waktunya. Misalnya ketika proses belajar mengajar di kelas ada tugas-tugas yang wajib diselesaikan di kelas dan ada tugas pekerjaan rumah ketika keluar kelas.

c. yang tidak bertentangan dengan ketentuan yang diberikan, itulah dinamai selaras keadaan (*Sun*);

 Pembelajaran sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan sehingga peserta didik dapat belajar tentang nilai-nilai dan keteladanan.

d. saling memperhatikan demi kebaikan itulah dinamai saling menggosok (*Mo*).

 Suasana pembelajaran diarahkan agar setiap peserta didik dapat saling peduli, saling memperhatikan demi kebaikan bersama. Kesalahan satu orang bukan berarti yang lain tidak memiliki andil. Pembiaran merupakan salah satu bentuk andil terjadinya kesalahan.

"Setelah permasalahan timbul baharu diadakan larangan, akan mendatangkan perlawanan, itu akan menyebabkan ketidakberhasilan (*Busheng*). Setelah lewat waktu baharu memberi pelajaran akan menyebabkan payah, pahit dan mengalami kesulitan untuk berhasil sempurna (*Nancheng*). Pemberian pelajaran yang lepas tak jelas dan tidak sesuai akan mengakibatkan kerusakan dan kekacauan sehingga tidak terbina (*Buxiu*).

Belajar sendirian dan tanpa sahabat menyebabkan orang merasa sebatang kara dan tidak berkembang karena kekurangan informasi (*Guawen*). Berkawan dalam berhura-hura menjadikan orang melawan guru (*Nishi*). Dan, berkawan dalam bermaksiat akan menghancurkan pelajaran (*Feixue*). Enam hal inilah yang menjadikan pendidikan cenderung gagal (*Jiaofei*)."

Berikut adalah penjelasan enam hal yang menjadikan pendidikan cenderung gagal (*Jiao Fei*) :

a. Setelah permasalahan timbul baharu diadakan larangan, akan mendatangkan perlawanan, itu akan menyebabkan ketidakberhasilan (*Bu Sheng*).

 Peserta didik membutuhkan kejelasan apa-apa yang boleh dan apa-apa yang tidak diperkenankan. Jikalau tidak ada kejelasan dan sudah terjadi permasalahan akan sulit untuk meluruskan kembali.

b. Setelah lewat waktu baharu memberi pelajaran akan menyebabkan payah, pahit dan mengalami kesulitan untuk berhasil sempurna (*Nan Cheng*).

Ketika peserta didik melakukan kesalahan tetapi dibiarkan atau dinasehati atau diperbaiki ketika telah lewat waktunya; akan menimbulkan kepayahan dan ketidakmengertian peserta didik.

c. Pemberian pelajaran yang lepas tak jelas dan tidak sesuai akan mengakibatkan kerusakan dan kekacauan sehingga tidak terbina (*Bu Xiu*).

Pembelajaran yang tidak memiliki struktur dan sistemika akan membuat peserta didik sulit mengikuti dan tidak dapat melihat hal-hal pokok yang ingin disampaikan.

d. Belajar sendirian dan tanpa sahabat menyebabkan orang merasa sebatang kara dan tidak berkembang karena kekurangan informasi (*Gua Wen*).

Ada kalanya peserta didik tidak mengerti apa yang dipelajarinya. Hal ini membutuhkan kawan untuk saling bertukar informasi agar dapat berkembang dan meluaskan wawasannya.

e. Berkawan dalam berhura-hura menjadikan orang melawan guru (*Ni Shî*).

Guru perlu memperhatikan pergaulan dan kebiasaan peserta didik. Kebiasaan berhura-hura akan menyebabkan peserta didik lepas kendali emosinya. Ketika emosi lepas kendali dan merasa terusik kesenangannya menjadikan melawan guru.

f. Berkawan dalam bermaksiat akan menghancurkan pelajaran (*Fei Xue*).

Peserta didik yang melakukan perbuatan maksiat perlu ditangani secara khusus. Guru perlu memperhatikan pergaulan dan kebiasaan peserta didiknya. Perbuatan maksiat menjadikan peserta didik mengikuti hawa nafsunya dan tidak tahu batas kesusilaan. Bila tiada hal yang diseganinya lagi maka dapat merusak pembelajaran.

C. Guru yang Baik

1. Menyambung Cita

"Penyanyi yang baik akan menjadikan orang menyambung suaranya; pengajar yang baik akan menjadikan orang menyambung citanya, kata-kata yang ringkas tetapi menjangkau sasaran; tidak mengada-ada tetapi dalam; biar sedikit gambaran tetapi mengena untuk pengajaran. Itu boleh dinamai menyambung cita-*Jizhî*". (*LiJi*. XVI: 15).

Guru yang baik mampu menginspirasi peserta didiknya meneruskan cita-citanya. Bagaimana menjadikan peserta didik dan terinspirasi meneruskan cita?

- Kata-kata ringkas tetapi menjangkau sasaran

 Kata-kata ringkas dan sederhana tetapi mengena maksud yang ingin disampaikan jauh lebih baik daripada kata-kata yang panjang dan berbelit-belit. Kata-kata yang panjang justru membuat peserta didik sulit mengerti apa yang diajarkan.

- Tidak mengada-ada tetapi dalam

 Guru yang baik mampu mengajar dengan kedalaman. Kedalaman diperoleh ketika seorang guru mampu menerapkan Jalan Suci dalam belajar seperti yang terdapat dalam kitab *Zhongyong* Bab XIX pasal 19. "Banyak-banyalah belajar; pandai-pandailah bertanya; hati-hatilah memikirkannya; jelas-jelaslah menguraikannya dan sungguh-sungguhlah melaksanakannya." Hal ini sangat sesuai dengan pendekatan scientifik seperti yang terdapat dalam Kurikulum 2013.

- Biar sedikit gambaran tetapi mengena untuk pengajaran.

 Guru yang baik mampu memilih contoh yang tepat. Walaupun contoh yang diberikan sedikit tetapi mengena akan lebih baik dibandingkan terlalu banyak contoh tetapi multi persepsi.

2. Meragamkan cara mengasuh

"Seorang *Junzi* mengerti apa yang sulit dan yang mudah dalam proses belajar, dan mengerti kebaikan dan keburukan kualitas muridnya, dengan demikian dapat **meragamkan cara mengasuhnya**. Bila ia dapat meragamkan cara mengasuh, baharulah kemudian ia benar-benar mampu menjadi guru. Bila ia benar-benar mampu menjadi guru, baharulah kemudian ia mampu menjadi kepala (departemen). Bila ia benar-benar mampu menjadi kepala, baharulah kemudian ia mampu menjadi pimpinan (Negara). Demikianlah, karena guru orang dapat belajar menjadi pemimpin. Maka, **memilih guru tidak boleh tidak hati-hati**. Di dalam catatan tersurat, "Tiga raja dari keempat dinasti itu semuanya karena guru, "ini kiranya memaksudkan hal itu." (*Liji*. XVI: 16)

Bagaimana cara meragamkan cara mengasuh?

- Mengerti apa yang sulit dan yang mudah dalam proses belajar.

 Mengajar menjadikan guru mengetahui apa yang sulit dan apa yang mudah dalam proses belajar. Mengajar menjadikan guru 'dipaksa' menguatkan dirinya dan mencari cara termudah untuk menyampaikan materi yang diajarkan.

- Mengerti kebaikan dan keburukan kualitas muridnya.

 Guru yang baik mengenal kebaikan dan keburukan kualitas muridnya, baik secara karakter maupun kemampuan dan bakatnya. Hal ini menjadikan guru mampu menyesuaikan metode pembelajaran yang akan dipergunakan.

Dalam hal meragamkan cara mengajar, Mengzi memberikan masukan sebagai berikut :

"Seorang *Junzi* mempunyai 5 macam cara mengajar:

1) ada kalanya ia memberi pelajaran seperti menanam di saat musim hujan.

 Memberikan materi saat situasi kondusif. Guru berkewajiban untuk memberi tahu (mengajarkan) pengetahuan dasar kepada murid sebagai bekal mengeksplorasi lebih lanjut.

2) Ada kalanya ia menyempurnakan kebajikan muridnya.

 Memperhatikan sikap mentalnya dan spiritualitas muridnya.

3) Ada kalanya ia membantu perkembangan bakat muridnya.

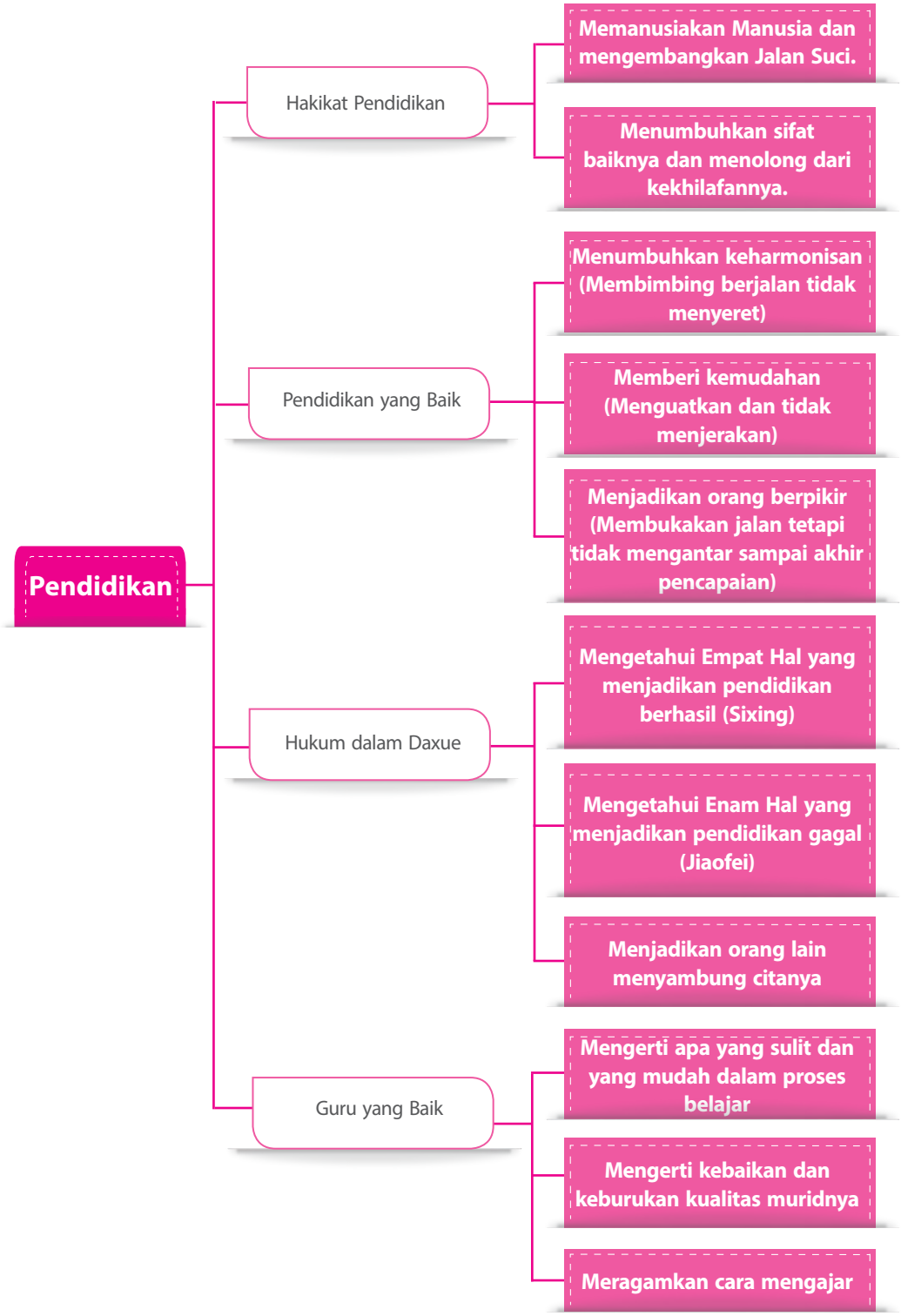
 Mendorong murid mengembangkan bakat yang dimiliki.

4) Ada kalanya ia bersoal jawab.

 Mengevaluasi kemajuan muridnya dengan bertanya jawab (berdiskusi)

5) Ada kalanya ia membangkitkan usaha murid itu sendiri." (*Mengzi.* VIIA: 40)

 Guru memberikan kesempatan murid melakukan kesalahan dan memperbaikinya dalam belajar.


Pendidikan
Hakikat Pendidikan
Memanusiakan Manusia dan mengembangkan Jalan Suci.
Menumbuhkan sifat baiknya dan menolong dari kekhilafannya.
Pendidikan yang Baik
Menumbuhkan keharmonisan (Membimbing berjalan tidak menyeret)
Memberi kemudahan (Menguatkan dan tidak menjerakan)
Menjadikan orang berpikir (Membukakan jalan tetapi tidak mengantar sampai akhir pencapaian)
Hukum dalam Daxue
Mengetahui Empat Hal yang menjadikan pendidikan berhasil (Sixing)
Mengetahui Enam Hal yang menjadikan pendidikan gagal (Jiaofei)
Menjadikan orang lain menyambung citanya
Guru yang Baik
Mengerti apa yang sulit dan yang mudah dalam proses belajar
Mengerti kebaikan dan keburukan kualitas muridnya
Meragamkan cara mengajar

Bab 2

KARAKTERISTIK PENDIDIKAN AGAMA KHONGHUCU dan BUDI PEKERTI

A. Rasional

Tema pengembangan Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang dapat menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi. Oleh karena itu proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Sebagai sarana untuk membangun peradaban manusia, Nabi Kongzi menegaskan pentingnya pendidikan, seperti disabdakan dalam kitab Liji,

"Bila penguasa selalu memikirkan atau memperhatikan perundang-undangan, dan mencari orang baik dan tulus, ini cukup untuk mendapat pujian, tetapi tidak cukup untuk menggerakkan orang banyak. Bila ia berusaha mengembangkan masyarakat yang bajik dan bijak, dan dapat memahami mereka yang jauh, ini cukup untuk menggerakkan rakyat, tetapi belum cukup untuk mengubah rakyat. Bila ingin mengubah rakyat dan menyempurnakan adat istiadatnya, dapatkah kita tidak harus melalui pendidikan?" (Liji XVI: 1)

Pembelajaran Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti diarahkan untuk mendorong peserta didik mampu menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupannya kelak. Peserta didik diharapkan mampu mengamalkan ajaran agama dalam kehidupannya dan memaknai pengalaman hidupnya secara positif dan membangun.

Pembelajaran Pendidikan Agama Khonghucu dilakukan dalam rangka mencapai kompetensi Sikap Spiritual, Sikap Sosial, Pengetahuan, dan Keterampilan.

B. Tujuan Pendidikan Agama Khonghucu

Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan, menegaskan, "Pendidikan

agama berfungsi membentuk manusia Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia dan mampu menjaga kedamaian dan kerukunan hubungan inter dan antar umat beragama" (Pasal 2 ayat 1). Selanjutnya disebutkan, "Pendidikan agama bertujuan untuk berkembangnya kemampuan peserta didik dalam memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai agama yang menyerasikan penguasaannya dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan seni." (Pasal 2 ayat 2).

Tujuan Pendidikan Agama Khonghucu seperti yang dimaksud dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 47 tahun 2008 tentang Standar Isi, adalah:

1. menumbuhkembangkan iman melalui pemahaman, pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, serta pengalaman peserta didik tentang watak sejatinya sehingga menjadi manusia berbudi luhur (Junzi);

2. mewujudkan manusia Indonesia yang sadar tugas dan tanggung jawabnya baik secara vertikal kepada Tian, maupun secara horisontal kepada sesama manusia dan alam semesta.

Sesuai tujuan tersebut, Pendidikan Agama Khonghucu diharapkan menghasilkan manusia berbudi luhur (Junzi), yaitu manusia yang hidup dalam jalan suci; menggemilangkan Kebajikan Bercahaya (Watak Sejati), mengasihi sesama dan berhenti pada Puncak Kebaikan. Pada dasarnya Perilaku Junzi memang merupakan tujuan utama yang ingin dan harus di capai dalam pendidikan agama Khonghucu baik di rumah, sekolah maupun masyarakat. Maka sudah sewajarnya aspek perilaku Junzi harus menjadi porsi terbesar dan utama dalam pendidikan agama Khonghucu di sekolah.

Orang yang berpendidikan adalah seseorang yang memiliki moralitas tinggi. Orang yang memiliki pengetahuan tetapi tidak memiliki moralitas yang tinggi tidak bisa disebut Junzi, inilah standar yang dipakai untuk mengukur kualitas manusia. Artinya, pendidikan selalu ditujukan kepada pribadi manusia, yaitu untuk meningkatkan moral dan kemampuan sumber daya manusia (SDM).

Untuk menjadi seorang Junzi, diperlukan suatu kemauan yang kuat untuk menjadi seorang peserta didik dalam kebajikan, yang senantiasa hidup dengan semangat belajar tanpa kenal lelah, memperbaharui diri dan membina diri. Semangat belajar bukan hanya diartikan sebagai semangat dalam mempelajari *text book*. Semangat belajar dalam agama Khonghucu mengandung pengertian yang lebih luas, yang mencakup hakikat manusia sebagai makhluk jasmani dan rohani. Karakter lain yang harus dimiliki seorang Junzi antara lain:

- Maju atau bergeraknya selalu menuju ke atas (meningkat);
- Mendahulukan pekerjaan kemudian kata-kata disesuaikan, sehingga apa yang diucapkan sesuai dengan apa yang dilakukan;
- Cekatan dalam bekerja, hati-hati dalam pembicaraan;
- Bergaul dengan siapa saja tetapi berhubungan erat dengan orang-orang yang bermoral tinggi;
- Senantiasa mendahulukan kebajikan bukan keuntungan;
- Selalu mengutamakan kepentingan umum, bukan kepentingan pribadi atau kelompok;
- Memegang kebenaran sebagai pokok pendiriannya, kesusilaan sebagai pedoman perbuatannya, mengalah dalam pergaulan dan menyempurnakan diri dengan laku dapat dipercaya.

C. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti

Kemerosotan moral seperti kasus penyalahgunaan obat-obatan terlarang (narkoba), seks bebas, dan korupsi telah menjadi penyakit kronis dan mengancam masa depan bangsa kita. Oleh karena itu, Pendidikan Agama dan Budi Pekerti harus mampu memberikan pemahaman dan pencegahan terhadap fenomena tersebut. Perlu ditegaskan, penekanan pendidikan Budi Pekerti dalam Pendidikan Agama dan Budi pekerti menunjukkan bahwa pendidikan Budi Pekerti bukan sesuatu yang terpisah dari nilai hakiki agama yang kita anut sehingga Pendidikan Budi pekerti tidak menjadi sesuatu 'aturan' yang hambar dan tidak bermakna. Penekanan pada aspek perilaku Junzi bukan berarti keempat aspek lain, yaitu Keimanan, Tata Ibadah, Kitab Suci, dan Sejarah Suci menjadi tidak penting. Justru aspek keimanan yang pokok mewujud dalam pola pikir seorang umat Khonghucu.

Ruang lingkup pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti meliputi:

1. Prinsip *Yin Yang*

 Salah satu Hukum Tian dalam alam semesta adalah *Yin Yang*. Segala sesuatu di alam semesta diciptakan dengan prinsip saling melengkapi dalam kaidah *Yin Yang*. *Yin Yang* bukanlah sesuatu yang kontradiktif (berlawanan) melainkan saling melengkapi. Keberadaannya tidak dapat dipisahkan satu dengan lainnya. Simbol *Yin Yang* menggambarkan dalam *Yang* terdapat *Yin* dan dalam *Yin* terdapat *Yang*. Dalam kebaikan terdapat ketidakbaikan, dan dalam ketidakbaikan terdapat pula kebaikan. Sebagai

contoh penderitaan yang dipandang negatif bisa juga bersifat positif karena membuat seseorang menjadi tahan banting dan tidak mengeluh. Sebaliknya kehidupan yang berkelimpahan yang dipandang baik bisa negatif jika ternyata menjadikan orang menjadi tamak dan malas. Oleh karena pola pikir umat Khonghucu yang perlu diajarkan adalah berfikir *Yin Yang,* tidak mengiyakan atau menolak mentah-mentah hanya kebenaran yang dijadikan ukuran. Pembelajaran pola pikir *Yin Yang* dilakukan secara sistematis dari yang sederhana ke yang kompleks; dari hal yang konkrit ke hal yang abstrak. Pola pikir *Yin Yang* menjadikan umat Khonghucu takut kepada Tian (*Wei Tian*)sekaligus bahagia di dalam Tian (*Le Tian*).

2. Tiga Kenyataan (*Sancay*)

Kehidupan manusia tidak dapat dipisahkan dari *Sancay*, yakni:

a) hubungan manusia dengan Tian

b) hubungan manusia dengan sesama, dan

c) hubungan manusia dengan lingkungan hidup.

Ajaran Agama Khonghucu membahas bagaimana mengharmoniskan ketiga kenyataan yang ada tersebut (*Tian – Di – Ren*).

Bab 3

DESAIN DASAR PEMBELAJARAN

A. **Kompetensi Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah**

Berikut ini adalah Kompetensi-Kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik selama belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti.

- Sikap : Memahami tentang dirinya sebagai makhluk ciptaan Tian yang mulia yang dikaruniai benih-benih kebajikan.
- Pengetahuan : Memahami akan ajaran Agama Khonghucu sebagai dasar, pengembangan diri menjadi manusia *Junzi* (berbudi luhur).
- Ketrampilan : Memiliki kecakapan dan kecerdasan spiritual sehingga mampu hidup dalam Cinta Kasih (saling menyayangi sesama), menjunjung tinggi kebenaran, berbuat susila, bijaksana dan menjadi insan yang dapat dipercaya dalam hidup.

B. **Kompetensi Jenjang Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti di Pendidikan Dasar dan Menengah**

Kompetensi Lulusan Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti di Pendidikan Dasar dan Menengah yaitu:

Aspek	I - III	IV – VI
I. Keimanan	1. Menerima pola pikir *Yin Yang* sebagai Hukum Tian di alam semesta dan cara memandang fenomena diri sendiri dan lingkungan di sekitarnya. Semua yang diciptakan Tian saling melengkapi, bukan saling kontradiksi. 2. Menerima dan mensyukuri keberadaan *Tian – Di – Ren* dalam kehidupan manusia; 3. Menerima Watak Sejati sebagai Firman Tian atas diri manusia 4. Menerima orang tua sebagai wakil Tian di dunia 5. Menerima *Zhisheng Kongzi* sebagai manusia pilihan Tian; para nabi dan orang-orang besar sebagai teladan terbaik manusia. 6. Menerima bakti sebagai kewajiban hidup khususnya kepada orangtua. 7. Menerima adanya karuniai benih-benih kebajikan dan nafsu 8. Menerima kewajiban memulian hubungan kemasyarakatan (*Wulun*)	1. Menerima prinsip *Zhonghe* (Tengah Harmonis) dalam menjalani kehidupan. 2. Menerima adanya karunia pemberian Tian dan karunia pemberian manusia. 3. Menerima *Wuchang* (lima pedoman); 4. Menerima sembahyang sebagai pokok agama; 5. Menerima adanya Takdir Tian 6. Menerima Hukum Sebab Akibat 7. Menerima kemahabesaran Tian dapat diketahui dari tanda-tanda kebesaran alam, Hukum Alam di Alam Semesta dan keberadaan leluhur. 8. Menerima bahwa manusia turut serta menentukan nasibnya sendiri. 9. Menerima *Zhisheng Kongzi* sebagai manusia pilihan Tian; para nabi dan orang-orang besar termasuk tiga ibunda agung dan puteranya sebagai teladan terbaik manusia. 10. Menerima adanya Wahyu Tian yang diterima oleh para Nabi dan raja suci; *zhisheng Kongzi* sebagai manusia pilihan Tian dan *Tianzhi Muduo* (Utusan Tian/Genta Rohani Tian)

II Kitab suci	Mengenal ayat-ayat yang terdapat dalam kitab *Sishu* dan *Wujing* serta *Xiaojing*: 1. tiga kesukaan yang membawa faedah dan tiga kesukaan yang membawa celaka. 2. tingkatan bakti dari *Xiaojing* (Kitab Bakti).	Mengenal ayat-ayat yang terdapat dalam kitab Sishu dan Wujing: 1. *Zhisheng Kongzi* sebagai Genta Rohani Tian (*Tianzhi Muduo*)
III. Tata Ibadah	1. Mengenal cara berdoa dan bersembahyang kepada Tian, Nabi dan Leluhur. 2. Mempraktikkan doa sederhana dan bersembahyang pagi – sore kepada Tian; mempraktikkan *jingzuo* selama 5 menit; menyanyikan lagu Tempat Hentian	1. Berdoa dan bersembahyang kepada Tian, Nabi dan Leluhur. 2. Mengetahui makna sembahyang kepada leluhur seperti sembahyang *Xinchun* (tahun baru), *Zuji* (wafat orang tua), *Qingming*, *Zhongyuan* dan *Jing Heping*;
IV. Sejarah Suci	1. Mengetahui kisah keteladanan masa kecil *Zhisheng Kongzi* 2. Mengetahui kisah keteladanan masa kecil *Mengzi* serta murid utama *Zhisheng Kongzi* (*Yanhui*, *Zilu*, *Zigong*, *Zengzi*). 3. Mengetahui kisah keteladanan anak berbakti (misalnya Raja *Shun*, *Tianshang Shengmu*, *Hua Mulan*, *Minshun* dan lain-lain).	1. Memahami kisah keteladanan *zhisheng* Kongzi semasa remaja hingga dewasa; 2. Mengetahui sejarah suci dan karya-karya para Nabi dan Raja suci; 3. Mengetahui keteladanan kisah perjalanan *zhisheng* Kongzi sebagai *Tianzhi Muduo*. 4. Mengetahui kisah keteladanan masa kecil *Mengzi* serta murid utama *Zhisheng* Kongzi (*Yanhui*, *Zilu*, *Zigong*, *Zengzi*). 5. Mengetahui kisah keteladanan anak berbakti (misalnya Raja *Shun*, *Tianshang Shengmu*, *Hua Mulan*, *Minshun* dan lain-lain). 6. Mengetahui kisah keteladanan perjuangan Matakin memulihkan hak-hak sipil umat Khonghucu di Indonesia.

V. Perilaku Junzi	Mengenalkan dan membiasakan perilaku: 1. bakti (kepada orang tua dan kepada alam); 2. disiplin; 3. bertanggungjawab; 4. suka belajar; 5. syukur; 6. mengendalikan keinginan/ nafsu; 7. santun (dalam tutur kata dan saat makan); 8. jujur (dalam perilaku dan saat	Membiasakan perilaku : 1. tidak berlebihan dan tahu batas; 2. syukur; 3. hormat; 4. sujud (dalam bersembahyang kepada Tian); 5. sederhana; 6. tahan menderita (tidak keluh gerutu dan tidak sesal penyalahan); 7. menghargai waktu; 8. suka belajar;

C. Kerangka Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti

Kerangka Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti SD Kelas I sd VI mengikuti elemen pengorganisasi Kompetensi Kompetensi Inti. Kompetensi Inti pada kelas I sd VI yaitu:

KOMPETENSI INTI

Kelas I	Kelas II	Kelas III
Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain

Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencer-minkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

Kelas IV	Kelas V	Kelas VI
Menerima, menjalan-kan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.	Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan mena-nya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk cipta-an Tuhan dan kegiatan-nya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang di-jumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijum-painya di rumah, di sekolah dan tempat bermain

Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.	Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencer-minkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.	Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencer-minkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Keterangan:

- Pembelajaran Sikap Spiritual dan Sikap Sosial dilaksanakan baik secara langsung (*direct teaching*) maupun tidak langsung (*indirect teaching*) melalui keteladanan, ekosistem pendidikan, dan proses pembelajaran Pengetahuan dan Keterampilan
- Guru mengembangkan Sikap Spiritual dan Sikap Sosial dengan memperhatikan karakteristik, kebutuhan, dan kondisi peserta didik
- Evaluasi terhadap Sikap Spiritual dan Sikap Sosial dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan berfungsi sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut

Penjelasan hal ini terdapat dalam kitab Liji Bab XVI ayat 8, yakni "Bila di *Xue* tidak belajar melatih nada, orang tidak dapat menghayati kecapinya; bila tidak belajar banyak pengetahuan, orang tidak dapat menghayati sanjak; bila tidak belajar banyak tentang berbagai ragam pakaian, orang tidak dapat mengkhidmati makna *Li* (Kesusilaan); bila orang tidak menguasai berbagai keterampilan atau kesenian, orang tidak dapat bahagia di dalam belajar".

Pembinaan diri peserta didik akan sempurna ketika mampu melihat secara utuh proses pembelajaran dan keterkaitan antar mata pelajaran yang dipelajarinya.

Aspek Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti meliputi :

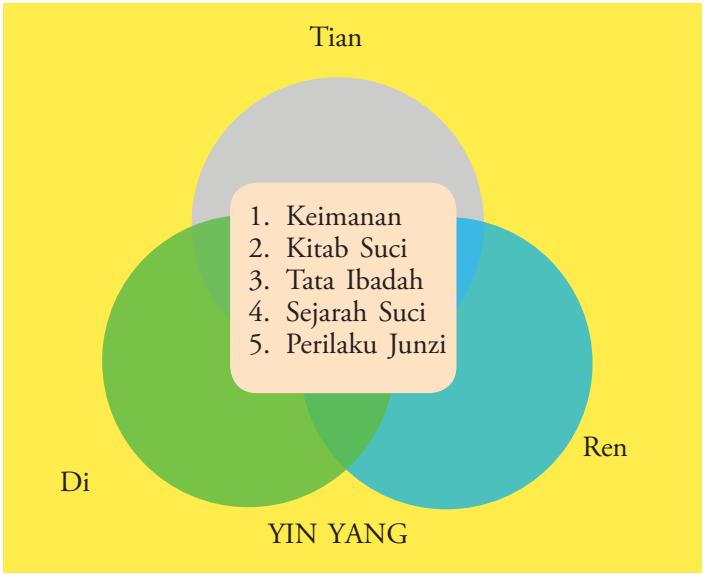
a. *Keimanan*, yang menekankan pada kemampuan mensyukuri berkah Tian atas segala ciptaan-Nya, pola berfikir *Yin Yang* (komplementer bukan kontradiktif).

b. *Perilaku Junzi*, menekankan pada perilaku saling menghargai, saling menghormati dan mencintai sesama teman dalam pergaulan.

c. *Tata Ibadah*, yang menekankan pada kekhusyukan, ketulusan, kejujuran, kedisplinan dan ketertiban hidup.

d. *Pengetahuan Kitab*, yang menekankan pada kesukaan pada membaca kitab suci.

e. *Sejarah Suci*, yang menekankan pada penghargaan dan meneladani perilaku *zhisheng* Kongzi, para nabi purba, para *shenming*.



Gambar 1. Kerangka Konsep Pembelajaran Agama Khonghucu

SILABUS MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA KHONGHUCU DAN BUDI PEKERTI

Mata Pelajaran : Agama Khonghucu
Satuan Pendidikan : SD
Kelas : I
Kompetensi Inti :

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk cipta-an Tuhan dan kegiatan-nya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	JP
1.1 Menerima konsep*Yin Yang* sebagai Hukum *Tian* di alam semesta. 2. 1 Belajar berdisiplin dan bertanggungjawab dalam merawat kesehatan jasmani dan rohani. 3.1 Mengetahui *Yin Yang* pada diri sendiri dan alam sekitar. 4.1 Merawat tubuh pemberian orang tua dan berlatih menjaga keinginan (tidak makan berlebihan,dsb).	*Yin Yang* sebagai Hukum *Tian* di alam semesta melalui pengamatan dalam diri sendiri dan alam sekitar.	- Mengamati dan meng-identifikasi diri sendiri dan benda-benda dan mahluk hidup yang ada di lingkungan sekitar sekolah termasuk ke-nyataan adanya benda yang kasat mata dan tidak kasat mata. - Menyajikan hasil pengamatan *Yin Yang* dalam diri sendiri dan lingkungan sekitar sekolah. - Menghubungkan pentingnya memiliki kebiasaan merawat bagian tubuh sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari kenyataan adanya *Yin Yang*.	24

1.2 Menerima keberadaan *Tian.* 2.2 Disiplin bersembahyang dan bersyukur kepada *Tian*. 3.2 Mengetahui Kuasa *Tian* dalam kehidupan sehari-hari. 4.2 Mempraktikkan doa sederhana dan bersembahyang pagi – sore kepada *Tian*.	*Tian* sebagai Sang Pencipta Alam Semesta. Mensyukuri karunia pemberian *Tian* Mengenalkan doa syukur kepada *Tian*. Mengenalkan asal dan akhir kehidupan manusia berpulang kepada *Tian.*	- Mengamati kemampuan manusia dalam mengendalikan kehidupan - Mengamati kemahabesaran *Tian* melalui alam semesta ciptaan-Nya. - Membiasakan bersyukur saat menerima pemberian manusia dan karunia Tian melalui ciptaan-Nya. - Mempraktikkan doa syukur dan sembahyang pagi-sore kepada Tian.	24
1.3 Menerima keberadaan *Di* (Alam Semesta). 2.3 Peduli terhadap lingkungan/alam sekitar. 3.3 Mengetahui alam sekitar sebagai sarana hidup yang perlu dijaga dan dirawat. 4.3 Mempraktikkan cara makan yang baik dan tidak membuang sampah sembarangan.	Mengenal konsep *Di* (Bumi sebagai bagian alam semesta) sebagai sarana hidup yang perlu dijaga sekaligus perwujudan sifat *Tian* dalam konsep *Yin Yang*.	- Mengamati bagaimana bumi dan alam menghasilkan makanan bagi kesejahteraan manusia; dan sekaligus dapat menimbulkan bencana jika kita merusak keseimbangan alam yang ada. - Memahami adanya keteraturan Hukum *Tian* dan Hukum Alam yang saling terkait satu dengan lainnya. - Mempraktikkan kebiasaan positif dalam hal makan dan menjaga kebersihan lingkungan sebagai wujud menghargai dan mensyukuri karunia *Di* (Bumi sebagai bagian alam semesta).	24

1.4 Menerima keberadaan *Ren* (Manusia) 2.4 Bersikap santun, jujur dan peduli kepada keluarga, teman dan guru. 3.4 Mengetahui hubungan kemasyarakatan serta sikap dalam keluarga dan di sekolah. 4.4 Peduli dan santun dalam berhubungan di keluarga dan sekolah.	- Mengenal konsep manusia sebagai ciptaan *Tian* yang berbeda dengan mahluk lainnya. - Mengenal-kan adanya hubungan hidup antar manusia yang perlu dijaga (*Wulun*/lima hubungan kemasyarakat) - Mengenalkan salam dalam agama Khonghucu.	- Mengamati orang-orang di sekolah dan rumah, apa yang dilakukannya. - Menyajikan atau menuliskan persamaan dan perbedaan orang-orang di sekolah dan di rumah. - Mengenalkan kesusilaan sebagai watak sejati manusia yang tidak dipunyai oleh mahluk lainnya. - Mengenalkan tata cara bersalam dan pentingnya sikap santun, jujur dan peduli dalam menjaga hubungan antar manusia.	24
1.5 Menerima orangtua sebagai wakil *Tian* di dunia. 2.5 Bersikap hormat dan bakti kepada orangtua. 3.5 Mengetahui kisah anak berbakti. 4.5 Mempraktikkan perilaku hidup mandiri di rumah.	Mengenalkan konsep bakti kepada orangtua. Mengenalkan cara berbakti kepada orangtua melalui belajar hidup mandiri dan bersyukur atas karunia yang telah diterima.	- Mengenalkan konsep orang tua sebagai wakil *Tian* di dunia karena tanpanya kita tidak mungkin terlahir di dunia ini. - Mengamati berapa banyak jasa yang sudah diterima dari papa dan mama setiap harinya. - Mengamati film anak berbakti dan teladan yang bisa ditiru. - Belajar mengenal perilaku positif dan negatif yang pernah dilakukan serta belajar hidup mandiri sebagai wujud anak berbakti.	24

1.6 Menerima *Zhisheng Kongzi* sebagai manusia pilihan *Tian*. 2.6 Meneladani perilaku *Zhisheng Kongzi* semasa kecil dalam hal suka belajar dan memuliakan *Tian*. 3.6 Mengetahui kisah masa kecil *Zhisheng Kongzi*. 4.6 Rajin belajar dan bersembahyang seperti teladan *Zhisheng Kongzi* semasa kecil.	Memahami *Zhisheng Kongzi* sebagai manusia pilihan *Tian*.	- Menyaksikan video atau membaca kisah menjelang kelahiran hingga kehidupan masa kecil *Zhisheng Kongzi*. - Mengamati dan mengidentifikasi persamaan dan perbedaan *Zhisheng* Kongzi dengan manusia pada umumnya - Meneladani sifat Nabi yang suka bersembahyang dan suka belajar.	24

RENCANA ULANGAN HARIAN, ULANGAN TENGAH SEMESTER DAN ULANGAN AKHIR SEMESTER
Pendidikan Agama Khonghucu Sekolah Dasar Kelas 1 Semester 1

PELAJARAN	SUB PELAJARAN	PERTEMUAN	PERKIRAAN PELAKSANAAN	JAM PEL	KEGIATAN
1 DIRIKU	A. Aku Karunia *Tian*	I	Juli minggu ke-3	3 JP	Pembelajaran
		II	Juli minggu ke-4	3 JP	Pembelajaran
	B. Aku Ciptaan *Tian*	III	Juli minggu ke-5	3 JP	Pembelajaran
		IV	Agustus minggu ke-1	3 JP	Pembelajaran
	0	**V**	**Agustus minggu ke-2**	**3 JP**	**ULANGAN HARIAN I**
2 PRIBADI KU	A. Berbakti di Rumah	VI	Agustus minggu ke-3	3 JP	Pembelajaran
		VII	Agustus minggu ke-4	3 JP	Pembelajaran
	B. Berbakti di Sekolah	VIII	September minggu ke-1	3 JP	Pembelajaran
		IX	September minggu ke-2	3 JP	Pembelajaran
	0	**X**	**September minggu ke -3**	**3 JP**	**ULANGAN TENGAH SEMESTER I**
3 NABI *KONGZI*, NABIKU	A. Kelahiran Nabi *Kongzi*	XI	September minggu ke-4	3 JP	Pembelajaran
		XII	Oktober minggu ke-1	3 JP	Pembelajaran
	B. Masa Kecil Nabi *Kongzi*	XIII	Oktober minggu ke-2	3 JP	Pembelajaran
		XIV	Oktober minggu ke-3	3 JP	Pembelajaran
	0	**XV**	**Oktober minggu ke -4**	**3 JP**	**ULANGAN HARIAN II**
	C. Keluarga Nabi *Kongzi*	XVI	November minggu ke-1	3 JP	Pembelajaran
		XVII	November minggu ke-2	3 JP	Pembelajaran
	D. Nabi *Kongzi* Teladanku	XVIII	November minggu ke-3	3 JP	Pembelajaran
		XIX	November minggu ke-4	3 JP	Pembelajaran
	0	**XX**	**Desember minggu ke -1**	**3 JP**	**ULANGAN AKHIR SEMESTER I**

Catatan: apabila ada libur Hari Raya Keagamaan/nasional/semester, jadwal tersebut dapat disesuaikan dengan kondisi sekolah masing-masing

RENCANA ULANGAN HARIAN, ULANGAN TENGAH SEMESTER DAN ULANGAN AKHIR SEMESTER
Pendidikan Agama Khonghucu Sekolah Dasar Kelas 1 - Semester 2

PELAJARAN	SUB PELAJARAN	PERTEMUAN	PERKIRAAN PELAKSANAAN	JAM PEL	KEGIATAN
4 **AKU BERBAKTI**	A. Ayah dan Ibu Wakil *Tian*	I	Januari minggu ke-2	3 JP	Pembelajaran
		II	Januari minggu ke-3	3 JP	Pembelajaran
	B. Berbakti di Lingkungan	III	Januari minggu ke-4	3 JP	Pembelajaran
		IV	Januari minggu ke-5	3 JP	Pembelajaran
	0	**V**	**Februari minggu ke-1**	**3 JP**	**ULANGAN HARIAN I**
5 ***TIAN* YANG MAHA ESA**	*A. Tian* Maha Pencipta	VI	Februari minggu ke-2	3 JP	Pembelajaran
		VII	Februari minggu ke-3	3 JP	Pembelajaran
	C. Memelihara Ciptaan *Tian*	VIII	Februari minggu ke-4	3 JP	Pembelajaran
		IX	Maret minggu ke-1	3 JP	Pembelajaran
	0	**X**	**Maret minggu ke -2**	**3 JP**	**ULANGAN TENGAH SEMESTER II**
6 **AKU BERSYUKUR**	A. Terima Kasih *Tian*	XI	Maret minggu ke-3	3 JP	Pembelajaran
		XII	Maret minggu ke-4	3 JP	Pembelajaran
	B. Aku Berdoa	XIII	April minggu ke-1	3 JP	Pembelajaran
		XIV	April minggu ke-2	3 JP	Pembelajaran
	0	**XV**	**April minggu ke -3**	**3 JP**	**ULANGAN HARIAN II**
	C. Aku Bersembahyang Kepada *Tian*	XVI	April minggu ke-4	3 JP	Pembelajaran
		XVII	Mei minggu ke-1	3 JP	Pembelajaran
	D. Aku Bersembahyang kepada Nabi Kongzi	XVIII	Mei minggu ke-2	3 JP	Pembelajaran
		XIX	Mei minggu ke-3	3 JP	Pembelajaran
	0	**XX**	**Mei minggu ke -4**	**3 JP**	**ULANGAN AKHIR SEMESTER II**

Catatan : apabila ada libur Hari Raya Keagamaan/nasional/semester, jadwal tersebut dapat disesuaikan dengan kondisi sekolah masing-masing.

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN (SKL) RINCI SD KELAS I

DO	ELEMEN	UNSUR	PELAJARAN/SUB PELAJARAN															
			1A	1B	2A	2B	3A	3B	3C	3D	4A	4B	5A	5B	6A	6B	6C	6D
SIKAP	PROSES	MENERIMA																
		MENJALANKAN				*											*	
		MENGHARGAI		*					*		*				*			
		MENGHAYATI					*	*								*		
		MENGAMALKAN																
	INDIVIDU	BERIMAN	*										*				*	*
		JUJUR																
		DISIPLIN																
		TANGGUNG JAWAB												*				
		PEDULI												*				
		SANTUN			*													
		RASA INGIN TAHU																
		ESTETIKA																
		PERCAYA DIRI																
		MOTIVASI INTERNAL								*								
	SOSIAL	TOLERANSI										*						
		GOTONG ROYONG																
		KERJASAMA										*						
		MUSYAWARAH																
	ALAM	POLA HIDUP SEHAT																
		RAMAH LINGKUNGAN																
		PATRIOTIK																
		CINTA PERDAMAIAN																
KETRAMPILAN	PROSES	MENGAMATI		*				*					*	*				*
		MENANYA																
		MENCOBA								*	*					*		
		MENGOLAH																
		MENYAJI													*		*	
		MENALAR																
		MENCIPTA																

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN (SKL) RINCI SD KELAS I

DO	ELEMEN	UNSUR	PELAJARAN/SUB PELAJARAN															
			1A	1B	2A	2B	3A	3B	3C	3D	4A	4B	5A	5B	6A	6B	6C	6D
KETRAMPILAN	ABSTRAK	MEMBACA																
		MENULIS	*															
		MENGHITUNG																
		MENGGAMBAR																
		MENGARANG																
	KONKRET	MENGGUNAKAN			*							*						
		MENGURAIKAN																
		MERANGKAI														*		
		MEMODIFIKASI																
		MEMBUAT							*									
		MENCIPTA				*												
PENGETAHUAN	PROSES	MENGETAHUI		*			*										*	*
		MEMAHAMI	*		*			*	*		*			*				
		MENERAPKAN				*				*		*			*			
		MENGANALISA											*					
		MENGEVALUASI																
	OBYEK	ILMU PENGETAHUAN																
		TEKNOLOGI																
		SENI & BUDAYA																
	SUBYEK	MANUSIA																
		BANGSA																
		NEGARA																
		TANAH AIR																
		DUNIA																

Sumber: Materi presentasi Bahan Uji Publik Kurikulum 2013 – Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 29 November 2012

No	LEARNING STRATEGIC/ ASSESSMENT TOOLS	1A	1B	2A	2B	3A	3B	3C	3D	4A	4B	5A	5B	6A	6B	6C	6D
1	Brainstorming																
2	Finish the sentence																
3	Movie Learning/video																
4	Presentation		*								*				*	*	
5	Report			*	*				*					*			*
6	Identifikasi	*	*	*						*		*	*				
7	Puisi/cerita/karangan	*															
8	Interview					*		*									
9	Talk Show / Discussion																
10	Read & Retell					*	*		*								
11	Compare & Contras				*							*					
12	Flash Card/Visual															*	*
13	Mind Map							*									
14	Maps																
15	Games (dg alat)													*			
16	Cover Puzzles																
17	Graffiti Board										*						
18	Models / Wayang																
19	Role Play																
20	Sosiodrama=drama pdk																
21	Simulasi																
22	Parodi=lagu materi																
23	Applied Learning/Action Rsr																
24	Environment / Service Learning									*			*				

Biru = siswa pendengar; Jingga = siswa berbicara ke kelas; Ungu = siswa berinteraksi dengan teman ; Merah = siswa menganalisa; Biru tua=media visual; Hijau=aktivitas sekelas; Merah=peran; Hijau=proses

No	KRITERIA Karakter *Junzi*	1A	1B	2A	2B	3A	3B	3C	3D	4A	4B	5A	5B	6A	6B	6C	6D
1	Menegakkan tekad prinsip	*															
2	Satya zhong					*											
3	Tepasarira / toleransi shu		*												*	*	
4	Berbakti 8 Kebajikan	*					*	*		*							
5	Rendah hati/baik hati										*			*			
6	Dapat dipercaya/jujur/lurus										*						
7	Kesusilaan/Hormat			*						*					*	*	*
8	Kebenaran											*					
9	Suci Hati																
10	Tahu Malu /memperbaiki salah																
11	Cinta Kasih 5 Kebajikan			*				*									
12	Kebijaksanaan					*							*	*			
13	Keberanian Tripusaka																
14	Ramah tamah 5 Laku Rndh								*								
15	Sederhana								*								
16	Suka mengalah								*								
17	Rajin belajar Lain-lain						*		*								
18	Suka bertanya/meneliti																
19	Tekun & ulet				*												
20	Tanggung jawab				*								*				
21	Displin				*								*				
22	Peduli											*		*			
23	Hidup hemat																
24	Jaga diri (kata, sikap, perbuatan)		*														
25	Jaga Kebersihan												*				

RENCANA MENGAJAR

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran
1.1 Menerima konsep *Yin Yang* sebagai Hukum *Tian* di alam semesta. 2. 1 Belajar berdisiplin dan bertanggungja wab dalam merawat kesehatan jasmani dan rohani. 3.1 Mengetahui *Yin Yang* pada diri sendiri dan alam sekitar. 4.1 Merawat tubuh pemberian orang tua dan berlatih menjaga keinginan.	**1. Diriku** **1A.** **Aku Karunia *Tian*** **1B.** **Aku Ciptaan *Tian***	**Mengamati:** - Mengamati benda-benda dan mahluk hidup yang ada di lingkungan sekitar sekolah - Mengamati adanya jasmani (wajah, tangan, kaki dll) dan rohani (dapat merasakan gembira, marah, sedih, senang) dalam diri sendiri - Mengamati diri sendiri melalui cermin. - Mengamati adanya fenomena kebutuhan jasmani (orang membutuhkan makan, minum, istirahat, tidur dll) dan kebutuhan rohani (kasih sayang, diakui keberadaannya, sopan santun dll) - Mengamati gambar *Yin Yang*. **Menanya:** - Menggali pertanyaan tentang benda-benda dan mahluk hidup yang ada di sekitar kita - Apakah semua benda/hal kasat mata? Bagaimana dengan udara, gula dan garam yang larut dalam air? - Apakah *Yin*? Apakah *Yang*? Manakah yang tergolong kaidah/sifat *Yin* dan manakah yang termasuk kaidah/sifat *Yang*? - Apakah diri kita/tubuh manusia juga memiliki kaidah (ciri-ciri) Yin *Yang*? - Apakah dalam kehidupan terdapat pola keteraturan seperti kaidah Yin *Yang*? - Apakah selalu ada dua kaidah yang saling melengkapi? - Bagaimana peranan kaidah *Yin Yang* dalam kehidupan ini? Apakah fungsinya dan bagaimana menggunakan dengan sebaik-baiknya? **Eksperimen/Eksplorasi:** - Mengelompokkan benda-benda yang ditemukan menurut kaidah/pola Yin *Yang* (saling melengkapi). Mencari pola *Yin Yang* (saling melengkapi) 1. Matahari bersinar di pagi hari, bulan muncul di malam hari (pola siang dan malam; terang dan gelap; panas dan dingin) 2. Tanah dan air terlihat, angin tidak terlihat tapi bisa dirasakan. (pola basah – kering; tampak mata – tidak tampak mata) 3. Nyamuk dan burung sama-sama dapat terbang, tetapi cacing tanah tidak bisa (pola atas dan bawah; besar dan kecil) - mengamati bagian diri kita dari atas sampai ke bawah; mengamati bagaimana perilaku kita dan perasaan yang menyertainya. - Mengelompokkan hasil pengamatan diri sendiri ke dalam kaidah *Yin Yang* Mencari pola *Yin Yang* (saling melengkapi)

		1. Kepala ada di bagian atas, kaki di bagian bawah (pola atas dan bawah), kepala berfungsi untuk berfikir dan kaki anggota tubuh yang berfungsi untuk berjalan (pola lemah – kuat; pekerjaan halus (menggunakan otak) – pekerjaan kasar (menggunakan otot)). 2. Bentuk jari tangan berbeda-beda (pola besar – kecil; panjang – pendek) 3. Ketika permintaan tidak diberikan orang tua menangis; ketika sedang asyik main sulit disuruh mandi; tetapi kalau tidak mandi badan menjadi gatal dan bau, perasaan menjadi tidak nyaman. Tubuh yang terlihat digerakkan oleh perasaan yang ada di dalam. Perasaan sesuatu yang tidak terlihat yang ada dalam diri manusia. Perasaan bisa dipengaruhi oleh kondisi tubuh tapi juga dapat dipengaruhi kondisi emosional dan spiritual, misalnya ketika melihat orang tua bekerja keras untuk anaknya tanpa terasa muncul perasaan sayang dan hormat, terlebih ketika merawat anaknya saat sakit. Pola tampak mata (tubuh) – tidak tampak mata (perasaan, emosi, spiritual (xing)) - Mengapa kita perlu menjaga dan merawat bagian tubuh kita yang tampak mata dan yang tidak tampak mata tersebut? - Mencari contoh-contoh dan menggali pendapat merawat bagian yang kasat mata (tubuh/jasmani) dan yang tidak kasat mata (perasaan/keinginan/rohani) agar dapat memberikan manfaat yang maksimal. **Mengasosiasi:** - Menghubungkan pentingnya memiliki kebiasaan merawat tubuh dengan rasa peduli dan rasa syukur pada *Tian* dan pada orangtua serta manfaat yang akan diperoleh. - Menunjukkan fungsi anggota tubuh - Menyebutkan perbuatan baik yang dapat dilakukan - Menyebutkan 4 pantangan dengan gerakan tangan - Penulisan huruf *ren* 人 dengan makna ibu jari **Mengomunikasikan:** - Membiasakan merawat jasmani dan rohani. Merawat jasmani seperti gosok gigi, mandi, makan secara benar. Menjaga rohani dengan sembahyang dan doa pagi-sore, sebelum makan, menjelang tidur serta membiasakan bersyukur dan berterima kasih terhadap pemberian yang diterima. - Memperlihatkan tangan, gigi dan rambut yang bersih di depan kelas. Merawat tubuh adalah awal laku bakti.

1.4 Menerima keberadaan *Ren* (Manusia) 2.4 Bersikap santun, jujur dan peduli kepada keluarga, teman dan guru. 3.4 Mengetahui hubungan kemasyarakatan serta sikap dalam keluarga dan di sekolah. 4.4 Peduli dan santun dalam berhubungan di keluarga dan sekolah.	**2.Pribadiku** **2A. Berbakti di Rumah** **2B. Berbakti di Sekolah**	**Mengamati:** - Mengamati orang-orang di sekolah dan rumah, apa yang dilakukannya. - Menonton film pendek tentang contoh perbuatan baik dan perbuatan tidak baik. **Menanya:** - "Apakah contoh perilaku membantu orangtua yang telah kalian lakukan di rumah? Apakah kalian telah mandiri?" - "Siapa yang bertanggung jawab menjaga kalian selama di sekolah?" **Eksperimen/Eksplorasi:** - Mencatat kegiatan mandiri dan membantu ayah ibu di rumah. - Melakukan pembersihan kelas di sekolah bersama-sama teman. **Mengasosiasi:** - Menjelaskan contoh perilaku anak-anak yang berbakti dan tidak berbakti di rumah dan di sekolah. - Menghubungkan pengalaman membersihkan kelas di sekolah bersama-sama dengan pentingnya sikap saling tolong menolong. **Mengomunikasikan:** - Membuat kartu ulang tahun untuk ayah dan ibu. - Kegiatan sepanjang hari di sekolah

1.6 Menerima *zhisheng Kongzi* sebagai manusia pilihan *Tian*. 2.6 Meneladani perilaku *zhisheng Kongzi* semasa kecil dalam hal suka belajar dan memuliakan*Tian*. 3.6 Mengetahui kisah masa kecil *Zhisheng Kongzi*. 4.6 Rajin belajar dan bersembahyang seperti teladan *Zhisheng Kongzi* semasa kecil.	**3. Nabi *Kongzi*, Nabiku** **3A. Kelahiran Nabi *Kongzi*** **3B. Masa Kecil Nabi *Kongzi*** **3C. Keluarga Nabi *Kongzi*** **3D. Nabi *Kongzi* Teladanku**	**Mengamati:** - Menyaksikan video atau membaca kisah menjelang kelahiran hingga kehidupan masa kecil *Zhisheng Kongzi*. - Mengamati gambar bukit, gambar Malaikat Bintang Utara, Gambar ibu mengandung, gambar 5 malaikat, gambar *Qilin,* gambar batu kumala berisi tulisan, pita merah, gambar 2 ekor naga, gambar tanggal 27 bulan 8 *Kongzi Li* tahun 551 SM. - **Menanya:** - Menanyakan tempat, tanggal dan peristiwa menjelang kelahiran *Nabi Kongzi*. - Menanyakan nama-nama keluarga Nabi *Kongzi*. - Menanyakan kegiatan Nabi *Kongzi* ketika masa kecil hingga berkeluarga - Menanya persamaan dan perbedaan *Zhisheng Kongzi* dengan manusia pada umumnya. - **Eksperimen/Eksplorasi:** - Mengeksplorasi kebiasaan masa kecil *Zhisheng Kongzi* seperti kesukaan belajar, membantu orangtua, menirukan orang melakukan sembahyang. - Menjelaskan teladan hidup Nabi *Kongzi* - Menjelaskan arti Guru Agung Sepanjang Masa **Mengasosiasi:** - Menghubungkan cerita pribadi masa kecil dengan keteladanan semangat belajar *zhisheng Kongzi* saat kecil. - **Mengomunikasikan:** - Menceritakan kisah menjelang kelahiran dan kehidupan masa kecil *Zhisheng Kongzi*. - Menceritakan pengalaman masa kecil pribadi dan anggota keluarga. - Membuat silsilah keluarga inti.

1.5 Menerima orangtua sebagai wakil Tuhan di dunia 2.5 Bersikap hormat dan bakti kepada orangtua. 3.5 Mengetahui kisah anak berbakti. 4.5 Mempraktikkan perilaku hidup mandiri di rumah	**4. Aku Berbakti** **4A. Ayah dan Ibu Wakil *Tian*** **4B.** **Berbakti di Lingkungan**	**Mengamati:** • Melihat video yang bercerita tentang anak yang tidak menuruti nasihat orangtua dan berakhir dengan celaka. • Mengamai perlengkapan sembahyang di meja altar • Mengamati video yang bercerita tentang perilaku tidak baik / baik dari seorang anak di tempat umum. **Menanya:** - Menanyakan mengapa papa dan mama banyak memberikan jasa dan sayang kepada diri kita selaku anaknya. - Apakah mungkin kita hidup tanpa adanya papa dan mama? - Apakah papa dan mama juga mengalami hal yang sama dengan papa mamanya (kakek dan nenek) - Siapakah nama kakek dan nenek saya? - Adakah kenangan yang masih terkenang oleh papa mama hingga saat ini? - Bagaimanakah sikap kita dalam pergaulan di lingkungan? **Eksperimen/Eksplorasi:** - Menanyakan kepada papa mama apakah sewaktu kecil kakek nenek juga menyayanginya? - Meminta papa mama menceritakan pengalaman masa kecilnya dengan orang tuanya (kakek dan nenek) - Menjelaskan perlunya mengingat dan bersembahyang kepada kakek atau nenek yang telah berpulang. - Menerapkan Lima Laku Rendah Hati dalam pergaulan di lingkungan **Mengasosiasi:** - Menghubungkan kisah anak berbakti dengan diri sendiri dan hal-hal yang mungkin dapat dilakukan untuk berbakti dan membalas budi kasih orang tua. - Menghubungkan pentingnya mengucap salam yang benar sebagai wujud sikap hormat dalam menjaga hubungan dengan sesama. **Mengomunikasikan:** - Menceritakan pengalaman menata menja altar sembahyang leluhur. - Mengucapkan salam kebajikan dengan sikap tangan yang benar.

1.3 Menerima keberadaan *Di* (Alam Semesta) 2.3 Peduli terhadap lingkungan/alam sekitar. 3.3 Mengetahui alam sekitar sebagai sarana hidup yang perlu dijaga dan dirawat. 4.3 Mempraktikkan cara makan yang baik dan membuang sampah pada tempatnya.	**5.*Tian* Yang Maha Esa** **5A. *Tian* Maha Pencipta** **5B. Memeliha ra Ciptaan *Tian***	**Mengamati:** - Mengamati benda-benda yang dipakai sehari-hari saat di sekolah. - Mengamati benda-benda ciptaan manusia. - Mengamati benda-benda yang tidak bisa diciptakan manusia - Mengamati bagaimana alam juga dapat menimbulkan bencana bagi manusia. **Menanya:** - Bagaimana jika dibiarkan secara alamiah tanpa campur tangan manusia, apakah masih bisa menghasilkan makanan? - Apa yang akan terjadi jika alam dirusak oleh manusia? - Apakah mungkin kita juga dapat menjadi perusak alam yang dapat menimbulkan bencana? - Bagaimana sikap kita sebaiknya dalam menyikapi alam agar lestari dan memberikan manfaat yang berkesinambungan? **Eksperimen/Eksplorasi:** - Menuliskan benda-benda ciptaan manusia. - Menuliskan benda-benda yang tidak bisa diciptakan manusia - Menganalisa gambar-gambar untuk menentukan siapa Penciptanya **Mengasosiasi:** - Menghubungkan kepedulian terhadap lingkungan dengan kelestarian alam dan menghindari bencana alam. **Mengomunikasikan:** - Merawat tanaman di sekolah. - Mempraktikkan makan secukupnya (tidak menyia-nyiakan makanan) serta membuang sampah pada tempatnya.

1.2 Menerima keberadaan *Tian* 2.2 Disiplin bersembahyang dan bersyukur kepada *Tian*. 3.2 Mengetahui Kuasa *Tian* dalam kehidupan sehari-hari. 4.2 Mempraktikkan doa sederhana dan bersembahyang pagi – sore kepada *Tian*.	**6.Aku Bersyukur** **6A. Terima Kasih *Tian*** **6B. Aku Berdoa** **6C. Aku Bersembah yang Kepada *Tian*** **6D. Aku Bersembah yang Kepada Nabi *Kongzi***	**Mengamati:** - Mengamati video yang bercerita tentang perbuatan-perbuatan baik yang dilakukan oleh manusia kepada sesama. - Mengamati diri sendiri dan orang-orang di lingkungan keluarga. - Mengamati gambar perjalanan hidup manusia sejak kecil hingga tua. - Mengamati perilaku berterima kasih dan bersyukur. **Menanya:** - Menanya apakah kita terlahir ke dunia terjadi dengan sendirinya atau melalui perantara orangtua? - Apakah manusia pasti mengalami lahir, anak, remaja, dewasa, tua dan meninggal? - Apakah mahluk lainnya juga akan mengalami hal yang sama? - Siapakah yang begitu luar biasa menciptakan semuanya? - Siapakah yang mengajarkan kita mengerti bagaimana cara hidup yang benar? **Eksperimen/Eksplorasi:** - Menuliskan benda-benda ciptaan manusia. - Menuliskan benda-benda yang tidak bisa diciptakan manusia. - Menuliskan kekuatan luar biasa dari tumbuhan, hewan dan alam di sekitar kita. - Menuliskan hal-hal apa saja yang telah kita lakukan untuk menggunakan kekuatan tumbuhan, hewan dan alam lingkungan. - Mengelompokkan persamaan dan perbedaan antara tumbuhan, hewan dan manusia. **Mengasosiasi:** - Menghubungkan kemahabesaran *Tian* melalui pengamatan keluarbiasaan ciptaan-Nya. - Menghubungkan pentingnya berterima kasih dan bersyukur saat mendapatkan suatu pemberian/ hadiah dengan pentingnya bersembahyang dan bersyukur kepada *Tian*. **Mengomunikasikan:** - Mempraktekkan doa syukur sederhana sebelum makan dan doa-doa lainnya. - Mempraktikkan sembahyang kepada *Tian* dan Nabi *Kongzi.*

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP)

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Khonghucu

Kelas/Semester : I/ 1

Alokasi Waktu : 6 x 35 menit (2 pertemuan I & II)

A. Kompetensi Inti

B. Kompetensi Dasar

1.1 Menerima konsep *Yin Yang* sebagai Hukum *Tian* di alam semesta.
2.1 Belajar berdisiplin dan bertanggungjawab dalam merawat kesehatan jasmani dan rohani.
3.1 Mengetahui *Yin Yang* pada diri sendiri dan alam sekitar.
4.1 Merawat tubuh pemberian orang tua dan berlatih menjaga keinginan.

C. Tujuan Pembelajaran

* Peserta didik dapat memperkenalkan diri dengan menunjukkan jati diri sebagai umat beragama Khonghucu.
* Peserta didik dapat memahami bahwa orang tua adalah sebagai wakil *Tian*.
* Peserta didik dapat memahami membiasakan hidup sehat sebagai langkah awal dalam laku bakti.
* Peserta didik dapat menyebutkan perbuatan merawat anggota badan.
* Peserta didik dapat menghafal dan menyanyi lagu Bundaku.
* Peserta didik dapat memahami arti dan menuliskan serta melafalkan dengan tepat huruf *ren*.
* **Sikap** : Beriman sebagai umat beragama Khonghucu.
* **Ketrampilan** : Menuliskan huruf *ren*人.
* **Pengetahuan** : Memahami bahwa orangtua adalah wakil *Tian*

D. KARAKTER *JUNZI*:

Memiliki tekad yang kuat untuk menjalani kehidupan sebagai umat beragama Khonghucu yang dapat menjalankan bakti kepada orang tua.

E. Strategi Pembelajaran : Identifikasi dan Cerita

F. Materi Ajar

Pelajaran 1 A. Aku Karunia *Tian*

G. Langkah-langkah Kegiatan

Pertemuan I

Kegiatan	Proses Pembelajaran	Waktu
Pembuka	- Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap *yi*, ”Selamat pagi Guru!” - Guru membalas dengan bersikap *gongshou*, ”Selamat pagi, *Wei de dong Tian*, anak-anak.” - Peserta didik menjawab dengan bersikap *yi*, ”*Xian you yi de*, Guru.” - Guru menjawab, ”*Shanzai*.” - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi *bai.* - Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa pembuka, diikuti oleh seluruh peserta didik. - Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu Bundaku	10 menit
Mengamati 	- Guru mengajak peserta didik untuk memperhatikan suasana kelas dan guru mengawali dengan memperkenalkan diri. - Guru mengajak peserta didik untuk saling menjabat tangan teman di sebelah kanan dan kiri serta menyebutkan nama masing-masing. Ada teman laki-laki dan perempuan. - Guru mengajak peserta didik berkelompok sesuai abjad nama - Guru mengajak peserta didik mengamati gambar *Yin Yang*.	15 menit

Menanya	Buatlah pertanyaan untuk membuat anak berani merespon : - Apakah kamu pernah bersekolah? - Siapa nama gurumu? - Siapa nama temanmu? - Apa warna seragammu? - Guru memberi kesempatan kepada peserta didik saling bertanya kepada seorang teman tentang nama dan usia. - Guru bertanya,"Apa kalian telah saling mengenal? Apa kesamaan dan perbedaan kalian?" - Guru menjelaskan adanya konsep *Yin Yang* - Apakah *Yin*? Apakah *Yang*? Manakah yang tergolong kaidah/sifat *Yin* dan manakah yang termasuk kaidah/sifat *Yang*? - Pada alam terdapat pagi dan malam, pada manusia ada jenis kelamin laki-laki dan perempuan. - Laki-laki dilambangkan dengan *Yang* - Perempuan dilambangkan dengan *Yin*	15 menit
Mengeks-plorasi/ Meng-eksperimen 	• Guru membaca teks dengan intonasi perlahan. Apabila peserta didik sudah bisa membaca, guru menunjuk 1 peserta didik untuk membaca teks. Bila peserta didik belum bisa membaca, guru mengulang bacaan teks. • Guru memberi penjelasan bahwa setiap orang mempunyai identitas diri. Identitas bisa ditunjukkan dengan menyebut nama, umur, maupun agama. Salah satu peserta didik diberi kesempatan untuk memberi contoh. • Guru memberi giliran kepada setiap peserta didik untuk; - Menyebutkan nama lengkap. - Membuat giliran untuk masing- masing peserta didik memperkenalkan diri di depan kelas dengan data yang lengkap seperti terdapat di dalam contoh buku.	40 Menit



Ice breaking:

- Guru mengajak peserta didik berdiri untuk mengikuti gerakan dan menyanyikan lagu **AKU SEORANG *JUNZI***

Akulah seorang *JUNZI* (*cuin ce*)
Mempunyai kebajikan
Slalu bersikap 好 *hao*! 好 *hao*! 好*hao*!
Akulah seorang *JUNZI*
(Nada lagu AKU SEORANG KAPITEN)

5 menit

Tujuan latihan

Peserta didik dapat memperkenalkan diri dengan menunjukkan jati dirinya sebagai umat beragama Khonghucu. *Junzi* adalah umat Khonghucu yang baik.

- Ajak peserta didik untuk memperhatikan gambar.
- Beri pertanyaan
 - Siapa saja yang ada di dalam gambar?
 - Apa yang sedang mereka lakukan?
 - Apakah mereka bersedih atau bahagia?
 - Disebut apa keluarga yang seperti ini? Mengapa?

Guru memberi penjelasan bahwa ini adalah keluarga yang bahagia karena orang tua menyayangi anak- anak dan sebaliknya anak -anak hormat dan menyayangi orangtua

- Guru membaca teks dengan intonasi perlahan, lalu mengulanginya 2 kali.
- Guru menyuruh peserta didik untuk memberi contoh anak- anak yang hormat dan memuliakan orang tua.
- Guru memberi penjelasan lebih spesifik tentang kewajiban setiap orang untuk menghormati orang tua sebagai bentuk hormat kepada *Tian*.

	- Beri penekanan bahwa orang tua adalah wakil *Tian*. - Guru membacakan ayat dengan gerakan menunjuk tubuh, anggota badan, rambut, dan kulit. - Guru mengajak peserta didik untuk menirukan berkali-kali. - Guru mengajak peserta didik untuk membuat contoh-contoh perbuatan yang dimaksud. - Guru melanjutkan membaca teks, dan memberi penjelasan bahwa anak harus berusaha membuat ibu gembira. - Guru meminta peserta didik memperhatikan kolom pertama (gb: anak sakit) dengan memberi pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut : - Anak itu sedang apa? Mengapa? - Apa yang kamu rasa waktu sakit? - Apa yang dilakukan ibu waktu kamu sakit? - Bagaimana perasaan ibu kalau anaknya sakit?	
Mengasosi-asikan dan Mengkomu-nikasikan	- Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. - Guru mengulang materi tentang siapa diri kita. • Pada bagian gambar yang kosong minta-lah peserta didik untuk memberi contoh perbuatan anak atau kondisi anak yang membuat orang tua bersedih. Contoh dari tiap peserta didik dapat dibahas bersama -sama. • Guru mengingatkan peserta didik untuk menceritakan kegiatan hari ini dengan menunjukkan materi kepada orangtua mereka di rumah dan meminta mereka menjawab pertanyaan pada Komunikasi Guru dan Orangtua.	10 menit

Pertemuan II

KEGIATAN	Proses Pembelajaran	Waktu
Pembuka	- Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap *yi*, "Selamat pagi Guru!" - Guru membalas dengan bersikap *gongshou*, "Selamat pagi, *Wei de dong Tian*, anak-anak." - Peserta didik menjawab dengan bersikap *yi* , "*Xian you yi de*, Guru." - Guru menjawab, "*Shanzai*." - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi *bai.* - Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa pembuka dan pembacaan Delapan Pengakuan Iman (bahasa Indonesia), diikuti oleh seluruh peserta didik. - Guru mengajak peserta didik menyanyi lagu Bundaku.	10 menit
Mengamati  	- Guru mengajak peserta didik mengamati perbuatan-perbuatan anak berbakti pada buku teks. - Jelaskan arti kata bakti - Guru mengajak peserta didik mengamati diri sendiri melalui cermin (disediakan Guru) sambil meminta pendapat peserta didik tentang apa yang mereka lihat. Apakah mereka terlihat segar atau masih mengantuk? terlihat sedang gembira atau sedih? - Mengamati perbedaan jasmani (wajah, tangan, kaki dll) dan rohani (dapat merasakan gembira, marah, sedih, senang) dalam diri sendiri**.**	15 menit

Mengeks-plorasi/ Meng-eksperimen  	• Guru mengajak peserta didik untuk membuka buku teks pelajaran 1 A dan membaca penjelasan setiap bagian dengan cara bergantian. • Guru menjelaskan tentang: - Posisi dan kondisi yang tepat untuk membaca. - Waktu yang tepat untuk membaca. - Bacaan yang tepat untuk dibaca. • Guru mengingatkan peserta didik untuk tidak menonton TV terlalu dekat, terlalu lama hingga terlalu malam. • Guru juga mengingatkan acara-acara seperti apa saja yang layak untuk ditonton. Beri penjelasan kerugian bagi kesehatan mata. • Jelaskan kepada peserta didik tanggung jawab kita untuk menjaga kesehatan mata mengingat demikian banyak fungsi mata kita. Bandingkan dengan orang yang tidak dapat melihat. • Pada bagian ini guru mengingatkan tentang : - Pentingnya menggosok gigi - Akibat tidak menggosok gigi - Waktu menggosok gigi - Cara menggosok gigi • Pada gambar ke -2 guru mengingatkan pada peserta didik tentang tindakan dan makanan-makanan lain yang juga membahayakan kesehatan gigi. Contoh : menggigit benda-benda keras, makanan terlalu asam, makanan terlalu panas dan lain-lainnya. • Pada gambar ke -3 guru menjelaskan tujuan ke dokter gigi untuk merawat kesehatan gigi. • Pada Gambar ke -4 menjelaskan bahwa sisa-sisa makanan yang terselip di antara gigi dapat menyebabkan kerusakan gigi maka setiap kali selesai makan harus berkumur atau menggosok gigi.	40 Menit

- Guru mengajak peserta didik menyebutkan kegiatan mereka di rumah.
- Guru mengajak peserta didik mengingat semua bantuan, bimbingan, perawatan yang diberikan ibu kepadanya.
- Guru mengajak peserta didik berterima kasih kepada ayah dan ibu dengan melakukan perbuatan-perbuatan baik.

Ice breaking:

- Guru mengajak peserta didik berdiri untuk mengikuti gerakan dan menyanyikan lagu AKU SEORANG JUNZI

AKU SEORANG *JUNZI*

Akulah seorang *JUNZI* (*cuin ce*)
Mempunyai kebajikan
Slalu bersikap 好 *hao*! 好 *hao*! 好*hao*!
Akulah seorang *JUNZI*
(Nada lagu AKU SEORANG KAPITEN)



- Bagian Aku Bisa

 Guru mempersilahkan peserta didik untuk membuka buku.
 Beri penjelasan apa yang harus dilakukan.
 Guru memberi contoh untuk menganalisaa gambar dan membahas gambar no. 1
 - Apa yang sedang dilakukan?
 - Apakah posisinya sudah benar?
 - Apakah perbuatan ini baik?
 - Apakah ini anak berbakti?

 Beri waktu untuk mengerjakan sendiri.
 Setelah semua selesai, peserta didik membahas bersama satu persatu.
- Bagian Aktivitas

 Mintalah peserta didik untuk menceritakan kegiatannya mulai pagi hingga malam hari. Berikan batasan waktu.
 Contoh : Pada pagi hari apa saja yang dilakukan, apa saja yang termasuk perbuatan baik. Pada siang hari apa saja yang dilakukan dan seterusnya.
 Mintalah peserta didik untuk melakukan secara bergiliran.

	Penjelasan menulis *hanzi* 人 - Guru mengajak peserta didik untuk mengamati huruf *hanzi* 人 - Guru menjelaskan arti *hanzi* 人artinya manusia. - Guru mengajak peserta didik untuk membuka buku teks pelajaran 1 dan menulis 人 dengan mengajarkan urutan goresan dan melafalkannya. - Guru meminta peserta didik memeriksa, apakah goresan dan tulisan sudah benar dan rapi. - Guru Mengajak peserta didik menyanyikan lagu Bundaku. - Guru mengajak peserta didik untuk menghafal lagu Bundaku. Penjelasan makna yang terkandung dalam syair lagu Bundaku - 'Bundaku yang kusayangi, padamu aku bersujud….' Artinya kita harus bersyukur bahwa Tian yang Maha Esa telah mengkaruniakan seorang ibu yang baik bagi kita dan kita harus selalu berbakti kepadanya. - Dikaitkan dengan karakter Junzi untuk berlaku bakti kepada orang tua dan berperi cinta kasih kepada saudara.	
Menanya 	- Guru bertanya, "Apakah kalian telah melakukan seperti gambar-gambar ini ?" - Guru harus mengulang ayat pada halaman sebelumnya dan menjelaskan bahwa inilah contoh perbuatan yang dimaksud ayat tersebut. - Bertanyalah kepada peserta didik tentang pengalaman mereka dalam menjaga kesehatan mata. - Beri kesempatan kepada peserta didik untuk memberi contoh tambahan berkaitan dengan menjaga kesehatan mata. - Guru mengajak peserta didik saling menanyakan pengalaman mereka masing-masing.	20 Menit

	– Guru menanyakan jawaban ayah dan ibu atas pertanyaan pada Komunikasi Guru dan Orangtua. Beri kesempatan peserta didik untuk membacakannya. Pujilah jika mereka dinyatakan baik dan motivasilah bila mereka belum sesuai harapan orangtua.	
Mengasosi-asikan dan Mengkomu-nikasikan	- Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. - Beri pertanyaan sebagai pengulangan materi penjelasan hari ini. ✓ Apa jati diri kalian? ✓ Mengapa kita harus hormat kepada orang tua? ✓ Apa saja perbuatan yang tidak menyedi-hkan orang tua? ✓ Apa saja perbuatan anak berbakti? - Guru menegaskan bahwa ayah dan ibu adalah orang yang paling berjasa dalam ke-hidupan kita, maka kita harus selalu berlaku bakti kepada mereka. - Guru mengingatkan peserta didik untuk menceritakan kegiatan hari ini menunjukkan hasil belajar (tulisan 人) kepada orangtua mereka di rumah dan nyanyikan lagu Aku Seorang Junzi.	
Penutup	- Ajak peserta didik untuk merasakan syukur kepada *Tian* atas karunia kesehatan, kasih sayang orang tua, dan anggota badan yang dimiliki. - Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa penutup & memimpin menyanyi lagu Bundaku - Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap *yi*, ”Terima kasih Guru!” - Guru membalas dan bersikap *gongshou*, ”Terima kasih kembali, *Wei de dong Tian*, anak-anak.”	10 menit

	- Peserta didik membalas salam dengan bersikap *yi*, "*Xian you yi de*, Guru." - Guru menjawab, "*Shanzai*." - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi *bai* ketika berpisah.	

H. Sumber Belajar

Kitab *Sishu,* klipping koran/sumber dari koran/ nternet

I. Penilaian

a. **Penilaian Proses**

1. Bentuk : non tes
2. Jenis : unjuk kerja
3. Instrumen : rubrik penilaian unjuk kerja

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/Soal
- Menjelaskan tentang asal mula diri; - Menjelaskan peranan ayah dan ibu terhadap diri peserta didik; - Menyebutkan arti wakil *Tian*; - Menyebutkan cara berterima kasih kepada ayah dan ibu; - Menjelaskan pentingnya rasa syukur atas karunia Tuhan;	Tugas individu	Penilaian lisan Penilaian unjuk kerja (membuat tabel kegiatan yang)	• Dari mana anak lahir? • Sebutkan peranan orangtua terhadap dirimu! • Jelaskan arti wakil *Tian*! • Bagaimana cara berterima kasih kepada orangtua? • Mengapa perlu bersyukur kepada *Tian*? • Sebutkan identitas dirimu! • Apa arti 人?

- Menyebutkan identitas diri, nama, usia, kelas, agama; - Memahami arti dan menulis serta melafalkan dengan tepat 人.			• Dapatkah melafalkan 人 dengan tepat?

Format Kriteria Penilaian

- **Produk**

No.	Aspek	Kriteria	Skor	Rentang Skor	Perolehan
1	Konsep	• Semua benar	4	86 – 100	A
		• Sebagian besar benar	3	76 – 85	B
		• Sebagian kecil benar	2	60 -75	C
		• Semua salah	1	< 59	D

- **Performansi**

DOMAIN	UNSUR	SKOR & KRITERIA			
		4	3	2	1
Sikap	Beriman	Sangat memahami dan rasa ingin tahu	Cukup memahami dan berusaha	Kurang minat terhadap materi	Acuh tak acuh terhadap materi
Ketram-pilan	Menulis	Mampu mengamati & mencatat	Cukup mampu mengamati & mencatat	Kurang mampu mengamati dan menulis	Kurang tertarik untuk mengamati dan menulis

Pengeta-huan	Memaha-mi	Dapat memahami orangtua sebagai wakil *Tian.*	Cukup dapat memahami orangtua sebagai wakil *Tian.*	Kurang dapat memahami orangtua sebagai wakil *Tian.*	Kurang respon dan belum dapat memahami orangtua sebagai wakil *Tian.*

Lembar Penilaian

No.	Nama Peserta didik	Performan			Jumlah Skor	Nilai	Perolehan
		Sikap	Ketram-pilan	Pengeta-huan			
1							
2							
3							

Catatan:

Nilai = (jumlah skor: jumlah skor maksimal) x 10

b. **Penilaian Hasil**

1. Bentuk : tertulis
2. Jenis : report
3. Instrumen : rubrik penilaian identifikasi dan cerita

- **Performansi report**

Poin	Indikator	SKOR & KRITERIA			
		4	3	2	1
A	Penyajian cerita tersusun berurutan	Sangat berurutan	Cukup berurutan	Kurang berurutan	Tidak berurutan
B	Menuliskan kegiatan dengan lengkap	Sangat lengkap	Cukup lengkap	Kurang lengkap	Tidak lengkap
C	Penyajian yang rapi	Sangat rapi	Cukup rapi	Kurang rapi	Tidak rapi

- **Lembar Penilaian**

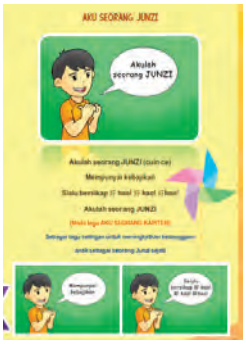
No.	Nama Peserta didik	Indikator			Jumlah Skor	Nilai	Perolehan
		A	B	C			
1							
2							
3							

Catatan:

Nilai = (jumlah skor: jumlah skor maksimal) x 10

Lampiran:

Pelajaran 1A



Alat peraga : cermin besar untuk pertemuan II

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP)

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Khonghucu

Kelas/Semester : I/ 1

Alokasi Waktu : 6 x 35 menit (2 pertemuan I & II)

A. Kompetensi Inti

B. Kompetensi Dasar

1.1 Menerima konsep *Yin Yang* sebagai Hukum *Tian* di alam semesta.

2. 1 Belajar berdisiplin dan bertanggungjawab dalam merawat kesehatan jasmani dan rohani.

3.1 Mengetahui *Yin Yang* pada diri sendiri dan alam sekitar.

4.1 Merawat tubuh pemberian orang tua dan berlatih menjaga keinginan.

C. Tujuan Pembelajaran

* Peserta didik dapat menyebutkan nama-nama anggota tubuh.
* Peserta didik dapat menunjukkan fungsi anggota tubuh.
* Peserta didik dapat membedaan manusia berdasarkan perbedaan fisik, bangsa dan bahasa.
* Peserta didik dapat menghafalkan ayat Sabda Suci XII : 1 dengan gerakan tangan.
* Peserta didik dapat menyebutkan perbuatan baik yang dapat dilakukan.
* Peserta didik dapat menghafal dan menyanyi lagu *Wei de dong Tian.*
* **Sikap** : Menghargai semua orang sebagai ciptaan *Tian*.
* **Ketrampilan** : Mengamati anggota tubuh sebagai bagian tubuh yang harus dirawat**.**
* **Pengetahuan** : Mengetahui fungsi-fungsi anggota tubuh.

D. KARAKTER *JUNZI*:

Menumbuhkan sikap tepasarira terhadap sesama manusia dengan menjaga kata, sikap dan perbuatan selalu susila..

E. Strategi Pembelajaran : *Presentation* dan Identifikasi

F. Materi Ajar

Pelajaran 1B. Aku Ciptaan *Tian*

G. Langkah-langkah Kegiatan

Pertemuan I

Kegiatan	Proses Pembelajaran	Waktu
Pembuka  	- Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap *yi*, "Selamat pagi Guru!" - Guru membalas dengan bersikap gongshou, "Selamat pagi, *Wei de dong Tian*, anak-anak." - Peserta didik menjawab dengan bersikap *yi*, "Xian you *yi* de, Guru." - Guru menjawab, "*Shanzai*." - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi baik. - Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa pembuka, diikuti oleh seluruh peserta didik. - Guru mengajak peserta didik menyan*yi*kan lagu Bundaku	10 menit
Mengamati	• Guru mengajak peserta didik untuk saling mengamati anggota tubuh teman di sebelah kanan dan kiri serta menyebutkan perbedaan masing-masing. Ada yang bermata lebar, ada yang bermata kecil; wajah bulat, wajah lonjong; badan tinggi dan besar, pendek dan kecil. • Guru mengajak peserta didik mengamati gambar-gambar anak berkebutuhan khusus.	15 menit

Menanya 	• Guru bertanya, - "Siapakah yang menciptakan alam semesta? - "Siapakah yang menciptakan manusia? - "Apakah fungsi mata? - "Apakah fungsi telinga?" - "Apakah fungsi mulut, kaki, tangan?" - "Bagaimana bila salah satu anggota tubuh itu sakit?" • Guru mengajak peserta didik melihat beberapa gambar anak berkebutuhan khusus dan menanyakan kondisi mereka. "Mengapa mereka tidak memiliki tangan atau kaki? Mengapa mereka tidak dapat melihat?" • Guru bertanya, - "Apakah kalian anggota tubuh kalian lengkap?" - "Apa yang kalian rasakan? Bersyukur kepada Tian ? Berterima kasih kepada orangtua atas kesempurnaan ini?" - "Bagaimana cara kalian bersyukur?"	15 menit
Mengeks-plorasi/ Meng-eksperimen	• Guru membaca teks dengan intonasi perlahan. Apabila peserta didik sudah bisa membaca, guru menunjuk 1 peserta didik untuk membaca teks. Bila peserta didik belum bisa membaca, guru mengulang bacaan teks. • Guru menjelaskan Semua anggota tubuh diciptakan Tian untuk membantu manusia melakukan kegiatan sehari-hari dengan lebih mudah dan lebih baik. Kita tidak boleh malas menggunakan anggota tubuh kita. Kita harus menggunakan anggota tubuh untuk melakukan perbuatan baik. Semua anggota tubuh harus dijaga dan dirawat dengan baik. • Guru mengingatkan: - Cara menjaga mata agar tetap sehat - Cara menjaga kaki dan tangan agar tetap kuat.	40 Menit

	- Cara menjaga gigi agar tetap bersih dan sehat, dan seterusnya. • Guru mengajak peserta didik untuk menyebutkan perasaan yang timbul ketika melihat gambar-gambar anak berkebutuhan khusus. "Apa perasaan kalian melihat kondisi mereka?" "Apakah kalian ingin menolong mereka?" • Guru menjelaskan, selain anggota tubuh, kita juga memilki perasaan. Ada perasaan cinta kasih, misalnya menyayangi, peduli, kasihan seperti yang kita rasakan ketika melihat gambar tsb. • Guru mengajak peserta didik untuk memahami perasaan sedih, marah, gembira, takut, benci, iri, dll melalui contoh atau cerita. • Guru menjelaskan gambar 1 Tidak semua orang mempunyai anggota tubuh lengkap. Kita bersyukur kepada *Tian* atas semua anggota tubuh kita. Kita wajib membantu teman atau saudara kita yang tidak mempunyai anggota tubuh dengan lengkap. • Guru menjelaskan gambar 2. Semua manusia mempunyai perbedaan. Perbedaan fisik - Ada laki-laki ada perempuan - Ada yang bertubuh tinggi ada yang pendek - Ada yang berkulit hitam ada yang putih - Ada yang berhidung mancung ada yang tidak - Ada yang bermata bulat ada yang sipit. Perbedaan Bangsa - Ada bangsa Indonesia, Amerika, Jepang, India, dll. Perbedaan Agama - Ada yang beragama Khonghucu, Islam, Kristen, Katolik, Hindu, dan Budha.	5 menit

- Walaupun setiap orang mempunyai perbedaan, tetapi semua orang mempunyai persamaan yaitu semua orang ciptaan *Tian*, maka semua orang harus saling menghormati.
- Guru membacakan ayat Sabda Suci XII: 5
- "..... Di empat penjuru lautan semuanya saudara."
- Guru memberi giliran kepada setiap peserta didik untuk mengucapkan doa syukur, contoh :
 - "Terima kasih *Tian*, saya memiliki tubuh yang sempurna dan sehat, *Shanzai*."
 - "Saya bersyukur dilahirkan sempurna. *Xiexie Tian*, *Shanzai*."

Ice Breaking

- Guru menjelaskan aturan permainan.
- Guru meminta para peserta didik berdiri berjajar.
- Guru akan menyebutkan nama anggota badan.
- Para peserta didik segera menyentuh anggota badan yang disebutkan guru.
- Selanjutnya guru akan menyebutkan nama anggota badan.
- Para peserta didik segera menyentuh anggota badan milik teman di samping kanannya.
- Bila ada yang salah melakukannya, maka peserta didik diminta bernyanyi atau menari (dibuat kesepakatan bersama)
- Guru membaca ayat Sabda Suci XII ; 1
- Guru mengulang membaca ayat dengan menggunakan gerakan tangan seperti contoh gambar.
 - Guru mengajak peserta didik untuk memberi contoh
 - yang tidak susila jangan dilihat
 - yang tidak susila jangan didengar



	– yang tidak susila jangan diucapkan – yang tidak susila jangan dilakukan • Guru mengajak peserta didik mengulang membaca ayat dengan gerakan tangan hingga peserta didik dapat menghafalnya. *Lagu gubahan* **EMPAT PANTANGAN** **Yang tidak susila janganlah dilihat** **Yang tidak susila janganlah didengar** **Yang tidak susila jangan diucapkan** **Yang tidak susila jangan lakukan….** Nada lagu POTONG BEBEK ANGSA	5 menit
Mengasosi-asikan dan Mengkomu-nikasikan	- Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. - Guru mengulang materi tentang diri kita adalah ciptaan *Tian*, bagaimana cara kita bersyukur? apa contohnya. - Untuk kegiatan minggu depan, Guru meminta peserta didik untuk membawa gambar dari buku/ koran yang lain tentang contoh perbuatan baik dan perbuatan tidak baik. - Guru mengingatkan peserta didik untuk menceritakan kegiatan hari ini menunjukkan materi kepada orangtua mereka di rumah dan meminta mereka menjawab pertanyaan pada Komunikasi Guru dan Orangtua.	10 menit
Penutup	- Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa penutup & memimpin menyan*yi* lagu Empat Pantangan. - Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap *yi*, ”Terima kasih Guru!” - Guru membalas dan bersikap gongshou, ”Terima kasih kembali, *Wei de dong Tian*, anak-anak.” - Peserta didik membalas salam dengan bersikap *yi*, ”Xian you *yi* de, Guru.”	10 menit

	- Guru menjawab, ”*Shanzai*.” - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi baik ketika berpisah	

Pertemuan II

KEGIATAN	Proses Pembelajaran	Waktu
Pembuka  	- Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap *yi*, “Selamat pagi Guru!” - Guru membalas dengan bersikap gongshou, “Selamat pagi, *Wei de dong Tian*, anak-anak.” - Peserta didik menjawab dengan bersikap *yi* , “Xian you *yi* de, Guru.” - Guru menjawab, “*Shanzai*.” - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi baik. - Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa pembuka dan pembacaan Delapan Pengakuan Iman (bahasa Indonesia), diikuti oleh seluruh peserta didik. - Guru mengajak peserta didik menyan*yi* lagu Bundaku	10 menit
Mengamati	- Guru mengajak peserta didik mengamati dan mengelompokkan gambar dari buku/ koran yang lain tentang contoh perbuatan baik dan perbuatan tidak baik yang dibawa mereka. - Guru mengajak peserta didik memberi komentar gambar-gambar tersebut secara bergiliran. Apa pendapat mereka? Termasuk 4 pantangan yang ke berapa?	15 menit
Menanya	- Guru menanyakan jawaban ayah dan ibu atas pertanyaan pada Komunikasi Guru dan Orangtua. Beri kesempatan peserta didik untuk membacakannya. Pujilah jika mereka dinyatakan baik dan motivasilah bila mereka belum sesuai harapan orangtua.	20 menit



- Guru bertanya, “Apakah perbuatan baik yang dapat kalian lakukan dengan tangan? Apakah perbuatan tidak baik yang dapat kalian lakukan dengan tangan.” Tulislah di papan seperti ini.

Anggota tubuh	Perbuatan baik	Perbuatan tidak baik
Mata	Membaca buku, kitab Sishu, menonton acara televisi/film pendidikan	Membaca yang bukan milik kita, menonton acara televisi/ film yang tidak susila
Telinga	Mendengarkan musik dan percakapan yang baik	Mendengarkan pembicaraan yang bukan urusan kita
Mulut	Menyapa, berbicara sopan, menyan*yi*, memuji, berterima kasih	Mengumpat, mengolok-olok, memfitnah, berbohong
Tangan	Menulis, menolong	Memukul, mencubit, melukai, mencuri
Kaki	Berjalan yang baik	Menginjak, menendang

- Bertanyalah kepada peserta didik tentang pengalaman mereka dalam menjaga anggota tubuh, misalnya menemukan mainan bagus, apa yang harus dilakukan?

Mengeksplorasi/ Mengeksperimen	- Guru mengajak peserta didik untuk membuka buku teks pelajaran 1B dan membaca penjelasan setiap bagian dengan cara bergantian. - Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menceritakan contoh penerapan 4 pantangan berkaitan pengalaman mereka. • Guru mengajak peserta didik saling menanyakan pengalaman mereka masing-masing. - Guru mengajak peserta didik mengingat nasihat orangtua berkaitan dengan penerapan 4 pantangan di rumah. - Guru mengajak peserta didik berterima kasih kepada ayah dan ibu yang telah mengajarkan melakukan perbuatan-perbuatan baik. *Ice breaking:* **Lagu gubahan** **EMPAT PANTANGAN** **Yang tidak susila janganlah dilihat** **Yang tidak susila janganlah didengar** **Yang tidak susila jangan diucapkan** **Yang tidak susila jangan lakukan….** Nada lagu POTONG BEBEK ANGSA - Bagian Aku Bisa Guru mempersilahkan peserta didik untuk membuka buku. Beri penjelasan apa yang harus dilakukan. Guru memberi contoh di papan tulis dengan contoh gambar/menggambar yang berbeda dengan buku dan anggota tubuh lalu menghubungkan gambar, misalnya gambar ‘anak memungut sampah’, tulisan ‘tangan’ ‘mulut’ ‘mata’. Guru bertanya - “Apa perbuatan baik yang dilakukan anak ini?” - “Apa anggota tubuh yang telah melakukan perbuatan baik?” - Jawaban : tangan (mungkin akan ada yang menjawab mata karena melihat terlebih dahulu, tetapi yang melakukan adalah tangan)	40 menit

	• Guru mengajak peserta didik memperhatikan gambar di buku dan meminta peserta didik mencocokkan gambar dengan anggota tubuh yang dipakai untuk aktivitas tsb. • Guru menjelaskan cara menyelesaikan tugas itu. Beri waktu untuk mengerjakan sendiri. Setelah semua selesai, peserta didik membahas bersama satu – persatu. • Bagian Aktivitas AKTIVITAS 1 • Guru menunjuk peserta didik untuk satu persatu maju ke depan dan menyebutkan 3 perbuatan baik yang dapat dilakukan dengan menggunakan anggota badannya. AKTIVITAS 2 • Guru menunjuk peserta didik untuk menghafal ayat Sabda Suci XII:1 dengan menggunakan gerakan tangan. Mintalah peserta didik untuk melakukan secara bergiliran. - Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu Bundaku. - Guru mengajak peserta didik untuk menghafal lagu Bundaku. **Penjelasan makna yang terkandung dalam syair lagu Bundaku** - Kita harus bersyukur bahwa Tian yang Maha Esa telah mengkaruniakan tubuh dan pikiran yang sempurna melalui kandungan ibu maka kita harus melakukan kebajikan dalam kehidupan sehari-hari dengan menerapkan 4 pantangan. Dikaitkan dengan karakter Junzi untuk menumbuhkan sikap tepasarira terhadap sesama manusia dengan menjaga kata, sikap dan perbuatan selalu susila.	

Mengasosi-asikan dan Mengkomu-nikasikan	- Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. - Beri pertanyaan sebagai pengulangan materi pen-jelasan hari ini. - Guru menegaskan bahwa *Tian* telah menciptakan tubuh kita dengan sempurna, maka kita harus selalu berbuat baik dan menghindari perbuatan tidak baik sebagai cara kita bersyukur dan ber-terima kasih kepada ayah dan ibu. - Guru mengingatkan peserta didik untuk menceri-takan kegiatan hari ini menunjukkan hasil belajar kepada orangtua mereka di rumah dan nyan*yi*kan lagu Empat Pantangan.	10 menit
Penutup	- Ajak peserta didik untuk merasakan syukur ke-pada *Tian* atas karunia kesehatan, kasih sayang orang tua, dan anggota badan yang dimiliki. - Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa penutup & memimpin menyan*yi* lagu Empat Pantangan. - Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap *yi*, ”Terima kasih Guru!” - Guru membalas dan bersikap *gongshou*, ”Terima kasih kembali, *Wei de dong Tian*, anak-anak.” - Peserta didik membalas salam dengan bersikap *yi*, ”Xian you *yi* de, Guru.” - Guru menjawab, ”*Shanzai*.” - Guru mengajak peserta didik untuk saling mem-beri baik ketika berpisah	10 menit

H. Sumber Belajar

Kitab *Sishu*, klipping koran/sumber dari koran/internet
Lampiran:

Pelajaran 1B

- gambar-gambar anak berkebutuhan khusus : tuna daksa, tanpa kaki/ tangan dan tuna netra, mata tidak sempurna
- gambar dari buku/ koran yang lain tentang contoh perbuatan baik dan perbuatan tidak baik.

I. Penilaian

a. Penilaian Proses

1. Bentuk : non tes
2. Jenis : unjuk kerja
3. Instrumen : rubrik penilaian unjuk kerja

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/Soal
- Menjelaskan fungsi anggota tubuh; - Menyebutkan cara berbuat baik dengan anggota tubuh; - Menjelaskan pentingnya rasa syukur atas karunia *Tian*; - Menyebutkan perbedaan-perbedaan manusia; - Menyebutkan 4 pantangan; - Menyebutkan ayat Sabda Suci XII: 5.	Tugas individu	Penilaian lisan Penilaian unjuk kerja (membuat tabel perbuatan baik dan tidak baik)	• Apa fungsi anggota tubuh? • Sebutkan perbuatan baik yang dapat dilakukan oleh mulut! • Jelaskan mengapa kita harus bersyukur kepada *Tian*! • Sebutkan 4 pantangan dan contohnya! • Lengkapi ayat ini, Di empat penjuru…….

Format Kriteria Penilaian

- **Produk**

No.	Aspek	Kriteria	Skor	Rentang Skor	Perolehan
1	Konsep	• Semua benar • Sebagian besar benar • Sebagian kecil benar • Semua salah	4 3 2 1	86 – 100 76 – 85 60 -75 < 59	A B C D

Format Kriteria Penilaian

- **Performasi**

DOMAIN	UNSUR	SKOR & KRITERIA			
		4	3	2	1
Sikap	Menghar-gai	Sangat menghargai tubuh yang sempurna	Cukup menghargai tubuh yang sempurna	Kurang menghargai tubuh yang sempurna	Tidak menghargai tubuh yang sempurna
Ketram-pilan	Meng-amati	Mampu mengamati fungsi tubuh	Cukup mampu mengamati fungsi tubuh	Kurang mampu mengamati fungsi tubuh	Kurang tertarik untuk mengamati fungsi tubuh
Pengeta-huan	Mengeta-hui	Dapat mengetahui cara berbuat baik dengan pedoman 4 pantangan	Cukup dapat mengetahui cara berbuat baik dengan pedoman 4 pantangan	Kurang mengetahui cara berbuat baik dengan pedoman 4 pantangan	Kurang tertarik mengetahui cara berbuat baik dengan pedoman 4 pantangan

Lembar Penilaian

No.	Nama Peserta didik	Performan			Jumlah Skor	Nilai	Perolehan
		Sikap	Ketram-pilan	Pengetahuan			
1							
2							
3							

Catatan:

Nilai = (jumlah skor: jumlah skor maksimal) x 10

a. **Penilaian Hasil**

1. Bentuk : tertulis
2. Jenis : *report*
3. Instrumen: rubrik penilaian identifikasi dan cerita

- **Performansi report**

Poin	Indikator	SKOR & KRITERIA			
		4	3	2	1
A	Penyebutan 4 pantangan secara berurutan	Sangat berurutan	Cukup berurutan	Kurang berurutan	Tidak berurutan
B	Menceritakan contoh 4 pantangan dengan lengkap	Sangat lengkap	Cukup lengkap	Kurang lengkap	Tidak lengkap
C	Penyelesaian tugas yang rapi	Sangat rapi	Cukup rapi	Kurang rapi	Tidak rapi

- **Lembar Penilaian**

No.	Nama Peserta didik	Indikator			Jumlah Skor	Nilai	Perolehan
		A	B	C			
1							
2							
3							

Catatan:

Nilai = (jumlah skor: jumlah skor maksimal) x 10

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP)

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Khonghucu

Kelas/Semester : I/ 1

Alokasi Waktu : 6 x 35 menit (2 pertemuan I & II)

A. Kompetensi Inti

B. Kompetensi Dasar

1.4 Menerima keberadaan *Ren* (Manusia)

2.4 Bersikap santun, jujur peduli kepada keluarga, teman dan guru.

3.4 Mengetahui hubungan kemasyarakatan serta sikap dalam keluarga dan di sekolah.

4.4 Mempraktekkan sikap peduli dan santun dalam berhubungan di keluarga dan sekolah

.

C. Tujuan Pembelajaran

* Peserta didik dapat memahami demikian penting peranan orang tua dalam kehidupan anak-anaknya.
* Peserta didik dapat menunjukkan sikap hormat dan santun kepada orang tua.Peserta didik dapat membedaan manusia berdasarkan perbedaan fisik, bangsa dan bahasa.
* Peserta didik dapat menyebutkan perbuatan membantu orang tua.
* Peserta didik dapat menyebutkan perbuatan mandiri.
* Peserta didik dapat membuat kartu ulang tahun untuk orang tuanya.
* **Sikap** : Santun dan hormat sebagai sikap berbakti kepada orang tua.
* **Ketrampilan** : Menggunakan kemampuan untuk bersikap mandiri.

* **Pengetahuan** : Memahami demikian penting peranan orangtua dalam kehidupan anak-anaknya.

D. KARAKTER *JUNZI*:

Menumbuhkan rasa hormat dan cinta kasih kepada orangtua.

E. Strategi Pembelajaran : *Report* dan Identifikasi

F. Materi Ajar

Pelajaran 2A. Berbakti di Rumah

G. Langkah-langkah Kegiatan

Pertemuan I

Kegiatan	Proses Pembelajaran	Waktu
Pembuka	- Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap *yi*, "Selamat pagi Guru!" - Guru membalas dengan bersikap gongshou, "Selamat pagi, *Wei De Dong Tian*, anak-anak." - Peserta didik menjawab dengan bersikap *yi*, "*Xian You Yi de*, Guru." - Guru menjawab, "*Shanzai*." - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi *bai*. - Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa pembuka, diikuti oleh seluruh peserta didik. - Guru mengajak peserta didik menyan*yi*kan lagu Sinar Pancaran.	10 menit
Mengamati 	- Guru mengajak peserta didik mengamati gambar-gambar anak beraktivitas pada buku teks atau gambar lain. Apa yang sedang mereka lakukan? - Guru mengajak peserta didik untuk saling mengamati teman di sebelah kanan dan kiri apakah mereka telah berpakaian rapi atau berantakan.	15 menit

Menanya	• Guru bertanya, - "Sebelum berangkat ke sekolah apakah kalian mandi sendiri?' - "Apakah kalian menggosok gigi sendiri?" - "Apakah kalian memakai pakaian sendiri?" - "Apakah kalian memakai sepatu sendiri?" • Guru memberi pujian kepada peserta didik yang dapat melakukan kegiatan di atas. • Guru menanyakan alasan kepada peserta didik yang tidak melakukannya.	15 menit
Mengeks-plorasi/ Meng-eksperimen 	• Guru membaca teks dengan intonasi perlahan. Apabila peserta didik sudah bisa membaca, guru menunjuk 1 peserta didik untuk membaca teks. Bila peserta didik belum bisa membaca, guru mengulang bacaan teks. • Penjelasan tentang hormat kepada orangtua • Guru mengajak siswa memperhatikan gambar 1. • Guru bertanya dan mendiskusikan jawaban-jawaban siswa. - "Apakah anak-anak mempunyai ibu yang sedang hamil?" - "Apakah kalian pernah memegang perut ibu hamil?" - "Apa yang ada di dalam perut ibu hamil?" - "Berapa lamakah ba*yi* berada di dalam perut ibu?" - "Apa saja yang dilakukan ibu hamil untuk merawat ba*yi* yang ada di dalam perut ibu?"	40 Menit

- Guru menjelaskan bahwa semua anak dilahirkan dari perut ibu dan bahwa semua ibu menyayangi anaknya, orangtua merawat anaknya dari dalam kandungan hingga dewasa. Itulah sebabnya kita harus bersikap hormat kepada orangtua karena tanpa orang tua kita tiada.

Penjelasan tentang mendengarkan nasihat orang tua.

- Guru mengajak peserta didik memperhatikan gambar 2.
- Guru bertanya :
 - Apakah orangtua kalian pernah memberi nasihat?
 - Apa nasihat yang diberikan?
 - Apa yang kalian lakukan pada saat mendengar nasihat orang tua?
 - Apakah kalian melaksanakan nasihat itu?
- Guru menjelaskan bahwa nasihat diberikan oleh orangtua sebagai bentuk perhatian dan kasih sayang mereka. Orangtua memberi nasihat supaya menjauhkan anak dari hal – hal yang tidak diinginkan dan untuk kebaikan anak**.**

Ice Breaking

- Lagu gubahan.

Kalau Kau Berbakti

Kalau kau berbakti, beri salam
(sikap *bai*, sambil mengucapkan *Wei De Dong Tian*)
Kalau kau tahu diri, beri hormat
(sikap *bai*, sambil mengucapkan *Xian You Yi de*)
Kalau kau mau baik, dan selalu susila
Kalau kau ingin bakti, harus belajar (sambil tepuk tangan 2x)

Nada lagu Kalau Kau Suka Hati



Penjelasan tentang Membantu Orang Tua

- Guru mengajak peserta didik mengamati gambar dan bertanya,
 - "Apakah anak-anak pernah membantu menyelesaikan pekerjaan di rumah?"
 - "Apakah kalian pernah membersihkan meja makan?'
 - "Apakah kalian mempunyai mainan?"
 - "Apa yang kalian lakukan setelah bermain?"
- Guru menjelaskan bahwa banyak perbuatan yang termasuk membantu orang tua seperti membukakan pintu saat bel pintu berbunyi, mengangkat telepon yang berdering, menyirami tanaman, menyapu rumah, dan lain – lain. Guru menegaskan bahwa perbuatan membantu orang tua termasuk perbuatan berbakti.



Penjelasan tentang Sikap Mandiri

- Guru mengajak peserta didik mengamati gambar dan bertanya,
 - "Siapa yang mandi sendiri?"
 - "Siapa yang makan sendiri?"
 - "Siapa yang menggosok gigi sendiri?"
 - "Siapa yang memakai sepatu sendiri?"
- Guru menjelaskan bahwa sudah saatnya para siswa bisa melakukan semua perbuatan-perbuatan untuk membereskan keperluan sendiri. Tujuan bersikap mandiri adalah meringankan pekerjaan orang tua. Bersikap mandiri berarti bersikap sebagai anak berbakti.

10 menit

Mengasosi-asikan dan Mengkomu-nikasikan	• Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. • Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya • Guru mengulang materi dengan bertanya, "Siapa yang menyayangi orangtua?" - "Apa yang dapat kalian lakukan untuk menunjukkan rasa sayang kepada mereka?" • Guru menegaskan bahwa perbuatan bakti dapat dilakukan di rumah dengan cara menghormati dan membantu orang tua menyelesaikan pekerjaan di rumah serta bersikap mandiri. • Guru mengingatkan peserta didik untuk menceritakan kegiatan hari ini menunjukkan materi kepada orangtua mereka di rumah dan meminta mereka menjawab pertanyaan pada Komunikasi Guru dan Orangtua.	10 menit
Penutup	• Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa penutup & memimpin menyan*yi* lagu Kalau Kau Berbakti. • Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap *yi*, "Terima kasih Guru!" • Guru membalas dan bersikap gongshou, "Terima kasih kembali, *Wei De Dong Tian*, anak-anak." • Peserta didik membalas salam dengan bersikap *yi*, "*Xian You Yi de*, Guru." • Guru menjawab, "*Shanzai*." • Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi bai ketika berpisah	10 menit

Pertemuan II

KEGIATAN	Proses Pembelajaran	Waktu
Pembuka	- Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap *yi*, "Selamat pagi Guru!" - Guru membalas dengan bersikap gongshou, "Selamat pagi, *Wei De Dong Tian*, anak-anak." - Peserta didik menjawab dengan bersikap *yi* , "*Xian You Yi de*, Guru." - Guru menjawab, "*Shanzai*." - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi bai. - Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa pembuka dan pembacaan Delapan Pengakuan Iman (bahasa Indonesia), diikuti oleh seluruh peserta didik. - Guru mengajak peserta didik menyan*yi* lagu Sinar Pancaran.	10 menit
Mengamati	- Guru mengajak peserta didik menonton film pendek tentang contoh perbuatan baik dan perbuatan tidak baik. - Guru mengajak peserta didik memberi komentar film. Apa pendapat mereka? Mana yang patut ditiru dan tidak?	15 menit
Menanya	- Guru menanyakan jawaban ayah dan ibu atas pertanyaan pada Komunikasi Guru dan Orangtua. Beri kesempatan peserta didik untuk membacakannya. Pujilah jika mereka dinyatakan baik dan motivasilah bila mereka belum sesuai harapan orangtua. - Guru bertanya, "Apakah contoh membantu orangtua yang telah kalian lakukan di rumah? Apakah kalian telah mandiri?"	20 Menit

	- Tulislah di papan seperti ini. Membantu \| Mandiri Membersihkan meja makan \| Menyiapkan kebutuhan sekolah Mencuci piring \| Belajar Mengemasi sampah \| Menata pakaian - Bertanyalah kepada peserta didik tentang pengalaman mereka di rumah.	
Mengeksplorasi/ Mengeksperimen	- Guru mengajak peserta didik untuk membuka buku teks pelajaran 2A dan membaca penjelasan setiap bagian dengan cara bergantian. - Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menceritakan contoh penerapan sikap mandiri dari pengalaman mereka. Apa yang mereka rasakan ketika dapat melakukannya? - Guru mengajak peserta didik saling menanyakan pengalaman mereka masing-masing. - Guru mengajak peserta didik mengingat 3 kegiatan membantu orangtua di rumah dan 2 nasihat yang diberikan orangtua selama 1 minggu ini. - Guru mengajak peserta didik berterima kasih kepada ayah dan ibu yang telah mengajarkan melakukan perbuatan-perbuatan baik. *Ice breaking*: • **Lagu gubahan** **Kalau Kau Berbakti** Kalau kau berbakti, beri salam (sikap *bai*, sambil mengucapkan *Wei De Dong Tian*) Kalau kau tahu diri, beri hormat (sikap *bai*, sambil mengucapkan *Xian You Yi de*) Kalau kau mau baik, dan selalu susila Kalau kau ingin bakti, harus belajar (sambil tepuk tangan 2x) **Nada lagu Kalau Kau Suka Hati**	40 menit



Bagian Aku Bisa halaman I

Guru mempersilahkan peserta didik untuk membuka buku.

- Guru meminta peserta didik memperhatikan gambar.
- Guru menjelaskan bahwa ketiga peserta didik itu telah melakukan perbuatan bakti dengan membantu orang tuanya di rumah.
- Guru membacakan dan menjelaskan maksud pertanyaan,
 "Apa yang dapat kamu lakukan untuk meringankan pekerjaan ibu di rumah?"
- Guru. memberi waktu untuk mengerjakan sendiri. Setelah semua selesai, peserta didik membahas bersama satu – persatu.



Bagian Aku Bisa halaman II

- Guru meminta peserta didik memperhatikan gambar 1-6
- Pada tiap- tiap gambar guru bertanya,
 - "Apa yang sedang dilakukan Melisa pada gambar 1.
 - "Apakah itu perbuatan anak berbakti?"
- Guru minta peserta didik menentukan gambar mana yang menunjukkan anak berbakti dan memberi tanda pada bagian yang telah disediakan.



Bagian Aktivitas

- Guru meminta peserta didik menuliskan hari ulang tahunnya, hari ulang tahun ayahnya dan hari ulang tahun ibunya pada tempat yang disediakan didalam buku.
- Guru bertanya;
 - "Apa yang kamu lakukan pada hari ulang tahunmu?"
 - "Apa yang kamu sampaikan pada hari ulang tahun ayah atau ibumu?"

	Persiapan membuat kartu ulang tahun: • Guru meminta peserta didik untuk menentukan kepada siapa kartu ulang tahun akan diberikan (ulang tahun terdekat). • Guru memberi contoh kata-kata apa yang bisa dituliskan dalam kartu ulang tahun. • Guru memberi contoh gambar-gambar apa saja yang bisa diletakkan pada kartu ulang tahun. • Beri memberi waktu kepada peserta didik untuk menyelesaikan pembuatan kartu ulang tahun. • Guru membantu peserta didik menempelkan kartu ulang tahun di buku. **Penjelasan makna yang terkandung dalam syair lagu Sinar Pancaran** - '… *Kongzi* penuntunku….' artinya kita bersyukur bahwa Tian yang Maha Esa telah menjadikan Nabi *Kongzi* sebagai penuntun hidup kita untuk mengerti cara-cara berbakti kepada orangtua Dikaitkan dengan karakter Junzi untuk menumbuhkan rasa hormat dan cinta kasih kepada orangtua.	
Mengasosiasikan dan Mengkomunikasikan	• Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. • Beri pertanyaan sebagai pengulangan materi penjelasan hari ini. • Guru menegaskan bahwa Tian telah menciptakan kita melalui ayah dan ibu, maka kita harus selalu berbakti, mematuhi nasihat, bersyukur dan berterima kasih kepada ayah dan ibu. • Guru mengingatkan peserta didik untuk menunjukkan kartu ulang tahun yang dibuat kepada ayah dan ibu dan nyanyikan lagu Kalau Kau Berbakti.	10 menit

Penutup	• Ajak peserta didik untuk merasakan syukur kepada *Tian* atas orang tua yang telah melahirkan dan membimbing kita. • Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa penutup & memimpin menyanyi lagu Kalau Kau Berbakti. • Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap *yi*, "Terima kasih Guru!" • Guru membalas dan bersikap *gongshou*, "Terima kasih kembali, *Wei De Dong Tian*, anak-anak." • Peserta didik membalas salam dengan bersikap *yi*, "*Xian You Yi de*, Guru." • Guru menjawab, "*Shanzai*." • Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi *bai* ketika berpisah	10 menit

H. Media/Bahan, Alat & Sumber Belajar

Kitab Sishu, klipping koran/sumber dari koran/ nternet
Lampiran:

Pelajaran 2A

- gambar-gambar anak beraktivitas
- film pendek tentang contoh sikap mandiri dan membantu orangtua serta yang berlawanan.

I. Penilaian

a. Penilaian Proses

1. Bentuk : non tes
2. Jenis : unjuk kerja
3. Instrumen : rubrik penilaian unjuk kerja

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/Soal
- Menjelaskan mengapa harus berbakti di rumah; - Menyebutkan cara berbakti di rumah; - Menjelaskan pentingnya rasa hormat kepada orangtua; - Menyebutkan contoh sikap mandiri ;	Tugas individu	Penilaian lisan Penilaian unjuk kerja	- Mengapa kita harus berbakti di rumah? - Sebutkan cara berbakti di rumah! - Jelaskan mengapa kita harus menghormati orangtua! - Sebutkan 3 contoh sikap mandiri di rumah!

Format Kriteria Penilaian

- **Produk**

No.	Aspek	Kriteria	Skor	Rentang Skor	Perolehan
1	Konsep	• Semua benar • Sebagian besar benar • Sebagian kecil benar • Semua salah	4 3 2 1	86 – 100 76 – 85 60 -75 < 59	A B C D

Format Kriteria Penilaian

- **Performasi**

DOMAIN	UNSUR	SKOR & KRITERIA			
		4	3	2	1
Sikap	Santun dan hormat	Sangat santun dan hormat sebagai sikap berbakti kepada orang tua	Cukup santun dan hormat sebagai sikap berbakti kepada orang tua	Kurang santun dan hormat sebagai sikap berbakti kepada orang tua	Tidak santun dan hormat sebagai sikap berbakti kepada orang tua
Ketrampilan	Menggunakan	Mampu menggunakan kemampuan untuk bersikap mandiri.	Cukup menggunakan kemampuan untuk bersikap mandiri.	Kurang menggunakan kemampuan untuk bersikap mandiri.	Tidak menggunakan kemampuan untuk bersikap mandiri.
Pengetahuan	Memahami	Dapat memahami peranan orangtua	Cukup dapat memahami peranan orangtua	Kurang memahami peranan orangtua	Tidak memahami peranan orangtua

Lembar Penilaian

No.	Nama Peserta didik	Performan			Jumlah Skor	Nilai	Perolehan
		Sikap	Ketrampilan	Pengetahuan			
1							
2							
3							

Catatan:

Nilai = (jumlah skor: jumlah skor maksimal) x 10

a. **Penilaian Hasil**

1. Bentuk : tertulis
2. Jenis : *report*
3. Instrumen : rubrik penilaian identifikasi dan cerita

- **Performansi report**

Poin	Indikator	SKOR & KRITERIA			
		4	3	2	1
A	Penyebutan membantu orangtua di rumah	Sangat banyak	Cukup banyak	Kurang banyak	Tidak banyak
B	Menceritakan contoh sikap mandiri di rumah	Sangat lengkap	Cukup lengkap	Kurang lengkap	Tidak lengkap
C	Penyelesaian kartu ulang tahun dengan rapi	Sangat rapi	Cukup rapi	Kurang rapi	Tidak rapi

- **Lembar Penilaian**

No.	Nama Peserta didik	Indikator			Jumlah Skor	Nilai	Perolehan
		A	B	C			
1							
2							
3							

Catatan:

Nilai = (jumlah skor: jumlah skor maksimal) x 10

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP)

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Khonghucu

Kelas/Semester : I/ 1

Alokasi Waktu : 6 x 35 menit (2 pertemuan I & II)

A. Kompetensi Inti

B. Kompetensi Dasar

1.4 Menerima keberadaan *Ren* (Manusia)

2.4 Bersikap santun, jujur peduli kepada keluarga, teman dan guru.

3.4 Mengetahui hubungan kemasyarakatan serta sikap dalam keluarga dan di sekolah.

4.4 Mempraktekkan sikap peduli dan santun dalam berhubungan di keluarga dan sekolah

C. Tujuan Pembelajaran

* Peserta didik dapat menunjukkan sikap hormat kepada guru dan sayang pada teman.
* Peserta didik dapat menyebutkan perbuatan bakti di sekolah.
* Peserta didik dapat menyebutkan peraturan sekolah yang harus ditaati.
* Peserta didik dapat menjelaskan perbuatan menjaga kebersihan sekolah.
* Peserta didik dapat membuat jadwal kegiatan sekolah.
* Peserta didik dapat menghafal dan menyanyi lagu Sinar Pancaran.
* **Sikap** : Menjalankan sikap hormat kepada guru sebagai bentuk sikap anak berbakti.
* **Ketrampilan** : Mencipta lingkungan sekolah yang bersih dan rapi.
* **Pengetahuan** : Menerapkan Sikap Lima Laku Rendah Hati di lingkungan sekolah.

D. KARAKTER *JUNZI*:

Menumbuhkan sikap tekun, bertanggung jawab dan disiplin sebagai seorang Peserta didik.

E. Strategi Pembelajaran : *Report* dan *Compare & Contras*

F. Materi Ajar

Pelajaran 2B. Berbakti di Sekolah

G. Langkah-langkah Kegiatan

Pertemuan I

Kegiatan	Proses Pembelajaran	Waktu
Pembuka  	- Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap *yi*, "Selamat pagi Guru!" - Guru membalas dengan bersikap *gongshou*, "Selamat pagi, *Wei De Dong Tian*, anak-anak." - Peserta didik menjawab dengan bersikap *yi*, "*Xian You Yi de*, Guru." - Guru menjawab, "*Shanzai*." - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi bai. - Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa pembuka, diikuti oleh seluruh peserta didik. - Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu Sinar Pancaran.	10 menit
Mengamati	- Guru mengajak peserta didik keliling sekolah sambil mengamati orang-orang dan aktivitas yang ada di lingkungan sekolah. Apa yang sedang mereka lakukan? Di depan sekolah petugas keamanan membantu mengatur lalu lintas. Guru-guru menyambut peserta didik, ketika bel berbunyi semua belajar, ada petugas administrasi, ada petugas kebersihan, semua bekerja bersama di dalam sekolah.	15 menit

	- Guru mengajak peserta didik untuk saling mengamati peran dan tugas mereka masing-masing	
Mengeks-plorasi/ Meng-eksperimen 	• Guru membaca teks dengan intonasi perlahan. Apabila peserta didik sudah bisa membaca, guru menunjuk 1 peserta didik untuk membaca teks. Bila peserta didik belum bisa membaca, guru mengulang bacaan teks. • Penjelasan tentang hormat kepada orangtua • Guru mengajak siswa memperhatikan gambar 1. • Guru bertanya dan mendiskusikan jawaban-jawaban siswa. - "Apakah anak-anak mempunyai ibu yang sedang hamil?" - "Apakah kalian pernah memegang perut ibu hamil?" - "Apa yang ada di dalam perut ibu hamil?" - "Berapa lamakah bayi berada di dalam perut ibu?" - "Apa saja yang dilakukan ibu hamil untuk merawat bayi yang ada di dalam perut ibu?" • Guru menjelaskan bahwa semua anak dilahirkan dari perut ibu dan bahwa semua ibu menyayangi anaknya, orangtua merawat anaknya dari dalam kandungan hingga dewasa. Itulah sebabnya kita harus bersikap hormat kepada orangtua karena tanpa orang tua kita tiada. **Penjelasan tentang mendengarkan nasihat orang tua.** • Guru mengajak peserta didik memperhatikan gambar 2.	40 Menit

	• Guru bertanya : - Apakah orangtua kalian pernah memberi nasihat? - Apa nasihat yang diberikan? - Apa yang kalian lakukan pada saat mendengar nasihat orang tua? - Apakah kalian melaksanakan nasihat itu?	
Menanya	• Guru bertanya, - "Siapakah yang hari ini mandi sendiri?" - "Siapakah yang hari ini memakai sepatu sendiri?" - "Siapakah yang hari ini tidak terlambat ke sekolah?" - "Tahukah kalian apa yang dilakukan anak berbakti di rumah?" - "Tahukah kalian apa yang dilakukan anak berbakti di sekolah?" - "Kalian berangkat ke sekolah bersama siapa? - "Siapa yang bertanggung jawab menjaga kalian selama di sekolah?" • Guru memberi pujian kepada peserta didik yang dapat melakukan kegiatan di atas.	15 menit
Mengasosi-asikan dan Mengkomu-nikasikan 	• Guru membaca teks dengan intonasi perlahan. Apabila peserta didik sudah bisa membaca, guru menunjuk 1 peserta didik untuk membaca teks. Bila peserta didik belum bisa membaca, guru mengulang bacaan teks. • Guru mengajak Peserta didik memperhatikan gambar 1 dan mendiskusikan jawaban-jawaban Peserta didik. - "Apakah sikap Zhenhui kepada Guru Guo sudah benar?" - "Apakah kalian juga memberi salam dan ramah kepada semua Guru di sekolah?"	40 menit

- "Apa yang kalian lakukan jika melihat Guru memerlukan bantuan?"
- "Bagaimana kepedulian kalian dan teman-teman terhadap Guru?" Berikan contoh!

• Guru menjelaskan sikap dalam berteman.
- Tidak membedakan suku, agama, dan bangsa.
- Saling menyayangi.
- Tidak berebut, tidak bertengkar.

• Guru mengajak Peserta didik memperhatikan gambar 2 dan mendiskusikan jawaban-jawaban Peserta didik.
- "Apakah kalian juga bersahabat seperti Zhenhui?"
- "Bagaimana menjadi teman yang baik?"

Ice Breaking

• **Lagu gubahan**

LIMA LAKU RENDAH HATI

Sikapku ada lima
rupa-rupa lakunya
Ramah, hormat, baik hati,
sederhana, mengalah
Aku seorang *JUNZI*
Hai !
Harus jadi teladan
Sikap akan kujaga
selalu kuingat-ingat

Nada lagu BALONKU ADA LIMA



• Guru menjelaskan arti 5 laku rendah hati dan bagaimana menerapkannya di sekolah, maupun di rumah dan di mana pun serta memberikan contoh-contohnya.

• Guru mengajak peserta didik memperhatikan gambar 3 dan mendiskusikan jawaban-jawaban Peserta didik.
- "Apakah kalian pernah terlambat ke sekolah seperti Yongki?"



- "Apa perasaan kalian jika terlambat datang ke sekolah?"
- "Bagaimana supaya dapat datang tepat waktu ke sekolah?"

• Guru mengajak peserta didik memperhatikan gambar 4 dan mendiskusikan jawaban-jawaban Peserta didik.
- "Apakah kalian selalu menyelesaikan tugas sebelum bermain?"
- "Apa perasaan kalian jika terlambat menyelesaikan tugas di sekolah?"
- "Bagaimana caranya supaya dapat segera menyelesaikan tugas?"

• Guru mengajak Peserta didik memperhatikan gambar 5 dan mendiskusikan jawaban-jawaban Peserta didik.
- "Apakah kalian selalu mentaati peraturan sekolah?"
- "Perhatikan gambar pertama, mereka sedang apa?"

Guru menegaskan:
- Sebelum masuk kelas para peserta didik harus berbaris dengan rapi, berpakaian dengan rapi agar siap untuk menerima pelajaran.
- Masuk kelas satu persatu tidak saling mendahului.
- "Gambar kedua, Melissa sedang apa? Lihatlah di sekitar kalian apakah ada sampah? Mari kita bersihkan!"

Guru menegaskan:
- Buang sampah pada tempatnya.
- Semua Peserta didik harus menjaga kebersihan sekolah.
- Kelas yang bersih adalah tempat yang nyaman untuk belajar.

	"Apa pendapat kalian tentang gambar ketiga? Mereka sedang apa? Apakah boleh berbicara sendiri ketika guru mengajar?" Kita harus menghormati guru, ketika guru bicara kita wajib memperhatikan dengan baik. Guru menegaskan: - Semua peserta didik harus bersikap hormat pada guru. - Kita harus menghormati guru, ketika guru bicara kita wajib memperhatikan dengan baik. - Tidak bercakap-cakap di dalam kelas. - Mendengarkan pelajaran dengan tekun. - Rajin belajar. - "Apakah kalian juga tertib mengikuti upacara bendera?" Guru menegaskan: - Semua Peserta didik harus mengikuti upacara bendera dengan tertib. - Bersikap hormat pada bendera merah Putih. - Menyanyikan lagu nasional dan kebangsaan dengan benar dan khidmat.	
Mengasosi-asikan dan Mengkomu-nikasikan	• Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. • Guru mengulang materi dengan bertanya, "Ada beberapa cara berbakti di sekolah, siapa yang dapat menjelaskan?" • Guru menegaskan bahwa berbakti di sekolah dengan menghormati guru dan seluruh orang-orang yang bertugas di sekolah, menyayangi teman, dan mentaati peraturan. • Untuk kegiatan minggu depan, Guru meng-ingatkan peserta didik untuk membawa lap dan bulu-bulu dari rumah. • Guru mengingatkan peserta didik untuk menceritakan kegiatan hari ini menunjukkan materi kepada orangtua mereka di rumah dan meminta mereka menjawab pertanyaan pada Komunikasi Guru dan Orangtua.	10 menit

Penutup	- Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa penutup & memimpin menyanyi lagu Lima Laku Rendah Hati. - Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap yi, ”Terima kasih Guru!” - Guru membalas dan bersikap *gongshou*, ”Terima kasih kembali, *Wei De Dong Tian*, anak-anak.” - Peserta didik membalas salam dengan bersikap yi, ”*Xian You Yi de*, Guru.” - Guru menjawab, ”*Shanzai*.” - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi *bai* ketika berpisah	10 menit

Pertemuan II

KEGIATAN	Proses Pembelajaran	Waktu
Pembuka  	- Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap *yi*, “Selamat pagi Guru!” - Guru membalas dengan bersikap *gongshou*, “Selamat pagi, *Wei De Dong Tian*, anak-anak.” - Peserta didik menjawab dengan bersikap *yi*, “*Xian You Yi de*, Guru.” - Guru menjawab, “*Shanzai*.” - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi *bai*. - Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa pembuka dan pembacaan Delapan Pengakuan Iman (bahasa Indonesia), diikuti oleh seluruh peserta didik. - Guru mengajak peserta didik menyanyi lagu Sinar Pancaran.	10 menit

<table>
<tr>
<td>Mengamati</td>
<td>- Guru mengajak peserta didik keluar kelas dan mengamati lingkungan sekitar sekolah.
- Guru mengajak peserta didik melihat daerah mana yang kurang bersih. Apa pendapat mereka? Apa yang bisa kita lakukan?
- Guru mengajak peserta didik kembali ke kelas.</td>
<td>15 menit</td>
</tr>
<tr>
<td>Menanya
</td>
<td>• Guru menanyakan jawaban ayah dan ibu atas pertanyaan pada Komunikasi Guru dan Orangtua. Beri kesempatan peserta didik untuk membacakannya. Pujilah jika mereka dinyatakan baik dan motivasilah bila mereka belum sesuai harapan orangtua.
• Guru bertanya sambil menunjukkan gambar di buku:
- "Apa yang sedang dilakukan para peserta didik?"
- "Apa tujuannya?"
- "Apakah kalian juga bisa melakukannya?"
• Guru bertanya, “Apakah kalian ingin kelas kita bersih? “Mari kita bersihkan kelas bersama dengan pembagian tugas seperti ini!” Tulislah di papan.

<table>
<tr><th>Tugas</th><th>Pelaksana</th></tr>
<tr><td>Menyapu lantai</td><td></td></tr>
<tr><td>Mengelap meja dan kursi</td><td></td></tr>
<tr><td>Mengelap kaca</td><td></td></tr>
<tr><td>Membersihkan papan tulis</td><td></td></tr>
<tr><td>Menyiram tanaman</td><td></td></tr>
</table>
</td>
<td>20 Menit</td>
</tr>
</table>

Mengeksplorasi/ Mengeksperimen	- Guru mengajak peserta didik kerja bakti bersama (15 menit), cuci tangan dan berkemas kemudian membuka buku pelajaran. - Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menceritakan pengalaman mereka selama membersihkan kelas. Apa yang mereka rasakan ketika dapat melakukannya? - Guru mengajak peserta didik saling menanyakan pengalaman mereka masing-masing dan mengingatkan untuk melakukan hal yang sama di rumah. - Guru menjelaskan arti ayat *Mengzi* VIIA:15,"Mencintai orangtua ialah cintah kasih dan hormat kepada orang yang lebih tua itulah kebenaran." Maka kita wajib menghormati guru selain lebih tua, guru adalah orang yang berjasa mengajarkan peserta didik menjadi pandai dan berguna. *Ice breaking:* • **Lagu gubahan** **LIMA LAKU RENDAH HATI** Sikapku ada lima rupa-rupa lakunya Ramah, hormat, baik hati, sederhana, mengalah Aku seorang *JUNZI* Hai ! Harus jadi teladan Sikap akan kujaga selalu kuingat-ingat **Nada lagu BALONKU ADA LIMA** **Bagian Aku Bisa** • Guru meminta peserta didik memperhatikan gambar. • Gambar 1, Guru bertanya, - "Apa yang sedang dilakukan anak itu?" - "Apa yang sedang dilihat?"	40 menit



- "Apakah ini perbuatan anak berbakti?"
- "Apa yang seharusnya dilakukan?"

• Gambar 2, Guru bertanya,
 - "Apa yang dilakukan anak itu?"
 - "Apakah itu perbuatan baik?"
 - "Apakah kamu juga dapat melakukannya?"
• Gambar 3, Guru bertanya,
 - "Bagaimanakah sikap anak ini?"
 - "Apakah ini perbuatan anak berbakti?"
 - "Apa yang kamu lakukan ketika bertemu guru?"
• Gambar 4, Guru bertanya,
 - "Mengapa anak-itu tergesa-gesa?"
 - "Apakah kamu juga pernah melakukan hal ini?"
 - "Apakah ini perbuatan anak berbakti?"
• Gambar 5, Guru bertanya,
 - "Apa yang sedang terjadi?"
 - "Bagaimana seharusnya bermain dengan teman?"
 - "Apakah ini anak berbakti?"
• Gambar 6, Guru bertanya,
 - "Dimanakah gambar ini terjadi?"
 - "Apakah ibu guru senang?"
 - "Bagaimanakah sikap peserta didik di dalam kelas?"
• Setelah membahas semua gambar, Guru memberi penjelasan kepada para peserta didik untuk menentukan gambar mana saja yang menunjukkan sikap anak berbakti.
• Guru meminta peserta didik menulis nomor gambar anak berbakti di tempat yang tersedia.

Bagian Aktivitas

Aktivitas 1

• Guru menunjuk peserta didik untuk menceritakan kegiatan mereka selama berada di sekolah
• Guru meminta Peserta didik menuliskan jadwal kegiatan di kolom yag tersedia.

 	Aktivitas 2 • Guru meminta peserta didik memperhatikan gambar. • Guru meminta peserta didik menentukan perbuatan mana saja di dalam gambar yang termasuk perbuatan anak berbakti. • Guru menunjuk peserta didik untuk menceritakan gambar. **Penjelasan makna yang terkandung dalam syair lagu Sinar Pancaran** - '…*Kongzi* penuntunku….' artinya kita bersyukur bahwa Tian yang Maha Esa telah menjadikan Nabi *Kongzi* sebagai penuntun hidup kita untuk mengerti cara-cara berbakti kepada guru dan orang lain. Nabi *Kongzi* juga sebagai guru, pembimbing hidup manusia. Kaitkan dengan karakter Junzi untuk menumbuhkan rasa hormat dan cinta kasih kepada orangtua, dalam hal ini guru sebagai pengganti orangtua ketika di sekolah.	
Mengasosiasikan dan Mengkomunikasikan	- Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. - Beri pertanyaan sebagai pengulangan materi penjelasan hari ini. - Guru menegaskan bahwa guru sebagai pengganti orangtua ketika di sekolah maka mereka harus selalu menghormati, mematuhi nasihat, dan berterima kasih. - Guru mengingatkan peserta didik untuk menceritakan kegiatan hari ini menunjukkan hasil belajar kepada orangtua mereka di rumah dan nyanyikan lagu Lima Laku Rendah Hati.	10 menit
Penutup	- Ajak peserta didik untuk merasakan syukur kepada *Tian* atas orang tua yang telah melahirkan dan membimbing kita. - Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa penutup & memimpin menyanyi lagu Kalau Kau Berbakti. - Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap *yi*, "Terima kasih Guru!"	10 menit

	- Guru membalas dan bersikap *gongshou*, "Terima kasih kembali, *Wei De Dong Tian*, anak-anak." - Peserta didik membalas salam dengan bersikap *yi*, "*Xian You Yi de*, Guru." - Guru menjawab, "*Shanzai*." - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi *bai* ketika berpisah	

H. Media/Bahan, Alat & Sumber Belajar

Kitab Sishu, klipping koran/sumber dari koran/internet.

Lampiran:

Pelajaran 2B

- alat kebersihan: sapu dan cikrak (pinjam di sekolah), bulu-bulu, lap (peserta didik membawa dari rumah)

I. Penilaian

a. Penilaian Proses

1. Bentuk : non tes
2. Jenis : unjuk kerja
3. Instrumen : rubrik penilaian unjuk kerja

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/Soal
- Menjelaskan mengapa harus berbakti di sekolah; - Menyebutkan cara berbakti di sekolah; - Menjelaskan pentingnya rasa hormat kepada guru; - Menyebutkan sikap berteman yang baik.	Tugas individu	Penilaian lisan Penilaian unjuk kerja	• Mengapa kita harus berbakti di sekolah? • Sebutkan cara berbakti di sekolah! • Jelaskan mengapa kita harus menghormati guru! • Sebutkan 3 contoh sikap berteman yang baik!

Format Kriteria Penilaian

- **Produk**

No.	Aspek	Kriteria	Skor	Rentang Skor	Perolehan
1	Konsep	• Semua benar • Sebagian besar benar • Sebagian kecil benar • Semua salah	4 3 2 1	86 – 100 76 – 85 60 -75 < 59	A B C D

- **Performasi**

DOMAIN	UNSUR	SKOR & KRITERIA			
		4	3	2	1
Sikap	Menjalankan	Sangat menjalan-kan sikap hormat kepada guru	Cukup menjalan-kan sikap hormat kepada guru	Kurang menjalan-kan sikap hormat kepada guru	Tidak menjalan-kan sikap hormat kepada guru
Ketrampilan	Mencipta	Mampu mencipta lingkungan sekolah yang bersih dan rapi.	Cukup mampu mencipta lingkungan sekolah yang bersih & rapi.	Kurang mampu mencipta lingkungan sekolah yang bersih dan rapi.	Tidak mampu mencipta lingkungan sekolah yang bersih dan rapi
Pengetahuan	Menerapkan	Dapat menerap-kan Sikap Lima Laku Rendah Hati di lingkungan sekolah.	Cukup dapat menerap-kan Sikap Lima Laku Rendah Hati di lingkungan sekolah.	Kurang menerap-kan Sikap Lima Laku Rendah Hati di lingkungan sekolah.	Tidak menerap-kan Sikap Lima Laku Rendah Hati di lingkungan sekolah.

Lembar Penilaian

No.	Nama Peserta didik	Performan			Jumlah Skor	Nilai	Perolehan
		Sikap	Ketram-pilan	Pengetahuan			
1							
2							
3							

Catatan:
Nilai = (jumlah skor: jumlah skor maksimal) x 10

a. **Penilaian Hasil**

1. Bentuk : tertulis
2. Jenis : *report*
3. Instrumen : rubrik penilaian identifikasi dan cerita

- **Performansi report**

Poin	Indikator	SKOR & KRITERIA			
		4	3	2	1
A	Pemilihan sikap anak berbakti pada gambar	Sangat tepat	Cukup tepat	Kurang tepat	Tidak tepat
B	Menceritakan gambar pada Aktivitas	Sangat lengkap	Cukup lengkap	Kurang lengkap	Tidak lengkap
C	Penyusunan kegiatan sepanjang hari di sekolah	Sangat rapi	Cukup rapi	Kurang rapi	Tidak rapi

- **Lembar Penilaian**

No.	Nama Peserta didik	Indikator			Jumlah Skor	Nilai	Perolehan
		A	B	C			
1							
2							
3							

Catatan:
Nilai = (jumlah skor: jumlah skor maksimal) x 10

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP)

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Khonghucu

Kelas/Semester : I/ 1

Alokasi Waktu : 6 x 35 menit (2 pertemuan XI & XII)

A. Kompetensi Inti

B. Kompetensi Dasar

1.6 Menerima *Zhisheng Kongzi* sebagai manusia pilihan *Tian*.

2.6 Meneladani perilaku *Zhisheng Kongzi* semasa kecil dalam hal suka belajar dan

memuliakan *Tian*.

3.6 Mengetahui kisah masa kecil *Zhisheng Kongzi*.

4.6 Mempraktekkan semangat belajar yang dimiliki *Zhisheng Kongzi* semasa kecil dalam hal rajin belajar dan bersembahyang.

.

C. Tujuan Pembelajaran

* Peserta didik dapat memahami cerita tentang ayah bunda Nabi *Kongzi* bersembahyang di Bukit *Ni*
* Peserta didik dapat memahami cerita tentang kondisi keluarga Kong *Shulianghe* sebelu kelahiran Nabi *Kongzi*
* Peserta didik dapat menyebutkan tanda-tanda gaib (*gansheng*) saat kelahiran Nabi *Kongzi*.
* Peserta didik memahami cerita guru tentang makhluk suci yang muncul menjelang kelahiran Nabi *Kongzi*
* Peserta didik dapat memahami arti dan menulis serta melafalkan dengan tepat huruf *kong zi*
* Peserta didik dapat menghafal dan menyanyi lagu Hormatku.

* **Sikap** : Menghayati cerita kelahiran Nabi *Kongzi* sebagai peristiwa suci.

* **Ketrampilan** : Menguraikan urutan peristiwa menjelang kehamilan Ibu *Yan Zhengzai*.

* **Pengetahuan** : Mengetahui tentang tanda-tanda gaib/ajaib menjelang kelahiran Nabi *Kongzi*.

D. KARAKTER *JUNZI*:

Menumbuhkan sikap Satya kepada *Tian* dan Nabi *Kongzi* serta meningkatkan sikap bijaksana.

E. Strategi Pembelajaran : *Interview* dan *Read & retell*

F. Materi Ajar

Pelajaran 3 A. Kelahiran Nabi *Kongzi*

G. Langkah-langkah Kegiatan

Pertemuan I

Kegiatan	Proses Pembelajaran	Waktu
Pembuka  	- Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap *yi*, "Selamat pagi Guru!" - Guru membalas dengan bersikap *gongshou*, "Selamat pagi, Wei De Dong Tian, anak-anak." - Peserta didik menjawab dengan bersikap *yi*, "*Xian You Yi de*, Guru." - Guru menjawab, "*Shanzai*." - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi *bai*. - Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa pembuka, diikuti oleh seluruh peserta didik. - Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu Hormatku.	10 menit

Mengamati	• Guru mempersiapkan gambar yang dapat ditempelkan di papan tulis untuk mendukung cerita, antara lain: gambar ibu mengandung, gambar bayi, gambar rumah sakit, gambar bayi digendong ibu dan didampingi ayah, gambar kalender harian pada hari ini. Guru mengajak peserta didik untuk saling mengamati peran dan tugas mereka masing-masing. • Guru mengajak peserta didik untuk mengamati gambar ibu mengandung dan bertanya,"Mengapa perut ibu besar? (beri kesempatan peserta didik menjawab) Ibu ini sedang mengandung dan akan melahirkan seorang bayi. Tadi pagi Ibu ini melahirkan." Tunjukkan gambar bayi, "Nah bayi telah lahir,…(suara menangis). Di mana bayi dilahirkan? (tunjukkan gambar rumah sakit) dan di kota …. (sebutkan kota dan negara Indonesia). Bayi ini lahir hari ini (tunjukkan kalender hari ini) tanggal…. bulan … tahun …. Ini disebut tanggal lahir." • Guru mengulangi,"Bayi ini lahir di kota ……negara Indonesia, pada tanggal……..". • Menyaksikan video atau membaca kisah menjelang kelahiran Nabi *Kongzi*.	15 menit
Menanya	• Guru bertanya, - "Kapan tanggal lahir kalian?" (beri kesempatan untuk menyebutkan secara bergiliran) - "Kalian juga lahir dari perut ibu masing-masing. Bukan dibawa oleh burung atau tiba-tiba ada. Kita telah mempelajari bahwa *Tian* menciptakan manusia melalui ayah dan ibu. Kalian adalah karunia *Tian* yang istimewa. Orangtua adalah wakil *Tian*."	15menit

	- “Siapa gemar mendengarkan cerita seperti Zhenhui?” - "Apakah kalian mengetahui cerita kelahiran Nabi Kongzi?" - “Siapakah Nabi Kongzi?” - "Di manakah Nabi Kongzi dilahirkan?' - "Kapan tanggal lahir Nabi Kongzi?"	
Mengeksplo-rasi/ Mengeksperi-men 	• Guru mempersiapkan gambar yang dapat ditempelkan di papan tulis untuk mendukung cerita. (gambar bukit, gambar Malaikat Bintang Utara, Gambar ibu mengandung, gambar 5 malaikat, gambar *Qilin*, gambar batu kumala berisi tulisan, pita merah, gambar 2 ekor naga, gambar tanggal 27 bulan 8 *Kongzi Li* tahun 551 SM) • Guru membaca cerita. Sesampai pada bagian ...bersembahyang di Bukit *Ni*,... guru menempelkan gambar bukit di papan tulis. Jelaskan kalimat demi kalimat dengan bahasa yang lebih sederhana dan mudah dipahami peserta didik. • “Ayah dan Ibu Nabi ingin memiliki anak laki-laki. *Tian* mengabulkan/memenuhi keinginan Ayah dan Ibu Nabi….” • Guru melanjutkan cerita.Sesampai pada bagian ...datanglah Malaikat Bintang Utara..., • Guru menempelkan gambar Malaikat di papan tulis. • Guru melanjutkan cerita sambil menempelkan gambar yang telah dipersiapkan hingga cerita berakhir. • Guru mengajak peserta didik memperhatikan gambar-gambar di buku teks dan mendiskusikan jawaban-jawaban peserta didik.	40 Menit



- "Apakah kalian tahu mengapa menjelang kelahiran Nabi ada tanda-tanda yang luar biasa? seperti datangnya *Qilin*, 2 ekor naga dan terdengar musik di angkasa." Jawabannya karena Nabi adalah manusia yang dipilih *Tian* untuk membimbing manusia supaya dapat hidup benar sesuai dengan kehendak *Tian*.

5 menit

- Guru mengajak peserta didik satu per satu untuk menuliskan tanggal, bulan, tahun lahir Nabi pada buku teks bagian yang kosong atau buku catatan masing-masing dalam bentuk seperti kalender saat ini.



- Jika ada peserta didik yang tanya,"Pada hari apa Nabi lahir?" Jawablah bahwa penanggalan Kongzili/Imlek tidak mengenal hari. Penanggalan Masehi yang kita gunakan yang mengenal nama –nama hari.

Ice Breaking

- **Lagu gubahan (Xs. Endang Titis Bodro)**

KHONGHUCU DAN AKU

Khonghucu agamaku
Sishu Wujing kitabku
Litang/Miao rumah ibadahku
Bersyukur ku selalu
Tian adalah Tuhanku
Kongzi itu Nabiku
Berbakti kewajibanku
Pada ayah dan Ibu

Nada lagu BALONKU ADA LIMA

	• Guru menjelaskan arti syair lagu tersebut satu kalimat demi kalimat. • Agama adalah bimbingan hidup, supaya kita mengerti cara berdoa dan beribadah; mengerti tugas dan kewajiban sebagai anak dan peserta didik. • *Sishu* dan *Wujing* adalah kitab suci agama Khonghucu. Penjelasan tentang bagaimana cara kita berpikir, bersikap, dan berbuat dijelaskan di dalamnya. • *Litang*/*Miao*/Klenteng adalah tempat ibadah dan kebaktian setiap hari Minggu dan tanggal-tanggal tertentu. • Bersyukur adalah berterima kasih kepada *Tian*. Kita sudah dapat hidup dengan baik, setiap hari bisa makan 3x, bersekolah, bermain, tidur yang nyaman maka kita harus berterima kasih kepada ayah dan ibu yang telah melahirkan dan merawat serta berterima kasih kepada *Tian* karena kita telah dilahirkan di keluarga yang baik. • *Tian* = Tuhan = sesuatu yg diyakini, dipuja, dan disembah oleh manusia sebagai yang Maha Esa, Maha Pencipta, Mahakuasa. Dalam agama Khonghucu, *Tian* Maha Roh, dilihat tiada nampak, didengar tiada terdengar, namun tiap wujud tiada yang tanpa Dia (*Tian* tidak berbentuk, tidak bersuara tetapi maha segalanya, Maha Pencipta menciptakan alam semesta beserta isinya).	
Mengasosiasikan dan Mengkomunikasikan	• Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. • Guru mengulang materi dengan bertanya, "Ada beberapa cara berbakti di sekolah, siapa yang dapat menjelaskan?" • Guru menegaskan bahwa berbakti di sekolah dengan menghormati guru dan seluruh orang-orang yang bertugas di sekolah, menyayangi teman, dan mentaati peraturan.	10 menit

	• Untuk kegiatan minggu depan, Guru mengingatkan peserta didik untuk membawa lap dan bulu-bulu dari rumah. • Guru mengingatkan peserta didik untuk menceritakan kegiatan hari ini menunjukkan materi kepada orangtua mereka di rumah dan meminta mereka menjawab pertanyaan pada Komunikasi Guru dan Orangtua.	
Penutup	- Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa penutup & memimpin menyanyi lagu Khonghucu dan Aku. - Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap *yi*, ”Terima kasih Guru!” - Guru membalas dan bersikap *gongshou*, ”Terima kasih kembali, *Wei De Dong Tian*, anak-anak.” - Peserta didik membalas salam dengan bersikap *yi*, ”*Xian You Yi De*, Guru.” - Guru menjawab, ”*Shanzai*.” - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi *bai* ketika berpisah.	10 menit

Pertemuan II

KEGIATAN	Proses Pembelajaran	Waktu
Pembuka 	- Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap *yi*, “Selamat pagi Guru!” - Guru membalas dengan bersikap *gongshou*, “Selamat pagi, *Wei De Dong Tian*, anak-anak.” - Peserta didik menjawab dengan bersikap *yi* , “*Xian You Yi De*, Guru.” - Guru menjawab, “*Shanzai*.” - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi *bai*.	10 menit

	- Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa pembuka dan pembacaan Delapan Pengakuan Iman (bahasa Indonesia), diikuti oleh seluruh peserta didik. - Guru mengajak peserta didik menyanyi lagu Hormatku.	
Mengamati	- Guru mengajak peserta didik menunjukkan foto mereka ketika bayi, mengajak mengamati ukuran badan, kepala, tangan, kaki. - Guru mengajak peserta didik melihat perbedaannya dan bandingkan dengan sekarang. Apa pendapat mereka? Apa yang mereka rasakan? - Guru mengajak peserta didik saling menunjukkan foto ke teman sebelahnya dan menceritakan pendapatnya.	15 menit
Menanya	• Guru menanyakan jawaban ayah dan ibu atas pertanyaan pada Komunikasi Guru dan Orangtua. Beri kesempatan peserta didik untuk membacakannya. Pujilah jika mereka dinyatakan baik dan motivasilah bila mereka belum sesuai harapan orangtua. • Guru bertanya urutan peristiwa menjelang kelahiran Nabi sambil menunjukkan gambar di buku dan meminta peserta didik untuk bertanya ke teman sebelah kanannya - "Apa yang sedang dilakukan Ayah dan Ibu Nabi?" - "Apa tujuannya?" - "Apa yang terjadi setelahnya?" - "Binatang apakah yang hadir dalam penglihatan Ibu Nabi?" - "Kapan Nabi lahir? di mana?"	20 Menit

Mengeksplorasi/ Mengeksperimen	• Guru mengajak peserta didik kerja untuk mengemukakan pendapat tentang Nabi *Kongzi*. • "Menurut kalian, Nabi *Kongzi* seperti apa?" • "Kapan pertama kali kalian mengenal Nabi *Kongzi*?" • Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menceritakan pendapat masing-masing. *Ice Breaking* • **Lagu gubahan (Xs. Endang Titis Bodro)** **KHONGHUCU DAN AKU** Khonghucu agamaku *Sishu Wujing* kitabku *Litang/Miao* rumah ibadahku Bersyukur ku selalu *Tian* adalah Tuhanku *Kongzi* itu Nabiku Berbakti kewajibanku Pada ayah dan Ibu Nada lagu BALONKU ADA LIMA  **Bagian Aku Bisa** • Guru meminta peserta didik memperhatikan gambar.Nabi *Kongzi*, sebelum mewarnai Guru bertanya, - "Apa arti Guru Agung Sepanjang Masa?" Jawaban singkat, Nabi *Kongzi* adalah guru yang dihormati sepanjang masa karena pemikiran dan kebijaksanaan beliau. • Guru meminta peserta didik mewarnai latar belakang dan pakaian serta topi dengan serasi.	

  	**Bagian Aktivitas** Aktivitas 1 • Guru menunjuk peserta didik untuk menceritakan tanda-tanda ajaib (jarang ada; tidak sbg biasa) yang terlihat menjelang kelahiran Nabi *Kongzi*. • Apabila peserta didik dapat menulis, dapat mencatat di kolom yang tersedia. Aktivitas 2 • Guru meminta peserta didik bertanya kepada Ibu di rumah tentang saat-saat menjelang kelahiran mereka. Pengenalan Huruf Mandarin/*Hanzi* - Guru memperkenalkan tulisan nama Nabi *Kongzi* dalam *Hanzi* dan mengajarkan langkah-langkah penulisan seperti contoh. Awali dengan menuliskan di papan tulis. Ajak peserta didik menulis satu per satu di papan tulis kemudian menulis di buku teks. Penjelasan makna yang terkandung dalam syair lagu Hormatku - '…Maha besar *Kongzi* nabiku….' artinya kita wajib menghormati Nabi *Kongzi* yang telah mengetuk jiwa kita dan sadar dari pulas (tidur yang nyenyak) untuk mendengar Nabi *Kongzi* sebagai guru rohani. Kaitkan dengan karakter *Junzi* untuk menumbuhkan sikap Satya kepada *Tian* dan Nabi *Kongzi* serta meningkatkan sikap bijaksana.	
Mengasosiasikan dan Mengkomunikasikan	- Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. - Beri pertanyaan sebagai pengulangan materi penjelasan hari ini. - Guru menegaskan bahwa Nabi *Kongzi* sebagai Guru Agung Sepanjang Masa yang membimbing kita untuk hidup yang benar.	10 menit

	- Guru mengingatkan peserta didik untuk menceritakan kegiatan hari ini menunjukkan hasil belajar (tulisan 孔子) kepada orangtua mereka di rumah dan nyanyikan lagu Khonghucu dan Aku.	
Penutup	- Ajak peserta didik untuk merasakan syukur kepada Tian atas orang tua yang telah melahirkan dan membimbing kita. - Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa penutup & memimpin menyanyi lagu Khonghucu dan Aku. - Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap *yi*, "Terima kasih Guru!" - Guru membalas dan bersikap *gongshou*, "Terima kasih kembali, *Wei De Dong Tian*, anak-anak." - Peserta didik membalas salam dengan bersikap *yi*, "*Xian You Yi De*, Guru." - Guru menjawab, "*Shanzai*." - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi *bai* ketika berpisah	10 menit

H. Sumber, Bahan & Media Belajar

Kitab *Sishu*, klipping koran/sumber dari koran/internet.

Lampiran:

Pelajaran 3A

Alat peraga untuk persiapan mengajar:

- gambar yang dapat ditempelkan di papan tulis untuk mendukung cerita, antara lain: gambar ibu mengandung, gambar bayi, gambar rumah sakit, gambar bayi digendong ibu dan didampingi ayah, gambar kalender harian pada hari ini.
- gambar-gambar peristiwa kelahiran Nabi *Kongzi* dari sumber lain
- gambar bukit, gambar Malaikat Bintang Utara, Gambar ibu mengandung, gambar 5 malaikat, gambar *Qilin*, gambar batu kumala berisi tulisan, pita merah, gambar 2 ekor naga, gambar tanggal 27 bulan 8 *Kongzi Li* tahun 551 SM
- video menjelang kelahiran Nabi *Kongzi*.

I. Penilaian

a. Penilaian Proses

1. Bentuk : non tes
2. Jenis : unjuk kerja
3. Instrumen: rubrik penilaian unjuk kerja

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/Soal
- Menjelaskan peristiwa menjelang kelahiran Nabi *Kongzi*; - Menyebutkan tanda-tanda ajaib menjelang kelahiran Nabi *Kongzi*; - Menjelaskan mengapa terjadi tanda ajaib tersebut; - Menyebutkan tanggal dan tempat lahir Nabi *Kongzi*.	Tugas individu	Penilaian lisan Penilaian unjuk kerja	• Mengapa Ayah dan Ibu Nabi bersembahyang di Bukit *Ni*? • Sebutkan tanda-tanda ajaib menjelang kelahiran Nabi *Kongzi*! • Jelaskan mengapa ada tanda ajaib tersebut! • Sebutkan tanggal dan tempat lahir Nabi *Kongzi*!

Format Kriteria Penilaian

A. Produk

No.	Aspek	Kriteria	Skor	Rentang Skor	Perolehan
1	Konsep	A. Semua benar	4	86 – 100	A
		B. Sebagian besar benar	3	76 – 85	B
		C. Sebagian kecil benar	2	60 -75	C
		D. Semua salah	1	< 59	D

B. Performasi

DOMAIN	UNSUR	SKOR & KRITERIA			
		4	3	2	1
Sikap	Menghayati	Sangat menghayati cerita kelahiran Nabi *Kongzi* sebagai peristiwa suci	Cukup menghayati cerita kelahiran Nabi *Kongzi* sebagai peristiwa suci	Kurang menghayati cerita kelahiran Nabi *Kongzi* sebagai peristiwa suci	Tidak menghayati cerita kelahiran Nabi *Kongzi* sebagai peristiwa suci
Ketrampilan	Menguraikan	Mampu menguraikan urutan peristiwa menjelang kehamilan Ibu *Yan Zhengzai*	Cukup mampu menguraikan urutan peristiwa menjelang kehamilan Ibu *Yan Zhengzai*	Kurang mampu menguraikan urutan peristiwa menjelang kehamilan Ibu *Yan Zhengzai*	Tidak mampu menguraikan urutan peristiwa menjelang kehamilan Ibu *Yan Zhengzai*
Pengetahuan	Mengetahui	Dapat mengetahui tentang tanda-tanda gaib/ajaib menjelang kelahiran Nabi *Kongzi*.	Cukup mengetahui tentang tanda-tanda gaib/ajaib menjelang kelahiran Nabi *Kongzi*.	Kurang mengetahui tentang tanda-tanda gaib/ajaib menjelang kelahiran Nabi *Kongzi*.	Tidak mengetahui tentang tanda-tanda gaib/ajaib menjelang kelahiran Nabi *Kongzi*.

Lembar Penilaian

No.	Nama Peserta didik	Performan			Jumlah Skor	Nilai	Perolehan
		Sikap	Ketrampilan	Pengetahuan			
1							
2							
3							

Catatan:
Nilai = (jumlah skor: jumlah skor maksimal) x 10

b. Penilaian Hasil
 1. Bentuk : tertulis
 2. Jenis : *report*
 3. Instrumen: rubrik penilaian *Interview* dan *Read & retell*

- **Performansi report**

Poin	Indikator	SKOR & KRITERIA			
		4	3	2	1
A	Penyajian cerita menjelang kehamilan Ibu *Yan Zhengzai*.	Sangat tepat	Cukup tepat	Kurang tepat	Tidak tepat
B	Menceritakan/ menuliskan tanda-tanda ajaib menjelang kelahiran Nabi *Kongzi*.	Sangat lengkap	Cukup lengkap	Kurang lengkap	Tidak lengkap
C	Penulisan *hanzi* 孔子	Sangat rapi	Cukup rapi	Kurang rapi	Tidak rapi

- **Lembar Penilaian**

No.	Nama Peserta didik	Indikator			Jumlah Skor	Nilai	Perolehan
		A	B	C			
1							
2							
3							

Catatan:
Nilai = (jumlah skor: jumlah skor maksimal) x 10

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP)

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Khonghucu

Kelas/Semester : I/ 1

Alokasi Waktu : 6 x 35 menit (2 pertemuan XIII & XIV)

A. Kompetensi Inti

B. Kompetensi Dasar

1.6 Menerima *Zhisheng Kongzi* sebagai manusia pilihan *Tian*.

2.6 Meneladani perilaku *Zhisheng Kongzi* semasa kecil dalam hal suka belajar dan memuliakan *Tian*.

3.6 Mengetahui kisah masa kecil *Zhisheng Kongzi*.

4.6 Mempraktekkan semangat belajar yang dimiliki *Zhisheng Kongzi* semasa kecil dalam hal rajin belajar dan bersembahyang.

C. Tujuan Pembelajaran

* Peserta didik memahami cerita kesukaan Nabi Kongzi bermain sembahyangan.
* Peserta didik memahami cerita tentang semangat Nabi Kongzi di dalam belajar.
* Peserta didik dapat mengingat dan menceritakan kejadian semasa kecilnya.
* **Sikap** : Menghayati cerita masa kecil Nabi Kongzi.
* **Ketrampilan** : Mengamati kebiasaan Nabi Kongzi semasa kecil.
* **Pengetahuan** : Memahami kesukaan Nabi Kongzi semasa kecil.

D. KARAKTER *JUNZI*:

Menumbuhkan sikap berbakti dan rajin belajar sebagaimana yang diceritakan dalam cerita masa kecil Nabi Kongzi.

E. Strategi Pembelajaran : *Read &Retell* dan *Flash Card/ Visual.*

F. Materi Ajar

Pelajaran 3B. Masa Kecil Nabi *Kongzi*

G. Langkah-langkah Kegiatan

Pertemuan I

Kegiatan	Proses Pembelajaran	Waktu
Pembuka	- Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap *yi*, "Selamat pagi Guru!" - Guru membalas dengan bersikap *gongshou*, "Selamat pagi, *Wei De Dong Tian*, anak-anak." - Peserta didik menjawab dengan bersikap *yi*, "*Xian You Yi de*, Guru." - Guru menjawab, "*Shanzai*." - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi *bai*. - Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa pembuka, diikuti oleh seluruh peserta didik. - Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu Hormatku.	10 menit
Mengamati	• Guru mempersiapkan gambar yang dapat ditempelkan di papan tulis untuk mendukung cerita, antara lain: gambar Ibu Yan Zhengzai, gambar Ayah Kong Shulianghe, gambar Nabi usia 3 tahun. • Guru mengajak peserta didik untuk mengamati gambar Ayah Kong Shulianghe yang sudah tua dan bertanya," Apakah kalian tahu usia berapa ayah Nabi? ibu Nabi (tunjukkan gambar Ibu)? Perhatikan wajahnya." "Berapa usia ayah dan ibu kalian?"	15 menit

Menanya 	• Guru bertanya, - "Siapakah yang terbaring sakit?" - "Siapakah yang sedang menjaganya?" - "Apa yang dilakukan orang tuamu pada waktu kamu sakit?" - "Apa yang kamu lakukan pada waktu orang tua sakit?" • Guru menjelaskan,"Ketika Nabi lahir Ayah beliau telah tua, dan saat Nabi masih kecil berusia 3 tahun (tunjukkan gambar Nabi kecil), lihatlah gambar di buku, Ayah Nabi terbaring sakit dan akhirnya beliau meninggal dunia, kembali ke hadapan Tian. Meninggal artinya badannya tidak bisa bergerak lagi. Siapa yang merawat Nabi?" • Beri kesempatan peserta didik untuk menjawab. "Sekarang kalian mungkin diasuh oleh pengasuh atau baby sitter. Saat Nabi kecil, Ibu Yan Zhengzai yang mengasuh dan mendidik." Guru membaca cerita. • Guru bertanya: - "Apakah kamu pernah melihat orang bersembahyang?"Di mana?' - "Apakah kamu juga bersembahyang?" Kapan?"	15 menit
Mengeksplorasi/ Mengeksperimen 	• Guru mengajak peserta didik memperhatikan gambar • Guru bertanya: - "Apa yang dilakukan Nabi pada waktu masih kecil?" - "Apakah kalian juga membantu ibu menyelesaikan pekerjaan di rumah?' - "Apakah kalian juga rajin belajar?" - "Apakah kalian juga suka membaca buku?" - "Buku apa saja yang kalian baca?"	40 Menit

- Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menguraikan jawaban mereka masing-masing.
- Guru menjelaskan bahwa buku adalah sumber pengetahuan yang sangat berguna untuk mengembangkan rasa ingin tahu dan pengalaman peserta didik. Contohnya ketika belajar agama, kalian dapat mengetahui cara-cara menjadi anak yang baik.
- Guru menegaskan contoh-contoh, berkaitan dengan Karakter Junzi: Menumbuhkan sikap berbakti dan rajin belajar sebagaimana yang diceritakan dalam cerita masa kecil Nabi.

Ice Breaking

- **Lagu gubahan**

WATAK BAIK

Watak saya baik
Baik watak saya
Kalau tidak baik
Bukan watak saya

Sifat saya baik
Baik sifat saya
Kalau tidak baik
Bukan sifat saya

Nada lagu Topi Saya Bundar

- Guru menjelaskan arti syair lagu tersebut satu kalimat demi kalimat.
- Watak adalah sifat batin manusia yg mempengaruhi segenap pikiran dan tingkah lakunya; budi pekerti; tabiat. Tujuannya untuk menjelaskan watak sejati yang menjadi istilah di kitab Sishu.
- Untuk penjelasan yang sederhana diterjemahkan sifat/perilaku, contohnya cinta kasih, mengerti kebenaran, tahu sopan santun, dan bijaksana (mau mengalah) serta cara bersikap kepada orangtua, kakak, adik, dan teman.

	• Manusia lahir dibekali *Tian* dengan sifat-sifat yang baik maka harus dirawat dan dikembangkan dengan belajar agama seperti Nabi *Kongzi* yang patuh kepada orangtua, rajin belajar dan bersembahyang. • Guru mengajak peserta didik memperhatikan gambar serta membaca buku teks • Guru bertanya: - "Apa yang Nabi pelajari pada waktu masih kecil?" - "Apakah kalian juga suka bertanya dan berdiskusi dengan teman-teman?" - "Apakah kalian suka bertanya dan berdiskusi dengan ayah? Ibu? Kakek? Nenek?" - "Mengapa Ibu Nabi mengantarkan Nabi ke Kakek *Yan Xiang*?" • Guru menjelaskan bahwa belajar dapat dilakukan di mana pun dan dengan siapa pun, khususnya kepada orang-orang yang berpengetahuan seperti guru dan ilmuwan.	
Mengasosiasikan dan Mengkomunikasikan	• Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. • Guru mengulang materi dengan bertanya, "Apa kebiasaan Nabi ketika kecil? Siapakah yang mendidik Nabi Kongzi? Siapa yang mau meniru Nabi Kongzi?" - Guru menegaskan bahwa peranan Ibu Yan Zhengzai dan Kakek Yan Xiang sangat besar dalam membantu proses belajar Nabi. - Untuk kegiatan minggu depan, Guru mengingatkan peserta didik untuk membawa 2 foto mereka ketika usia 3-7 tahun ketika melakukan kegiatan bersama keluarga atau sendiri.	10 menit

	- Guru mengingatkan peserta didik untuk menceritakan kegiatan hari ini menunjukkan materi kepada orangtua mereka di rumah dan meminta mereka menjawab pertanyaan pada Komunikasi Guru dan Orangtua.	
Penutup	- Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa penutup & memimpin menyanyi lagu Khonghucu dan Aku. - Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap *yi*, "Terima kasih Guru!" - Guru membalas dan bersikap *gongshou*, "Terima kasih kembali, *Wei De Dong Tian*, anak-anak." - Peserta didik membalas salam dengan bersikap *yi*, "*Xian You Yi De*, Guru." - Guru menjawab, "*Shanzai*." - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi *bai* ketika berpisah.	10 menit

Pertemuan II

KEGIATAN	Proses Pembelajaran	Waktu
Pembuka	- Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap *yi*, "Selamat pagi Guru!" - Guru membalas dengan bersikap gongshou, "Selamat pagi, Wei De Dong Tian, anak-anak." - Peserta didik menjawab dengan bersikap *yi* , "Xian You Yi De, Guru." - Guru menjawab, "Shanzai." - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi bai. - Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa pembuka dan pembacaan Delapan Pengakuan Iman (bahasa Indonesia), diikuti oleh seluruh peserta didik. - Guru mengajak peserta didik menyanyi lagu Hormatku.	10 menit

Mengamati	- Guru mengajak peserta didik menunjukkan 2 foto mereka ketika usia 3-7 tahun, mengajak mengamati kegiatan yang dilakukan dan bandingkan keduanya. - Guru mengajak peserta didik melihat perbedaannya dan bandingkan dengan kegiatan mereka sekarang. Apa pendapat mereka? Apa yang mereka rasakan? - Guru mengajak peserta didik saling menunjukkan foto ke teman sebelahnya dan menceritakan pendapatnya.	15 menit
Menanya	• Guru menanyakan jawaban ayah dan ibu atas pertanyaan pada Komunikasi Guru dan Orangtua. Beri kesempatan peserta didik untuk membacakannya. Pujilah jika mereka dinyatakan baik dan motivasilah bila mereka belum sesuai harapan orangtua. • Guru bertanya urutan peristiwa ketika Nabi berusia 3 tahun sambil menunjukkan gambar di buku dan meminta peserta didik untuk bertanya ke teman sebelah kanannya: - "Gambar ini menceritakan apa?" - "Mengapa meninggal?" - "Siapa yang mengasuh dan mendidik Nabi?" - "Apa kesukaan Nabi?" • Guru memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya.	20 Menit
Mengeksplo-rasi/meng-eksperimen	• Guru mengajak peserta didik kerja untuk mengemukakan pendapat tentang masa kecil Nabi Kongzi. • "Menurut kalian, apa yang bisa ditiru dari Nabi Kongzi?" • "Apakah kalian telah dapat mencontoh teladan Nabi?" • Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menceritakan pendapat masing-masing.	40 Menit

	Ice Breaking • **Lagu gubahan** **WATAK BAIK** Watak saya baik Baik watak saya Kalau tidak baik Bukan watak saya Sifat saya baik Baik sifat saya Kalau tidak baik Bukan sifat saya Nada lagu Topi Saya Bundar  Bagian Aku Bisa • Guru meminta peserta didik memperhatikan kembali gambar-gambar Nabi Kongzi, - "Apa yang kalian ketahui tentang masa kecil Nabi Kongzi?" • Guru meminta peserta didik menceritakan atau mengisi tabel tersedia dan menugaskan untuk menceritakan masa kecil peserta didik.  Bagian Aktivitas Aktivitas 1 • Guru menunjuk peserta didik untuk menempelkan foto keluarga dan menceritakan kejadian tersebut. Mereka sedang berada di mana, bersama siapa, bagaimana cuaca saat itu, bagaimana perasaan mereka ketika itu.	
Mengasosiasikan dan Mengkomunikasikan	- Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. - Beri pertanyaan sebagai pengulangan materi penjelasan hari ini. - Guru menegaskan bahwa sifat-sifat baik Nabi Kongzi ketika kecil wajib ditiru.	10 menit

	- Guru mengingatkan peserta didik untuk menceritakan kegiatan hari ini menunjukkan hasil belajar kepada orangtua mereka di rumah dan nyanyikan lagu Watak Baik.	
Penutup	- Ajak peserta didik untuk merasakan syukur kepada *Tian* atas orang tua yang telah melahirkan dan membimbing kita. - Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa penutup & memimpin menyanyi lagu Watak Saya Baik. - Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap *yi*, "Terima kasih Guru!" - Guru membalas dan bersikap gongshou, "Terima kasih kembali, *Wei De Dong Tian*, anak-anak." - Peserta didik membalas salam dengan bersikap *yi*, "*Xian You Yi De*, Guru." - Guru menjawab, "*Shanzai*." - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi *bai* ketika berpisah	10 menit

H. Media/Bahan, Alat & Sumber Belajar

Kitab *Sishu*, klipping koran/sumber dari koran/internet.
Lampiran:

Pelajaran 3B

Alat peraga untuk persiapan mengajar:

- gambar Ibu Yan Zhengzai, gambar Ayah Kong Shulianghe, gambar Nabi usia 3 tahun.
- peserta didik untuk membawa 2 foto mereka ketika usia 3-7 tahun ketika melakukan kegiatan bersama keluarga atau sendiri.

Pertemuan XV: Ulangan Harian II

I. Penilaian

a. Penilaian Proses
 1. Bentuk : non tes
 2. Jenis : unjuk kerja
 3. Instrumen: rubrik penilaian unjuk kerja

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/Soal
• Menjelaskan peristiwa ketika Nabi Kongzi berusia 3 tahun; • Menyebutkan kebiasaan-kebiasaan baik Nabi Kongzi ; • Menjelaskan mengapa Nabi memiliki kebiasaan baik tersebut; • Menyebutkan nama Kakek yang membimbing Nabi Kongzi belajar.	Tugas individu	Penilaian lisan Penilaian unjuk kerja	• Apa yang terjadi ketika Nabi berusia 3 tahun? • Sebutkan kebiasaan-kebiasaan baik Nabi Kongzi! • Jelaskan mengapa Nabi memiliki kebiasaan baik tersebut! • Siapa nama Kakek yang membimbing Nabi Kongzi belajar?

Format Kriteria Penilaian

A. Produk

No.	Aspek	Kriteria	Skor	Rentang Skor	Perolehan
1	Konsep	A. Semua benar	4	86 – 100	A
		B. Sebagian besar benar	3	76 – 85	B
		C. Sebagian kecil benar	2	60 -75	C
		D. Semua salah	1	< 59	D

B. Performasi

DOMAIN	UNSUR	SKOR & KRITERIA			
		4	3	2	1
Sikap	Menghayati	Sangat menghayati cerita masa kecil Nabi Kongzi	Cukup menghayati cerita masa kecil Nabi Kongzi	Kurang menghayati cerita masa kecil Nabi Kongzi	Tidak menghayati cerita masa kecil Nabi Kongzi

Ketram-pilan	Menguraikan	Mampu mengamati kebiasaan Nabi Kongzi semasa kecil	Cukup mampu mengamati kebiasaan Nabi Kongzi semasa kecil	Kurang mampu mengamati kebiasaan Nabi Kongzi semasa kecil	Tidak mampu mengamati kebiasaan Nabi Kongzi semasa kecil
Pengetahuan	Mengetahui	Dapat memahami kesukaan masa kecil Nabi Kongzi.	Cukup memahami kesukaan masa kecil Nabi Kongzi.	Kurang memahami kesukaan masa kecil Nabi Kongzi.	Tidak memahami kesukaan masa kecil Nabi Kongzi.

Lembar Penilaian

No.	Nama Peserta didik	Performan			Jumlah Skor	Nilai	Perolehan
		Sikap	Ketram-pilan	Pengetahuan			
1							
2							
3							

Catatan:
Nilai = (jumlah skor: jumlah skor maksimal) x 10

b. Penilaian Hasil
 1. Bentuk : tertulis
 2. Jenis : report
 3. Instrumen : rubrik penilaian *Interview* dan *Read & retell*

- **Performansi report**

Poin	Indikator	SKOR & KRITERIA			
		4	3	2	1
A	Penyajian cerita masa kecil Nabi Kongzi.	Sangat tepat	Cukup tepat	Kurang tepat	Tidak tepat
B	Pemahaman sifat-sifat baik Nabi Kongzi yang wajib ditiru	Sangat lengkap	Cukup lengkap	Kurang lengkap	Tidak lengkap
C	Penyusunan cerita masa kecil dan foto peserta didik.	Sangat rapi	Cukup rapi	Kurang rapi	Tidak rapi

- **Lembar Penilaian**

No.	Nama Peserta didik	Indikator			Jumlah Skor	Nilai	Perolehan
		A	B	C			
1							
2							
3							

Catatan:

Nilai = (jumlah skor: jumlah skor maksimal) x 10

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP)

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Khonghucu

Kelas/Semester : I/ 1

Alokasi Waktu : 6 x 35 menit (2 pertemuan XVI & XVII)

A. Kompetensi Inti

B. Kompetensi Dasar

1.6 Menerima *Zhisheng Kongzi* sebagai manusia pilihan *Tian*.

2.6 Meneladani perilaku *Zhisheng Kongzi* semasa kecil dalam hal suka belajar dan memuliakan *Tian*.

3.6 Mengetahui kisah masa kecil *Zhisheng Kongzi*.

4.6 Mempraktekkan semangat belajar yang dimiliki *Zhisheng Kongzi* semasa kecil dalam hal rajin belajar dan bersembahyang.

C. Tujuan Pembelajaran

* Peserta didik dapat menyebutkan tanggal lahir Nabi Kongzi.
* Peserta didik dapat memahami cerita tentang keluarga Nabi Kongzi.
* Peserta didik dapat menyebutkan ayah bunda dan saudara Nabi Kongzi.
* Peserta didik dapat menyebutkan nama-nama anggota keluarganya.
* Peserta didik dapat melengkapi pohon keluarga.
* Peserta didik dapat menghafal dan menyanyikan lagu Hormatku pada Nabi *Kongzi*
* **Sikap** : Menghargai orangtua sebagai bagian penting dalam hidup.
* **Ketrampilan** : Membuat pohon keluarga untuk memahami hubungan keluarga.
* **Pengetahuan** : Memahami susunan keluarga Nabi *Kongzi*.

D. KARAKTER *JUNZI*:

Menumbuhkan sikap berbakti dan rasa cinta kasih dalam keluarga.

E. Strategi Pembelajaran : *Interview* dan *Mind Map*

F. Materi Ajar

Pelajaran 3C. Keluarga Nabi Kongzi.

G. Langkah-langkah Kegiatan

Pertemuan I

Kegiatan	Proses Pembelajaran	Waktu
Pembuka	- Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap *yi*, "Selamat pagi Guru!" - Guru membalas dengan bersikap *gongshou*, "Selamat pagi, *Wei De Dong Tian*, anak-anak." - Peserta didik menjawab dengan bersikap *yi*, "*Xian You Yi de*, Guru." - Guru menjawab, "*Shanzai*." - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi *bai*. - Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa pembuka, diikuti oleh seluruh peserta didik. - Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu Hormatku Pada Nabi *Kongzi*.	10 menit
Mengamati	• Guru menggambar bagan pohon keluarga kosong bertuliskan AYAH – IBU – ANAK dan menjelaskan isi bagan tersebut dengan contoh keluarga salah satu peserta didik. • Guru mempersiapkan gambar yang dapat ditempelkan di papan tulis untuk mendukung cerita, antara lain: gambar Ibu Yan Zhengzai, gambar Ayah Kong Shulianghe, gambar Nabi usia 3 tahun, gambar 9 anak perempuan dan 1 anak laki-laki (usia belasan) berdandan ala Tiongkok.	15 menit

	• Guru mengajak peserta didik untuk menempelkan gambar Ayah Kong Shulianghe dan Ibu Yan Zhengzai serta gambar saudara Nabi pada bagan kosong.	
Menanya	• Guru bertanya, - "Apa yang kalian ketahui tentang keluarga?" - "Siapa saja keluarga kalian?" - "Tahukah kalian siapa nama ibu Nabi *Kongzi*?" - "Tahukah kalian siapa nama ayah Nabi *Kongzi*?" - "Berapakah saudara Nabi *Kongzi*?" • Guru memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya.	15 menit
Mengeksplo-rasi/meng-eksperimen 	• Guru / peserta didik membaca cerita • Guru bertanya; - "Dimana Nabi Kongzi dilahirkan?" - "Tanggal berapa Nabi Kongzi dilahirkan?" - "Siapakah nama ibu Nabi Kongzi?" - "Siapakah nama ayah Nabi Kongzi?" • Guru menjelaskan dengan menggunakan peta atau bola dunia; - Posisi negara Lu (Zhongguo) - Posisi negara Indonesia • Guru / peserta didik melanjutkan membaca cerita. • Guru bertanya: - "Ada berapa jumlah saudara perempuan Nabi?" - "Ada berapa jumlah saudara laki-laki Nabi?" - "Siapakah nama kakak laki-laki Nabi?" - "Bagaimana kondisi kakak laki-laki Nabi?"	40 Menit

- Guru menjelaskan bahwa tidak semua anak dilahirkan sempurna. Ada anak yang dilahirkan kondisi kurang sempurna.
- Guru menyebutkan jenis-jenis anak berkebutuhan khusus.
- Guru mengingatkan peserta didik
 - Tidak mengganggu anak cacat
 - Tidak menghina anak cacat
 - Tidak menjauhi anak cacat
- Guru menjelaskan mengapa ayah dan Ibu Nabi Kongzi memohon doa untuk seorang anak laki-laki meskipun sudah memiliki seorang anak laki-laki? karena kakak laki-laki Nabi cacat kakinya sedangkan penerus marga keluarga adalah anak laki-laki. Guru mencontohkan arti marga dengan menyebutkan ayah Nabi bermarga Kong maka Nabi bermarga Kong juga.



Ice Breaking

- Guru mengajak peserta didik untuk berbaris sesuai urutan tinggi badan dan bertanya, “Siapa yang mau berperan sebagai ayah, ibu? Selebihnya sebagai anak-anak. Urutkan dari tinggi badan. Siapa yang berperan sebagai kakak 1,….. 10, kemudian Nabi Kongzi.”
- Jika peserta didik tidak mencapai 13 orang, 9 saudara perempuan dapat diwakili.
- Guru menjelaskan bahwa di dalam keluarga terdiri dari ayah, ibu dan anak. Beda anak pertama, kedua dan seterusnya paling dekat 1 tahun karena bayi di dalam kandungan 9 bulan.
- Tujuan role play ini untuk memudahkan peserta didik memahami susunan dalam keluarga.
- Guru melanjutkan cerita.
 - "Pada usia berapa Nabi menikah?"
 - "Siapakah nama istri Nabi?"
- Guru bertanya:
 - "Siapakah nama raja yang berkunjung?"
 - "Apa hadiah yang diberikan raja kepada Nabi?"
 - "Apa nama putra Nabi?"

Mengasosi-asikan dan Mengkomu-nikasikan	• Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. • Guru mengulang materi dengan bertanya, "Siapa saja keluarga Nabi? Mengapa ayah dan Ibu Nabi *Kongzi* memohon doa untuk seorang anak laki-laki meskipun sudah memiliki seorang anak laki-laki? Siapa nama keluaraga Nabi Kongzi?" • Guru menegaskan bahwa penerus marga keluarga adalah anak laki-laki. Tekankan Karakter Junzi: Menumbuhkan sikap berbakti dan rasa cinta kasih dalam keluarga. - Untuk kegiatan minggu depan, Guru mengingatkan peserta didik untuk membawa foto ayah, ibu dan saudara mereka masing-masing untuk ditempel di buku. - Guru mengingatkan peserta didik untuk menceritakan kegiatan hari ini menunjukkan materi kepada orangtua mereka di rumah dan meminta mereka menjawab pertanyaan pada Komunikasi Guru dan Orangtua.	10 menit
Penutup	• Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa penutup & memimpin menyanyi lagu Hormatku Pada Nabi *Kongzi*. • Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap *yi*, ”Terima kasih Guru!” • Guru membalas dan bersikap gongshou, ”Terima kasih kembali, *Wei De Dong Tian*, anak-anak.” • Peserta didik membalas salam dengan bersikap *yi*, ”*Xian You Yi De*, Guru.” • Guru menjawab, ”*Shanzai*.” • Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi *bai* ketika berpisah	10 menit

Pertemuan II

KEGIATAN	Proses Pembelajaran	Waktu
Pembuka	- Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap *yi*, "Selamat pagi Guru!" - Guru membalas dengan bersikap gongshou, "Selamat pagi, *Wei De Dong Tian*, anak-anak." - Peserta didik menjawab dengan bersikap *yi*, "*Xian You Yi De*, Guru." - Guru menjawab, "*Shanzai*." - Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi *bai*. - Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa pembuka dan pembacaan Delapan Pengakuan Iman (bahasa Indonesia), diikuti oleh seluruh peserta didik. - Guru mengajak peserta didik menyanyi lagu Hormatku Pada Nabi *Kongzi*.	10 menit
Mengamati	• Guru menggambar bagan pohon keluarga kosong bertuliskan AYAH – IBU – ANAK dan menjelaskan isi bagan tersebut dengan contoh keluarga salah satu peserta didik • Guru mengajak peserta didik menunjukkan foto keluarga mereka dan mencontohkan penempatan yang benar dan memberikan nama-nama sesuai foto.	15 menit
Menanya	• Guru menanyakan jawaban ayah dan ibu atas pertanyaan pada Komunikasi Guru dan Orangtua. Beri kesempatan peserta didik untuk membacakannya. Pujilah jika mereka dinyatakan baik dan motivasilah bila mereka belum sesuai harapan orangtua. • Guru bertanya, - "Siapa sajakah yang disebut keluarga?" - "Berapa jumlah seluruh keluarga Nabi Kongzi? Siapa nama-namanya?" - "Berapa jumlah seluruh keluarga kalian? Sebutkan nama satu per satu."	20 Menit

	- "Berapa jumlah laki-laki? berapa jumlah perempuan?"	
Mengeksplorasi/ engeksperimen 	• Guru mengajak peserta didik kerja untuk mengemukakan pendapat tentang keluarga Nabi Kongzi. • "Apakah kalian bangga dilahirkan di keluarga kalian?" • Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menceritakan pendapat masing-masing dan mengarahkan untuk merasa bersyukur memiliki keluarga yang harmonis. Apabila ada yang yatim/piatu/orangtua cerai, tetaplah untuk mensyukuri karena masih ada salah satu orangtua dan teman-teman serta keluarga Khonghucu di Litang/Miao/ Klenteng yang saling menyayangi. Semua punya Tian dan Nabi Kongzi yang selalu mengabulkan doa-doa kita dan menolong melalui orang lain yang Tian percaya. Tekankan Karakter Junzi: • Menumbuhkan sikap berbakti dan rasa cinta kasih dalam keluarga. *Ice Breaking* • **Lagu gubahan** **Mengulang lagu yang telah dipelajari (Akulah Seorang Junzi & Kalau Kau Berbakti)** Bagian Aku Bisa • Guru mengulang cerita keluarga Nabi Kongzi. • Guru menuliskan poin-poin cerita di papan tulis. • Guru meminta peserta didik melengkapi nama-nama keluarga Nabi Kongzi. • Guru meminta peserta didik melengkapai nama-nama keluarga mereka sendiri.	40 menit

	Bagian Aktivitas Aktivitas 1 • Guru meminta peserta didik membuat silsilah keluarga inti mereka mulai dari ayah dan ibu, kakak, peserta didik, dan adik dengan menempel foto pada tempat yang tersedia. • Guru meminta peserta didik untuk menceritakan kebaikan masing-masing anggota keluarga dan diri peserta didik menurut anggota keluarga mereka. Guru mencatat sebagai bahan pengembangan potensi dan memotivasi peserta didik.	
Mengasosiasikan dan Mengkomunikasikan	• Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. • Beri pertanyaan sebagai pengulangan materi penjelasan hari ini. • Guru menegaskan bahwa Ayah dan Ibu Nabi Kongzi berharap Nabi sebagai penerus marga Kong dapat meneruskan keturunan dengan baik dan terbukti dengan terpilihnya Nabi sebagai Guru Agung Sepanjang Masa yang membimbing manusia untuk hidup sesuai kehendak Tian. • Guru mengingatkan peserta didik untuk menceritakan kegiatan hari ini menunjukkan hasil belajar kepada orangtua mereka di rumah dan nyanyikan lagu Hormatku.	10 menit
Penutup	• Ajak peserta didik untuk merasakan syukur kepada *Tian* atas orang tua yang telah melahirkan dan membimbing kita. • Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa penutup & memimpin menyanyi lagu Hormatku Pada Nabi Kongzi.. • Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap *yi*, ”Terima kasih Guru!” • Guru membalas dan bersikap gongshou, ”Terima kasih kembali, *Wei De Dong Tian*, anak-anak.”	10 menit

	• Peserta didik membalas salam dengan bersikap *yi*, "*Xian You Yi De, Guru*." • Guru menjawab, "*Shanzai*." • Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi *bai* ketika berpisah	

H. Sumber, Media/Bahan, Alat & Sumber Belajar

Kitab *Sishu*, klipping koran/sumber dari koran/internet.
Peta atau bola dunia untuk menjelaskan

- Posisi negara *Lu* (*Zhongguo*)
- Posisi negara Indonesia

I. Penilaian

a. Penilaian Proses

1. Bentuk : non tes
2. Jenis : unjuk kerja
3. Instrumen : rubrik penilaian unjuk kerja

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/Soal
• Menjelaskan silsilah keluarga inti Nabi Kongzi ; • Menyebutkan nama keluarga inti Nabi Kongzi ; • Menjelaskan mengapa Ayah dan Ibu Nabi mengharapkan kelahiran Nabi Kongzi; • Menyebutkan nama istri dan anak Nabi Kongzi.	Tugas individu	Penilaian lisan Penilaian unjuk kerja	• Bagaimana silsilah keluarga inti Nabi Kongzi? • Sebutkan nama keluarga inti Nabi Kongzi! • Jelaskan mengapa Ayah dan Ibu Nabi mengharapkan kelahiran Nabi Kongzi! • Siapa nama istri dan anak Nabi Kongzi?

Format Kriteria Penilaian

A. Produk

No.	Aspek	Kriteria	Skor	Rentang Skor	Perolehan
1	Konsep	A. Semua benar	4	86 – 100	A
		B. Sebagian besar benar	3	76 – 85	B
		C. Sebagian kecil benar	2	60 -75	C
		D. Semua salah	1	< 59	D

B. Performasi

DOMAIN	UNSUR	SKOR & KRITERIA			
		4	3	2	1
Sikap	Menghargai	Sangat menghargai orangtua sebagai bagian penting dalam hidup.	Cukup menghargai orangtua sebagai bagian penting dalam hidup	Kurang menghargai orangtua sebagai bagian penting dalam hidup	Tidak menghargai orangtua sebagai bagian penting dalam hidup
Ketrampilan	Membuat	Mampu membuat pohon keluarga untuk memahami hubungan keluarga.	Cukup membuat pohon keluarga untuk memahami hubungan keluarga.	Kurang membuat pohon keluarga untuk memahami hubungan keluarga.	Tidak membuat pohon keluarga untuk memahami hubungan keluarga.
Pengetahuan	Memahami	Dapat memahami susunan keluarga Nabi Kongzi	Cukup memahami susunan keluarga Nabi Kongzi	Kurang memahami susunan keluarga Nabi Kongzi	Tidak memahami susunan keluarga Nabi Kongzi.

Lembar Penilaian

No.	Nama Peserta didik	Performan			Jumlah Skor	Nilai	Perole-han
		Sikap	Keteram-pilan	Penge-tahuan			
1							
2							
3							

Catatan:

Nilai = (jumlah skor: jumlah skor maksimal) x 10

b. Penilaian Hasil
 1. Bentuk : tertulis
 2. Jenis : report
 3. Instrumen : rubrik penilaian *Interview* dan *Read & retell*

C. Performansi report

Poin	Indikator	SKOR & KRITERIA			
		4	3	2	1
A	Penyajian cerita keluarga Nabi Kongzi.	Sangat tepat	Cukup tepat	Kurang tepat	Tidak tepat
B	Pemahaman silsilah keluarga Nabi Kongzi	Sangat lengkap	Cukup lengkap	Kurang lengkap	Tidak lengkap
C	Penyusunan foto keluarga inti peserta didik.	Sangat rapi	Cukup rapi	Kurang rapi	Tidak rapi

- **Lembar Penilaian**

No.	Nama Peserta didik	Performan			Jumlah Skor	Nilai	Perole-han
		Sikap	Keteram-pilan	Penge-tahuan			
1							
2							
3							

Catatan:

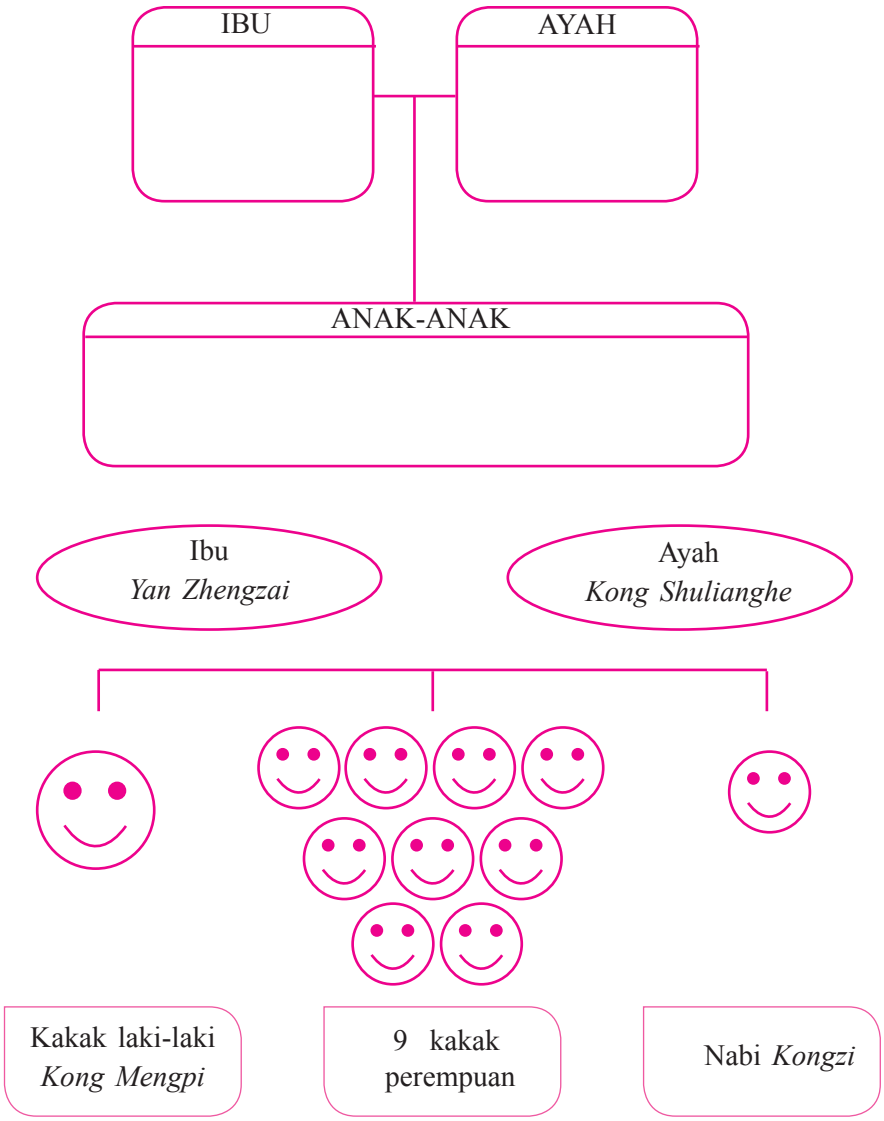
Nilai = (jumlah skor: jumlah skor maksimal) x 10

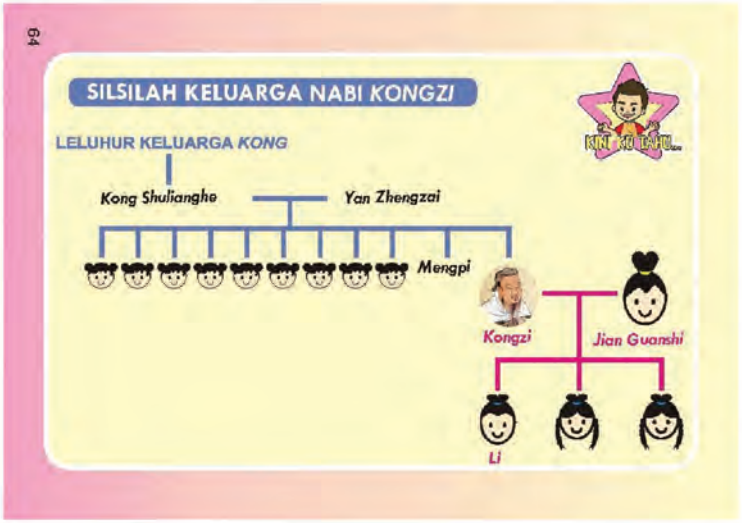
Lampiran:

Pelajaran 3C

Alat peraga untuk persiapan mengajar:

1. Bagan kosong
2. Cara menempel gambar-gambar




64
SILSILAH KELUARGA NABI KONGZI
KIN KU LAHU...
LELUHUR KELUARGA KONG
Kong Shulianghe
Yan Zhengzai
Mengpi
Kongzi
Jian Guanshi
Li

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP)

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Khonghucu

Kelas/Semester : I/ 1

Alokasi Waktu : 6 x 35 menit (2 pertemuan XVIII & XIX)

A. Kompetensi Inti

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Penyampaian

1.6 Menerima *Zhisheng Kongzi* sebagai manusia pilihan *Tian*.

2.6 Meneladani perilaku *Zhisheng Kongzi* semasa kecil dalam hal suka belajar dan memuliakan *Tian*.

3.6 Mengetahui kisah masa kecil *Zhisheng Kongzi*.

4.6 Mempraktekkan semangat belajar yang dimiliki *Zhisheng Kongzi* semasa kecil dalam hal rajin belajar dan bersembahyang.

C. Tujuan Pembelajaran

* Peserta Didik dapat menyebutkan teladan Nabi *Kongzi*.
* Peserta Didik dapat menceritakan perbuatan yang mencerminkan teladan Nabi *Kongzi*.
* **Sikap** : Memotivasi diri untuk meneladani Nabi *Kongzi*.
* **Ketrampilan** : Mencoba melaksanakan keteladanan Nabi dalam kehidupan sehari-hari.
* **Pengetahuan** : Memahami sifat-sifat Nabi *Kongzi* sebagai teladan untuk diikuti.

D. KARAKTER *JUNZI*:

Menumbuhkan sikap hormat, ramah tamah, baik hati, sederhana, suka mengalah (Lima Laku Rendah Hati) dan rajin belajar sebagaimana yang diteladankan Nabi *Kongzi*.

E. Strategi Pembelajaran: *Report* dan *Read &Retell*

F. Materi Ajar

Pelajaran 3D. Nabi *Kongzi* Teladanku

G. Langkah-langkah Kegiatan

Pertemuan I

Kegiatan	Proses Pembelajaran	Waktu
Pembuka	• Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap *yi*, ”Selamat pagi Guru!” • Guru membalas dengan bersikap gongshou, ”Selamat pagi, *Wei De Dong Tian*, anak-anak.” • Peserta didik menjawab dengan bersikap *yi*, ”*Xian You Yi De*, Guru.” • Guru menjawab, ”*Shanzai*.” • Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi bai. • Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa pembuka, diikuti oleh seluruh peserta didik. • Guru mengajak peserta didik menyan*yi*kan lagu Hormatku.	10 menit
Mengamati	• Guru menunjukkan foto/gambar/video tentang penghormatan umat dunia kepada Nabi *Kongzi* dan menjelaskan peristiwanya, misalnya acara peringatan hari lahir Nabi *Kongzi* di *Kong Miao Qufu* atau patung-patung Nabi yang ada di berbagai negara.	15 menit
Menanya	• Guru bertanya, - "Siapakah yang menjadi idolamu? mengapa?” Idola misalnya tokoh film/kartun yang disukai. Beri kesempatan peserta didik untuk menceritakan idola masing-masing. - "Apa yang kalian ketahui tentang kebaikan Nabi *Kongzi*?"	15 menit

	-"Mengapa banyak orang menghormati Nabi *Kongzi*?" - "Tahukah kalian contoh teladan Nabi *Kongzi*?" • Guru memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya.	
Mengeksplorasi/eksperimen 	• Guru bertanya: - "Siapakah yang menjadi teladanmu? Ayah? Ibu? ….” - "Teladan apa yang kalian tiru?" • Guru/peserta didik membaca cerita "Siapakah yang ingin seperti Nabi? Bagaimana caranya? Supaya banyak pengetahuan kalian harus apa?” **Penjelasan teladan rajin belajar** • Guru mengajak peserta didik menyebutkan; - Tempat belajar (di sekolah, di rumah, di lingkungan sekitar). - Apa yang dipelajari (pelajaran sekolah, kejadian sehari-sehari di rumah) - Kepada siapa belajar (guru, orangtua, teman) **Penjelasan teladan ramah tamah** • Guru mengajak peserta didik menyebutkan - Contoh sikap ramah tamah - lasan bersikap ramah **Penjelasan teladan baik hati** • Guru mengajak peserta didik menyebutkan: - Kepada siapa bersikap baik hati - contoh perbuatan baik hati *Ice Breaking* • **Lagu gubahan** Mengulang 2 lagu yang telah dipelajari (4 Pantangan dan Lima Laku Rendah Hati) Kaitkan dengan penjelasan Karakter Junzi: Menumbuhkan sikap hormat, ramah tamah, baik hati, sederhana, suka mengalah (Lima Laku Rendah Hati) dan rajin belajar sebagaimana	40 Menit

	yang diteladankan Nabi *Kongzi*. • Guru mempersiapkan gambar yang dapat ditempelkan di papan tulis untuk mendukung cerita, antara lain: gambar Nabi *Kongzi* dan potongan tulisan teladan (lihat lampiran). Guru mengajak peserta didik untuk menempelkan gambar Nabi *Kongzi* dan 2 tulisan utama (bentuk elips) kemudian menanyakan di mana letak yang tepat untuk tulisan-tulisan yang lain. Buatlah hingga seperti contoh hingga poin ke-2 saja. • Guru menjelaskan tentang teladan Nabi *Kongzi* yaitu rajin belajar, suka bertanya, ramah tamah dan baik hati.	
Mengasosi-asikan dan Mengkomu-nikasikan	• Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. - Guru mengulang materi dengan bertanya, "Siapa yang ingin seperti Nabi? Bagaimana caranya?" - Guru menegaskan bahwa kita wajib meniru teladan Nabi *Kongzi* yaitu rajin belajar, suka bertanya, ramah tamah dan baik hati. - Untuk kegiatan minggu depan, Guru meng-ingatkan peserta didik untuk mempersiapkan cerita perbuatan mereka yang mencerminkan salah satu teladan Nabi *Kongzi*. - Guru mengingatkan peserta didik untuk men-ceritakan kegiatan hari ini dengan menunjuk-kan materi kepada orangtua mereka di rumah dan meminta mereka menjawab pertanyaan pada Komunikasi Guru dan Orangtua.	10 menit
Penutup	• Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa penutup & memimpin men-yan*yi* lagu Hormatku. • Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap *yi*, ”Terima kasih Guru!”	10 menit

	• Guru membalas dan bersikap *gongshou*, ”Terima kasih kembali, *Wei De Dong Tian*, anak-anak.” • Peserta didik membalas salam dengan bersikap *yi*, ”*Xian You Yi De*, Guru.” • Guru menjawab, ”*Shanzai*.” • Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi *bai* ketika berpisah.	

Pertemuan II

KEGIATAN	Proses Pembelajaran	Waktu
Pembuka	• Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap *yi*, “Selamat pagi Guru!” • Guru membalas dengan bersikap gongshou, “Selamat pagi, *Wei De Dong Tian*, anak-anak.” • Peserta didik menjawab dengan bersikap *yi* , “*Xian You Yi De*, Guru.” • Guru menjawab, “*Shanzai*.” • Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi *bai*. • Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa pembuka dan pembacaan Delapan Pengakuan Iman (bahasa Indonesia), diikuti oleh seluruh peserta didik. • Guru mengajak peserta didik menyan*yi* lagu Hormatku Pada Nabi *Kongzi*.	10 menit
Mengamati	• Mengulang kegiatan pertemuan I, Guru mempersiapkan gambar yang dapat ditempelkan di papan tulis untuk mendukung cerita, antara lain: gambar Nabi *Kongzi* dan potongan tulisan teladan (lihat lampiran). • Guru mengajak peserta didik untuk menempelkan gambar Nabi *Kongzi* dan 2 tulisan utama (bentuk elips) kemudian menanyakan di mana letak yang tepat untuk tulisan-tulisan yang lain. Buatlah hingga seperti contoh hingga poin ke-2 saja.	15 menit

Menanya	• Guru menanyakan jawaban ayah dan ibu atas pertanyaan pada Komunikasi Guru dan Orangtua. Beri kesempatan peserta didik untuk membacakannya. Pujilah jika mereka dinyatakan baik dan motivasilah bila mereka belum sesuai harapan orangtua. • Guru bertanya, - "Siapa yang sudah mendapat jawaban dari orangtua tentang sifat kalian yang mencerminkan teladan Nabi *Kongzi*?" - Beri kesempatan peserta didik untuk membacakan jawaban orangtua mereka secara bergan*Tian*. - "Apakah kalian telah mencoba menerapkan 4 teladan Nabi yang telah kita pelajari minggu lalu?" - "Apakah kalian telah membaca teladan Nabi yang lain?"	20 Menit
Mengeksplo-rasi/meng-eksperimen 	• Guru/peserta didik membaca teks. • Guru bertanya: - " Bagaimana cara Nabi berbakti?" - Apa yang kamu lakukan untuk menunjukkan hormat pada orangtua dan guru?" **Penjelasan teladan hormat pada orangtua** • Guru mengajak peserta didik menyebutkan contoh: - Membantu meringankan pekerjaan orangtua di rumah. - Menyelesaikan tugas untuk diri sendiri/ mandiri. - Mendengarkan nasihat orangtua. - Bersikap santun. **Penjelasan teladan hormat pada guru** • Guru mengajak peserta didik menyebutkan contoh: - Bersikap sopan terhadap guru - Mendengarkan pelajaran dengan tekun - Mendengarkan nasihat guru	40 Menit

Penjelasan teladan hormat pada orang lain

- Guru mengajak peserta didik menyebutkan contoh perbuatan yang pernah dilakukan kepada orang lain.

Penjelasan teladan sikap sederhana

- Guru mengajak peserta didik memberikan contoh perbuatan tidak menonjolkan kekayaan dan kepintaran

Penjelasan teladan suka mengalah

- Guru mengingatkan peserta didik untuk tidak berebut

Ice Breaking

- **Lagu gubahan**

Mengulang 2 lagu yang telah dipelajari

(Khonghucu dan Aku & Lima Laku Rendah Hati)

Kaitkan dengan penjelasan Karakter Junzi: Menumbuhkan sikap hormat, ramah tamah, baik hati, sederhana, suka mengalah (Lima Laku Rendah Hati) dan rajin belajar sebagaimana yang diteladankan Nabi *Kongzi*.

- Guru mengajak peserta didik untuk melengkapi bagan di papan tulis hingga 4 tulisan utama (bentuk elips) kemudian menanyakan di mana letak yang tepat untuk tulisan-tulisan yang lain. Buatlah hingga seperti contoh hingga poin ke-4.



Bagian Aku Bisa

- Guru mengajak peserta didik menyebutkan teladan Nabi *Kongzi*.
- Peserta didik secara bergantian melengkapi bagan di papan tulis. Guru mengajak peserta didik mengulangi bersama.

	• Guru meminta peserta didik menulisnya di tempat yang telah tersedia di buku tanpa melihat papan tulis (mengajarkan kejujuran). Setelah selesai, diminta mencocokkan yang ada di papan. Bagian AKTIVITAS • Guru meminta peserta didik menceritakan/ menuliskan perbuatan mereka yang mencerminkan teladan Nabi *Kongzi* pada tempat yang tersedia. • Guru mencatat sebagai bahan pengembangan potensi dan memotivasi peserta didik.	
Mengasosiasikan dan Mengkomunikasikan	• Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. • Beri pertanyaan sebagai pengulangan materi penjelasan hari ini. • Guru menegaskan tentang teladan Nabi *Kongzi* melalui bagan yang dibuat di papan tulis yaitu rajin belajar, suka bertanya, ramah tamah dan baik hati, hormat pada orang tua, guru , dan orang lain, bersikap sederhana dan selalu mengalah. • Guru mengingatkan peserta didik untuk menceritakan kegiatan hari ini menunjukkan hasil belajar kepada orangtua mereka di rumah dan menyan*yi*kan lagu Hormatku pada Nabi *Kongzi*.	10 menit
Penutup	• Ajak peserta didik untuk merasakan syukur kepada *Tian* atas orang tua yang telah melahirkan dan membimbing kita. • Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa penutup & memimpin menyan*yi* lagu Hormatku Pada Nabi *Kongzi*. • Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap *yi*, ”Terima kasih Guru!” • Guru membalas dan bersikap gongshou, ”Terima kasih kembali, *Wei De Dong Tian*, anak-anak.”	10 menit

	• Peserta didik membalas salam dengan bersikap *yi*, "*Xian You Yi De*, Guru." • Guru menjawab, "*Shanzai*." • Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi *bai* ketika berpisah	

H. Media/Alat, Bahan dan Sumber Belajar

Kitab *Sishu*, klipping koran/sumber dari koran/internet
Foto/gambar/video tentang penghormatan umat dunia kepada Nabi *Kongzi* misalnya acara peringatan hari lahir Nabi *Kongzi* di Kong Miao Qufu; patung-patung Nabi yang ada di berbagai negara.

I. Penilaian

a. Penilaian Proses
 1. Bentuk : non tes
 2. Jenis : unjuk kerja
 3. Instrumen: rubrik penilaian unjuk kerja

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/Soal
• Menjelaskan mengapa Nabi *Kongzi* patut dihormati; • Menyebutkan teladan Nabi *Kongzi*; • Menjelaskan cara Nabi *Kongzi* berbakti; • Menyebutkan Lima Laku Rendah Hati!	Tugas individu	Penilaian lisan Penilaian unjuk kerja	• Mengapa Nabi *Kongzi* patut dihormati? • Sebutkan teladan Nabi *Kongzi*! • Jelaskan cara Nabi *Kongzi* berbakti! • Sebutkan Lima Laku Rendah Hati!

Format Kriteria Penilaian

A. Produk

No.	Aspek	Kriteria	Skor	Rentang Skor	Perolehan
1	Konsep	A. Semua benar B. Sebagian besar benar C. Sebagian kecil benar D. Semua salah	4 3 2 1	86 – 100 76 – 85 60 -75 < 59	A B C D

B. Performasi

DOMAIN	UNSUR	SKOR & KRITERIA			
		4	3	2	1
Sikap	Memotivasi	Sangat termotivasi untuk meneladani Nabi *Kongzi*.	Cukup termotivasi untuk meneladani Nabi *Kongzi*.	Kurang termotivasi untuk meneladani Nabi *Kongzi*.	Tidak termotivasi untuk meneladani Nabi *Kongzi*
Ketrampilan	Mencoba	Mampu mencoba melaksanakan keteladanan Nabi dalam kehidupan sehari-hari	Cukup mencoba melaksanakan keteladanan Nabi dalam kehidupan sehari-hari.	Kurang mencoba melaksanakan keteladanan Nabi dalam kehidupan sehari-hari.	Tidak mencoba melaksanakan keteladanan Nabi dalam kehidupan sehari-hari
Pengetahuan	Memahami	Dapat memahami sifat-sifat Nabi *Kongzi* sebagai teladan untuk diikuti.	Cukup memahami sifat-sifat Nabi *Kongzi* sebagai teladan untuk diikuti.	Kurang memahami sifat-sifat Nabi *Kongzi* sebagai teladan untuk diikuti.	Tidak memahami sifat-sifat Nabi *Kongzi* sebagai teladan untuk diikuti.

Lembar Penilaian

No.	Nama Peserta didik	Performan			Jumlah Skor	Nilai	Perolehan
		Sikap	Ketram-pilan	Pengeta-huan			
1							
2							
3							

Catatan:

Nilai = (jumlah skor: jumlah skor maksimal) x 10

b. Penilaian Hasil
 1. Bentuk : tertulis
 2. Jenis : report
 3. Instrumen : rubrik penilaian *Report* dan *Read &Retell*

C. Performansi report

Poin	Indikator	SKOR & KRITERIA			
		4	3	2	1
A	Penyebutan teladan Nabi *Kongzi*.	Sangat tepat	Cukup tepat	Kurang tepat	Tidak tepat
B	Pemahaman sifat-sifat teladan Nabi *Kongzi*	Sangat lengkap	Cukup lengkap	Kurang lengkap	Tidak lengkap
C	Penyampaian cerita pribadi yang mencerminkan teladan Nabi *Kongzi*.	Sangat lancar	Cukup lancar	Kurang lancar	Tidak lancar

D. Lembar Penilaian

No.	Nama Peserta didik	Indikator			Jumlah Skor	Nilai	Perolehan
		A	B	C			
1							
2							
3							

Catatan:
Nilai = (jumlah skor: jumlah skor maksimal) x 10

Lampiran:
Pelajaran 3D
Alat peraga untuk persiapan mengajar

:



Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP)

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Khonghucu

Kelas/Semester : I/ 1

Alokasi Waktu : 6 x 35 menit (2 pertemuan I & II)

A. Kompetensi Inti

B. Kompetensi Dasar

1.5 Menerima orangtua sebagai wakil *Tian* di dunia

2.5 Bersikap hormat dan bakti kepada orangtua.

3.5 Mengetahui kisah anak berbakti.

4.5 Mempraktekkan perilaku hidup mandiri di rumah.

C. Tujuan Pembelajaran

* Peserta didik memahami orangtua sebagai wakil *Tian*.
* Peserta didik memahami cara berbakti kepada kepada leluhur dengan bersembahyang.
* Peserta didik dapat menyebutkan nama-nama perlengkapan sembahyang sederhana.
* Peserta didik dapat menyebutkan saat-saat sembahyang kepada leluhur
* **Sikap** : Menghargai jasa-jasa orangtua sebagai wakil *Tian*.
* **Ketrampilan** : Mengamati cara mengatur meja sembahyang kepada leluhur.
 Pengetahuan : Memahami cara berbakti kepada leluhur dengan cara bersembahyang.

D. KARAKTER *Junzi*:

Mengembangkan sikap hormat sebagai bentuk laku bakti dengan bersembahyang kepada leluhur.

E. Strategi Pembelajaran: *Identifikasi* dan *Environment/ Service Learning*

F. Materi Ajar

Pelajaran 4A. Ayah dan Ibu Wakil *Tian*.

G. Langkah-langkah Kegiatan

Pertemuan I

Kegiatan	Proses Pembelajaran	Waktu
Pembuka	• Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap *yi*, ”Selamat pagi Guru!” • Guru membalas dengan bersikap *gongshou*, ”Selamat pagi, Wei De Dong *Tian*, anak-anak.” • Peserta didik menjawab dengan bersikap *yi*, ”*Xian You Yi De*, Guru.” • Guru menjawab, ”*Shanzai*.” • Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi bai. • Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa pembuka, diikuti oleh seluruh peserta didik. • Guru mengajak peserta didik menyan*yi*kan lagu Mulailah Tuhan.	10 menit
Mengamati	• Guru mengajak peserta didik melihat video yang bercerita tentang anak yang tidak menuruti nasihat orangtua dan berakhir dengan celaka. • Guru menunjukkan foto/gambar altar sembahyang leluhur dan gambar silsilah keluarga inti (lihat lampiran) untuk menjelaskan perlunya menghormati ayah dan ibu sebagai wakil *Tian* dan cara berbakti kepada leluhur.	15 menit
Menanya	• Guru bertanya, - "Siapakah yang melahirkan kalian? Siapa ayah dan ibu dari ayah kalian? Siapa ayah dan ibu dari ibu kalian? Beri kesempatan peserta didik untuk menceritakan kakek & nenek masing-masing. - Guru memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya.	15 menit

Mengeksplorasi/eksperimen	• Guru/ peserta didik membaca teks. • Guru bertanya: - "Apa bedanya anak manusia dan anak binatang?" - Beri kesempatan peserta didik menjawab. Arahkan dengan menceritakan bahwa 1. Manusia dilahirkan melalui ibu dan ayah sebagai wakil *Tian* untuk mendidik anak-anak hingga mandiri/ besar. Sebagai rasa terima kasih, anak-anak harus menghormati ayah dan ibu juga kakek dan nenek yang telah membesarkan ayah dan ibu kita. Apabila mereka telah meninggal disebut leluhur, kita wajib bersembahyang kepada leluhur. 2. Binatang juga dilahirkan dari induknya, dirawat hingga mandiri juga tetapi mereka tidak mengenal keluarga hingga kakek dan neneknya. Mereka tidak perlu sembahyang. - "Bagaimanakah cara menghargai jasa ayah dan ibu sebagai wakil *Tian*?" Dengan cara mematuhi nasihat orangtua; rajin belajar dan berhasil menyelesaikan tugas-tugas dengan mandiri dan membantu meringankan tugas orangtua di rumah. - "Siapakah yang kakek atau neneknya sudah meninggal?" - "Penahkah kalian mengunjungi makamnya?" - "Kapan kalian mengunjungi makam mereka?" - "Apa yang kalian lakukan di makam?" - "Apakah kalian masih mengingat mereka semasa hidupnya?" *Ice Breaking* • **Lagu gubahan** KE MAKAM Pada saat *Qingming* kuturut ayah/ibu/papa/ mama/ ke makam Bersihkan taman makam kusapu daun-daun Merapikan sajian di altar makam Memulai sembahyang kepada leluhur Hai! ingatlah bakti, Ingatlah bakti ……la la la…. (Nada lagu NAIK DELMAN)	40 Menit

	Kaitkan dengan penjelasan Karakter *Junzi*: Mengembangkan sikap hormat sebagai bentuk laku bakti dengan bersembahyang kepada leluhur. • Guru menjelaskan: - Semua orang pasti meninggal dunia, tetapi tidak ada yang tahu kapan akan meninggal dunia. Penyebab orang meninggal dunia adalah karena sakit, kecelakaan atau usia lanjut. - Kita wajib bersembahyang kepada leluhur karena tanpa leluhur, kita tiada. Kita bersembahyang kepada leluhur untuk mendoakan kedamaian arwah mereka di alam kemuliaan *Tian*.	
Mengasosi-asikan dan Mengkomu-nikasikan	• Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. - Guru mengulang materi dengan bertanya, "Siapa wakil *Tian* di dunia? Mengapa disebut Wakil *Tian*? Bagaimana caranya berbakti kepada orangtua dan leluhur?" • Guru menegaskan bahwa kita wajib menghormati ayah dan ibu sebagai wakil Tian dan tahu cara berbakti kepada leluhur. - Untuk kegiatan minggu depan, Guru mengingatkan peserta didik untuk bertanya kepada ayah dan ibu tentang meja altar (bagi yang memiliki). - Guru mengingatkan peserta didik untuk menceritakan kegiatan hari ini dengan menunjukkan materi kepada orangtua mereka di rumah dan meminta mereka menjawab pertanyaan pada Komunikasi Guru dan Orangtua.	10 menit
Penutup	• Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa penutup & memimpin menyan*yi* lagu Mulialah Tuhan. • Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap *yi*, ”Terima kasih Guru!” • Guru membalas dan bersikap *gongshou*, ”Terima kasih kembali, Wei De Dong *Tian*, anak-anak.” • Peserta didik membalas salam dengan bersikap *yi*, ”*Xian You Yi De*, Guru.”	10 menit

	• Guru menjawab, "*Shanzai*." • Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi *bai* ketika berpisah.	

Pertemuan II

KEGIATAN	Proses Pembelajaran	Waktu
Pembuka	• Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap *yi*, "Selamat pagi Guru!" • Guru membalas dengan bersikap *gongshou*, "Selamat pagi, Wei De Dong *Tian*, anak-anak." • Peserta didik menjawab dengan bersikap *yi* , "*Xian You Yi De*, Guru." • Guru menjawab, "*Shanzai*." • Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi bai. • Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa pembuka dan pembacaan Delapan Pengakuan Iman (bahasa Indonesia), diikuti oleh seluruh peserta didik. • Guru mengajak peserta didik menyan*yi* lagu Mulialah Tuhan.	10 menit
Mengamati	• Guru mempersiapkan perlengkapan sembahyang: foto contoh, *xiang lu* (tempat dupa), *xiang* (dupa), tempat lilin, lilin, 3 buah piring dan contoh buah-buahan. • Guru mengajak peserta didik untuk menata di meja untuk menjelaskan perlengkapan sembahyang di meja altar dan menuliskan namanya di papan tulis.	15 menit
Menanya	• Guru menanyakan jawaban ayah dan ibu atas pertanyaan pada Komunikasi Guru dan Orangtua. Beri kesempatan peserta didik untuk membacakannya. Pujilah jika mereka telah mengetahui cerita tentang sembahyang dan motivasilah bila mereka belum tahu. - "Apakah terdapat meja sembahyang di rumahmu?"	20 Menit

	- "Apa saja yang terdapat di altar meja sembahyang?" - "Tahukah kamu nama-nama perlengkapan sembahyang?"	
Mengeksplo-rasi/Meng-eksperimen	• Guru melanjutkan membaca teks. • Peserta didik mengulang membaca teks. • Guru bertanya: - "Apakah ada meja sembahyang leluhur di rumahmu?" - Bila ada, "Apakah kalian bersembahyang kepada leluhur?" • Guru menjelaskan: - Bersembahyang kepada leluhur dilakukan di depan altar leluhur. - Bersembahyang kepada leluhur menggunakan 2 batang dupa bergagang merah. Melambangkan *Yin Yang*, hubungan antara manusia laki-laki dan perempuan. • Guru bercerita tentang peringatan *Qingming* • Guru bertanya seputar cerita *Qingming* *Ice Breaking* • **Lagu gubahan** **KE MAKAM** Pada saat *Qingming* kuturut ayah/ibu/papa/ mama/ ke makam Bersihkan taman makam kusapu daun-daun Merapikan sajian di altar makam Memulai sembahyang kepada leluhur Hai! ingatlah bakti, Ingatlah bakti ……la la la…. (Nada lagu NAIK DELMAN) Kaitkan dengan penjelasan Karakter *Junzi*: Mengembangkan sikap hormat sebagai bentuk laku bakti dengan bersembahyang kepada leluhur.	40 menit

 	**Bagian Aku Bisa** • Guru mengajak peserta didik menyebutkan nama perlengkapan sembahyang sesuai gambar. • Guru meminta peserta didik menulisnya di tempat yang telah tersedia di buku tanpa melihat papan tulis (mengajarkan kejujuran). Setelah selesai, diminta mencocokkan yang ada di papan. **Bagian AKTIVITAS** • Guru meminta peserta didik menggambar perlengkapan sembahyang pada tempat yang tersedia.	
Mengasosiasikan dan Mengkomunikasikan	• Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. • Beri pertanyaan sebagai pengulangan materi penjelasan hari ini. • Guru menegaskan tentang kita wajib menghormati ayah dan ibu sebagai wakil *Tian* dan tahu cara berbakti kepada leluhur dengan bersembahyang. • Guru mengingatkan peserta didik untuk menceritakan kegiatan hari ini menunjukkan hasil belajar kepada orangtua mereka di rumah dan menyan*yi*kan lagu Ke Makam	10 menit
Penutup	• Ajak peserta didik untuk merasakan syukur kepada *Tian* atas orang tua yang telah melahirkan dan membimbing kita. • Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa penutup & memimpin menyan*yi* lagu Mulialah Tuhan. • Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap *yi*, ”Terima kasih Guru!” • Guru membalas dan bersikap *gongshou*, ”Terima kasih kembali, Wei De Dong *Tian*, anak-anak.”	10 menit

	• Peserta didik membalas salam dengan bersikap *yi*, "*Xian You Yi De*, Guru." • Guru menjawab, "*Shanzai*." • Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi *bai* ketika berpisah	

H. Media/Alat, Bahan & Sumber Belajar

Kitab *Sishu*, klipping koran/sumber dari koran/internet.

1. Foto/gambar altar sembahyang leluhur dan gambar silsilah.
2. Video yang bercerita tentang anak yang tidak menuruti nasihat orangtua dan berakhir dengan celaka.

I. Penilaian

a. Penilaian Proses

1. Bentuk : non tes
2. Jenis : unjuk kerja
3. Instrumen : rubrik penilaian unjuk kerja

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/Soal
• Menjelaskan mengapa kita harus menghormati ayah dan ibu; • Menyebutkan arti leluhur; • Menjelaskan cara berbakti kepada orangtua dan leluhur; • Menyebutkan 4 nama perlengkapan sembahyang!	Tugas individu	Penilaian lisan Penilaian unjuk kerja	• Mengapa kita harus menghormati ayah dan ibu? • Sebutkan siapakah leluhur kalian! • Jelaskan cara berbakti orangtua dan leluhur ! • Sebutkan 4 nama perlengkapan sembahyang!

Format Kriteria Penilaian

A. Produk

No.	Aspek	Kriteria	Skor	Rentang Skor	Perolehan
1	Konsep	A. Semua benar	4	86 – 100	A
		B. Sebagian besar benar	3	76 – 85	B
		C. Sebagian kecil benar	2	60 -75	C
		D. Semua salah	1	< 59	D

B. Performasi

DOMAIN	UNSUR	SKOR & KRITERIA			
		4	3	2	1
Sikap	Menghargai	Sangat menghargai jasa-jasa orangtua sebagai wakil *Tian*.	Cukup menghargai jasa-jasa orangtua sebagai wakil *Tian*.	Kurang menghargai jasa-jasa orangtua sebagai wakil *Tian*. gzi.	Tidak menghargai jasa-jasa orangtua sebagai wakil *Tian*.
Ketrampilan	Mencoba	Mampu mencoba cara mengatur meja sembahyang kepada leluhur	Cukup mencoba cara mengatur meja sembahyang kepada leluhur	Kurang mencoba cara mengatur meja sembahyang kepada leluhur	Tidak mencoba cara mengatur meja sembahyang kepada leluhur.
Pengetahuan	Memahami	Dapat memahami cara berbakti kepada leluhur dengan cara bersembah-yang	Cukup memahami cara berbakti kepada leluhur dengan cara bersembah-yang	Kurang memahami cara berbakti kepada leluhur dengan cara bersembah-yang	Tidak memahami cara berbakti kepada leluhur dengan cara bersembah-yang

Lembar Penilaian

No.	Nama Peserta didik	Performan			Jumlah Skor	Nilai	Peroleh-an
		Sikap	Keteram-pilan	Pengeta-huan			
1							
2							
3							

Catatan:
Nilai = (jumlah skor: jumlah skor maksimal) x 10

b. Penilaian Hasil
 1. Bentuk : tertulis
 2. Jenis : *report*
 3. Instrumen: rubrik penilaian *Report* dan *Read &Retell*

C. Performansi *report*

Poin	Indikator	SKOR & KRITERIA			
		4	3	2	1
A	Penyebutan cara-cara menghargai jasa ayah dan ibu sebagai wakil *Tian*.	Sangat tepat	Cukup tepat	Kurang tepat	Tidak tepat
B	Pemahaman cara berbakti kepada leluhur dengan cara bersembah yang.	Sangat lengkap	Cukup lengkap	Kurang lengkap	Tidak lengkap
C	Penjelasan perlengkapan sembahyang dan penataannya.	Sangat lancar	Cukup lancar	Kurang lancar	Tidak lancar

D. Lembar Penilaian

No.	Nama Peserta didik	Indikator			Jumlah Skor	Nilai	Perolehan
		A	B	C			
1							
2							
3							

Catatan:

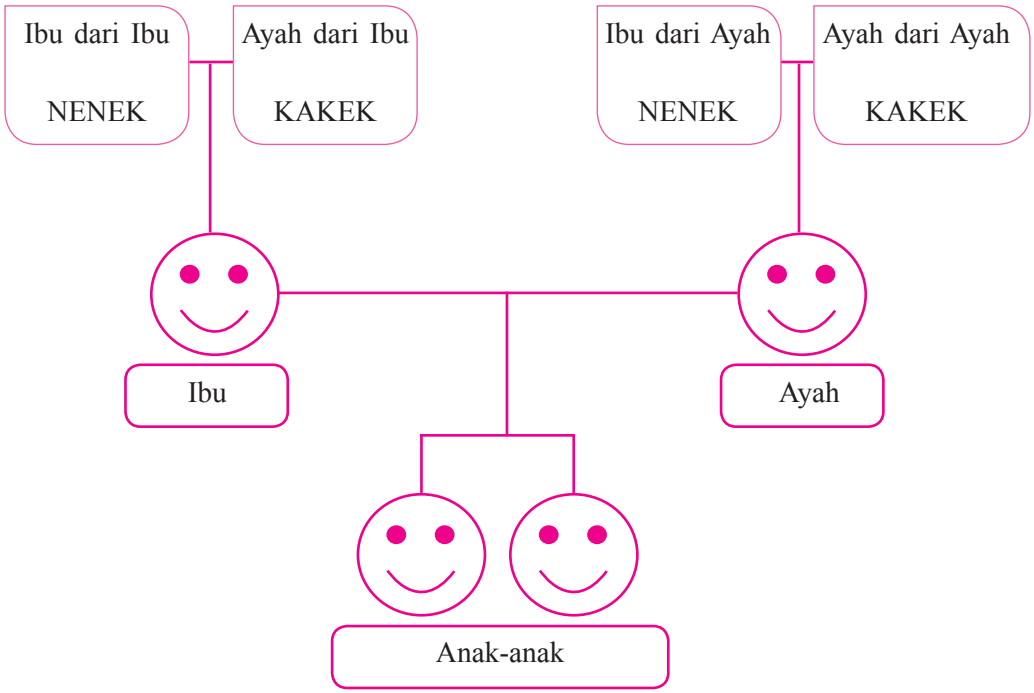
Nilai = (jumlah skor: jumlah skor maksimal) x 10

Lampiran:

Pelajaran 4A

Alat peraga untuk persiapan mengajar:

Bagan silsilah keluarga



Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP)

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Khonghucu

Kelas/Semester : I/ 1

Alokasi Waktu : 6 x 35 menit (2 pertemuan III & IV)

A. Kompetensi Inti

B. Kompetensi Dasar

C. Tujuan Pembelajaran dan Indikator Pencapaian

* Peserta didik dapat menyebutkan perilaku anak berbakti di tempat umum.
* Peserta didik dapat menyebutkan perilaku anak berbakti di *Litang*/ *Miao*/Klenteng.
* Peserta didik daat mempraktekkan sikap *baotaiji bade* dengan benar.
* Peserta didik dapat mengucapkan salam keimanan dan menjawab dengan benar.
* Peserta didik dapat menceritakan kegiatan yang dilakukan di tempat umum.
* **Sikap** : Bersikap toleransi dan dapat bekerja sama dengan teman.
* **Ketrampilan** : Menggunakan sikap *baotaiji bade* dalam menyampaikan salam keimanan.
* **Pengetahuan** : Menerapkan perilaku *Junzi* di tempat umum.

D. KARAKTER *Junzi*:

Menumbuhkan sikap rendah hati dan dapat dipercaya dalam pergaulan sehari-hari.

E. Strategi Pembelajaran: *Presentation* dan *Graffiti Board*

F. Materi Ajar

Pelajaran 4B. Berbakti di Lingkungan

G. Langkah-langkah Kegiatan

Pertemuan I

Kegiatan	Proses Pembelajaran	Waktu
Pembuka	• Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap *yi*, ”Selamat pagi Guru!” • Guru membalas dengan bersikap *gongshou*, ”Selamat pagi, *Wei De Dong Tian*, anak-anak.” • Peserta didik menjawab dengan bersikap *yi*, ”*Xian You Yi De*, Guru.” • Guru menjawab, ”*Shanzai*.” • Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi *bai*. • Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa pembuka, diikuti oleh seluruh peserta didik. • Guru mengajak peserta didik menyan*yi*kan lagu Mulailah Tuhan.	10 menit
Mengamati	• Guru mengajak peserta didik melihat video yang bercerita tentang perilaku tidak baik/baik dari seorang anak di tempat umum. • Guru menunjukkan foto/gambar contoh-contoh perilaku tidak baik/baik dari seorang anak di berbagai tempat.	15 menit
Menanya	• Guru bertanya, - "Bagaimana perilaku tokoh…. di film…. ini? Apakah patut ditiru? Mengapa?” - “Apa pendapat kalian tentang gambar / foto ini?” (pilih salah satu foto yang baik dan lanjutkan dengan yang tidak baik). - "Tempat-tempat apa saja yang pernah kalian kunjungi?" Sebutkan! - Guru memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya dan memberi pendapat.	15 menit

Mengeksplorasi/eksperimen 	Guru bertanya: - "Siapakah yang masih mempunyai kakek atau nenek?" - "Mereka tinggal di mana?" Bila tidak tinggal bersama - "Apakah kamu sering mengunjungi mereka?" - "Apa yang kamu lakukan agar mereka bahagia?" • Perhatikan gambar • Guru bertanya: - "Apa yang dilakukan anak di dalam gambar itu?" - "Apakah kakek dan nenek terlihat gembira?" - "Apakah kalian juga bisa melakukan hal itu?" • Guru menjelaskan: Perbuatan bakti tidak hanya dilakukan kepada ayah, ibu dan guru saja, tetapi juga dilakukan kepada kakek nenek dan orang lain. Contoh-contoh sikap bakti ketika di rumah kakek dan nenek antara lain menggandeng mereka ketika berjalan, mendahulukan/menyajikan makanan/minuman kepada mereka sebelum kita makan/minum, mendengarkan mereka berbicara dengan penuh perhatian dan tidak menyela pembicaraan. *Ice Breaking* • **Lagu gubahan** AYO JADI *Junzi* Satu cita saya Ayo jadi *Junzi* Satu tugas saya Selalu membina diri Satu janji saya Berbuat kebajikan Satu bakti saya Bakti seorang *Junzi* **Nada lagu Dua Mata Saya**	40 Menit



Kaitkan dengan penjelasan Karakter *Junzi*:
Menumbuhkan sikap rendah hati dan dapat dipercaya dalam pergaulan sehari-hari.

- Guru mengajak peserta didik memperhatikan gambar.
- Guru bertanya
 - "Di manakah gambar 1 terjadi?"
 - "Apa yang sedang dilakukan anak itu?"
 - "Apa yang telah dilakukan anak itu sebelumnya?"
 - "Sikap apa yang diperlihatkan anak itu?"
 - "Di manakah gambar 2 terjadi?"
 - "Apa yang dilakukan anak itu?"
 - "Pernahkah kamu membantu orang lain?" Ceritakan!
 - "Apa yang dilakukan anak-anak pada gambar 3?"
 - "Apakah mereka tampak gembira?"
 - "Apakah kalian gembira bermain bersama teman?"
 - "Bagaimana bersikap terhadap teman?"
- Guru menjelaskan kepada peserta didik tentang sikap anak berbakti di tempat umum. Tepa sarira, ramah tamah, jujur dan disiplin, membantu orang yang membutuhkan, bergotong royong, hidup rukun dengan teman.
- Guru bertanya:
 - "Pernahkah kamu ke Litang/Miao/ Klenteng?'
 - "Dengan siapa kamu ke Litang/Miao/ Klenteng?"
 - "Apa yang dilakukan di Litang/Miao/ Klenteng?"
 - "Siapa saja yang dijumpai di Litang/ Miao/Klenteng?"
- Guru meminta peserta didik memperhatikan gambar.

	• Guru meminta peserta didik secara bergiliran menceritakan gambar. • Guru menjelaskan sikap anak berbakti ketika berada di Litang/Miao/Klenteng.	
Mengasosi-asikan dan Mengkomu-nikasikan	• Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. - Guru mengulang materi dengan bertanya, "Mengapa kita harus selalu berlaku bakti di mana pun?" • Guru menegaskan bahwa kita wajib menjaga sikap dan ucapan di mana pun kita berada sebagai wujud laku bakti di lingkungan. • Untuk kegiatan minggu depan, peserta didik membawa 2 gambar perilaku anak yang baik dan tidak baik. - Guru mengingatkan peserta didik untuk menceritakan kegiatan hari ini dengan menunjukkan materi kepada orangtua mereka di rumah dan meminta mereka menjawab pertanyaan pada Komunikasi Guru dan Orangtua.	10 menit
Penutup	• Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa penutup & memimpin menyanyi lagu Ayo Jadi *Junzi*. • Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap *yi*, ”Terima kasih Guru!” • Guru membalas dan bersikap *gongshou*, ”Terima kasih kembali, *Wei De Dong Tian*, anak-anak.” • Peserta didik membalas salam dengan bersikap *yi*, ”*Xian You Yi De*, Guru.” • Guru menjawab, ”*Shanzai*.” • Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi *bai* ketika berpisah.	10 menit

Pertemuan II

KEGIATAN	Proses Pembelajaran	Waktu
Pembuka	• Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap *yi*, "Selamat pagi Guru!" • Guru membalas dengan bersikap *gongshou*, "Selamat pagi, *Wei De Dong Tian*, anak-anak." • Peserta didik menjawab dengan bersikap *yi*, "*Xian You Yi De*, Guru." • Guru menjawab, "*Shanzai*." • Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi *bai*. • Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa pembuka dan pembacaan Delapan Pengakuan Iman (bahasa Indonesia), diikuti oleh seluruh peserta didik. • Guru mengajak peserta didik menyanyi lagu Mulialah Tuhan.	10 menit
Mengamati	• Guru mempersiapkan 2 lembar karton bertuliskan Contoh Perilaku Berbakti dan Contoh Perilaku Tidak Berbakti (lihat lampiran). • Guru mengajak peserta didik untuk menempelkan gambar-gambar yang dibawa sesuai kategorinya dan mengamati setiap gambar. Setelah lengkap, pasanglah gambar di dinding kelas (ijin kepada Guru Kelas).	15 menit
Menanya	• Guru bertanya, "Mengapa gambar ini termasuk contoh perilaku anak berbakti?" "Mengapa ini tidak berbakti?" Beri kesempatan peserta didik menjawab dan berdiskusi. • Guru menanyakan jawaban ayah dan ibu atas pertanyaan pada Komunikasi Guru dan Orangtua. Beri kesempatan peserta didik untuk membacakannya. Pujilah jika mereka telah bersikap bakti di lingkungan dan motivasilah bila mereka belum bersikap baik.	20 Menit

Mengeksplo-rasi/Meng-eksperimen



- Guru bertanya kepada peserta didik:
 "Apa yang kamu lakukan bila bertemu seseorang yang kamu kenal? Bagaimana cara kalian menyapa teman? menyapa ayah/ibu? menyapa guru?"
- Guru membacakan teks
- Guru menjelaskan umat Khonghucu mempunyai salam yang khas yaitu *Wei De Dong Tian* dengan jawabahan *Xian You Yi De* sambil sikap *baotaiji bade.*
- Guru mempraktikkan sikap *baotaiji bade* dan ucapan salam keimanan. Guru menjelaskan sikap *gongshou* dan *yi*.
- Peserta didik mengulangi dengan lafal dan nada yang benar.
- Guru meminta peserta didik mempraktekkan ucapan salam keimanan dengan bersikap *baotaiji bade* antar teman.

Ice Breaking

Kegiatan Graffiti Board (lihat lampiran)

Menyan*yi* lagu Ayo Jadi *Junzi*.



Kaitkan dengan penjelasan Karakter *Junzi*:
Menumbuhkan sikap rendah hati dan dapat dipercaya dalam pergaulan sehari-hari.

Bagian Aku Bisa

- Guru mengajak peserta didik menceritakan situasi gambar dan menyebutkan gambar anak yang bersikap baik dan tidak baik.
- Guru meminta peserta didik mewarnai gambar anak yang berbakti. Setelah selesai, peserta didik diminta mencocokkan.



Bagian AKTIVITAS

- Guru meminta peserta didik menceritakan dan menuliskan tempat-tempat dan kegiatan yang dilakukan pada tempat yang tersedia.

Mengasosi-asikan dan Mengkomu-nikasikan	• Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. • Beri pertanyaan sebagai pengulangan materi penjelasan hari ini. • Guru menegaskan tentang kita wajib menjaga sikap dan ucapan di mana pun kita berada sebagai wujud laku bakti di lingkungan • Guru mengingatkan peserta didik untuk men-ceritakan kegiatan hari ini menunjukkan hasil belajar kepada orangtua mereka di rumah dan menyan*yi*kan lagu Ayo Jadi *Junzi*.	10 menit
Penutup	• Ajak peserta didik untuk merasakan syukur kepada *Tian* atas orang tua yang telah mela-hirkan dan membimbing kita untuk berbakti. • Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa penutup & memimpin men-yan*yi* lagu Mulialah Tuhan. • Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap *yi*, "Terima kasih Guru!" • Guru membalas dan bersikap *gongshou*, "Terima kasih kembali, *Wei De Dong Tian*, anak-anak." • Peserta didik membalas salam dengan bersikap *yi*, "*Xian You Yi De*, Guru." • Guru menjawab, "*Shanzai*." • Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi *bai* ketika berpisah.	10 menit

H. Media/Alat, Bahan & Sumber Belajar

Kitab *Sishu*, klipping koran/sumber dari koran/internet.
Alat peraga untuk persiapan mengajar:

1. Video yang bercerita tentang perilaku tidak baik / baik dari seorang anak di tempat umum.
2. Foto/gambar contoh-contoh perilaku tidak baik / baik dari seorang anak di berbagai tempat dari koran/internet.

I. Penilaian

a. Penilaian Proses

1. Bentuk : non tes
2. Jenis : unjuk kerja
3. Instrumen : rubrik penilaian unjuk kerja

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/Soal
• Menjelaskan mengapa kita harus bersikap bakti di mana pun kita berada; • Menyebutkan contoh sikap bakti ketika bersama kakek dan nenek ; • Menjelaskan sikap bakti di tempat umum; • Menyebutkan sikap bakti di *Litang*/*Miao*/ Klenteng; • Menyebutkan salam keimanan dalam agama Khonghucu.	Tugas individu	Penilaian lisan Penilaian unjuk kerja	• Mengapa kita harus bersikap bakti di mana pun kita berada? • Sebutkan contoh sikap bakti ketika bersama kakek dan nenek! • Jelaskan sikap bakti di tempat umum! • Sebutkan sikap bakti di *Litang*/*Miao*/ Klenteng! • Sebutkan salam keimanan dalam agama Khonghucu!

Format Kriteria Penilaian

A. Produk

No.	Aspek	Kriteria	Skor	Rentang Skor	Perolehan
1	Konsep	A. Semua benar B. Sebagian besar benar C. Sebagian kecil benar D. Semua salah	4 3 2 1	86 – 100 76 – 85 60 -75 < 59	A B C D

B. Performasi

DOMAIN	UNSUR	SKOR & KRITERIA			
		4	3	2	1
Sikap	Toleransi	Sangat bersikap toleransi dan dapat bekerja sama dengan teman.	Cukup bersikap toleransi dan dapat bekerja sama dengan teman.	Kurang bersikap toleransi dan dapat bekerja sama dengan teman.	Tidak bersikap toleransi dan dapat bekerja sama dengan teman.
Keterampilan	Menggunakan	Mampu menggunakan sikap baotaiji bade dalam menyampaikan salam keimanan.	Cukup menggunakan sikap baotaiji bade dalam menyampaikan salam keimanan.	Kurang menggunakan sikap baotaiji bade dalam menyampaikan salam keimanan.	Tidak menggunakan sikap baotaiji bade dalam menyampaikan salam keimanan.
Pengetahuan	Menerapkan	Dapat menerapkan perilaku *Junzi* di tempat umum.	Cukup menerapkan perilaku *Junzi* di tempat umum.	Kurang menerapkan perilaku *Junzi* di tempat umum.	Tidak menerapkan perilaku *Junzi* di tempat umum.

Lembar Penilaian

No.	Nama Peserta didik	Performan			Jumlah Skor	Nilai	Perolehan
		Sikap	Keterampilan	Pengetahuan			
1							
2							
3							

Catatan:
Nilai = (jumlah skor: jumlah skor maksimal) x 10

b. Penilaian Hasil

1. Bentuk : tertulis
2. Jenis : *report*
3. Instrumen: rubrik penilaian *Report* dan *Read &Retell*

C. Performansi report

Poin	Indikator	SKOR & KRITERIA			
		4	3	2	1
A	Penyebutan sikap bakti di tempat umum	Sangat tepat	Cukup tepat	Kurang tepat	Tidak tepat
B	Pemahaman cara berbakti di lingkungan.	Sangat lengkap	Cukup lengkap	Kurang lengkap	Tidak lengkap
C	Penerapan sikap baotaiji bade dan pengucapan salam keimanan.	Sangat lancar	Cukup lancar	Kurang lancar	Tidak lancar

D. Lembar Penilaian

No.	Nama Peserta didik	Indikator			Jumlah Skor	Nilai	Perolehan
		A	B	C			
1							
2							
3							

Catatan:

Nilai = (jumlah skor: jumlah skor maksimal) x 10

Lampiran:

Pelajaran 4B

1. Karton untuk peraga:

Contoh perilaku berbakti	Contoh perilaku tidak berbakti

2. Kegiatan *Ice Breaking* pertemuan ke-2

Gambar situasi (ukuran lebih besar)	**Gambar pendukung (ukuran lebih kecil)**
Pasar	Orang berjualan sayur, ikan, buah-buahan.
	Ibu-ibu membawa keranjang, pengunjung lain.
Rumah sakit	Dokter, suster, pasien, mobil ambulan.
Rumah makan	Sendok dan garpu, makanan, koki, pelayan.
Taman	Bunga-bunga, penjual balon, ayunan.

Jenis gambar disesuaikan dengan kemampuan persiapan guru

- Guru menempelkan 4 gambar situasi di papan tulis
- Guru mengacak gambar-gambar pendukung.
- Guru meminta peserta didik secara bergiliran mengambil 1 gambar pendukung dan menempelkannya di bawah gambar dengan situasi yang sesuai.
- Guru menjelaskan sikap apa saja yang harus diterapkan bila peserta didik berada di tempat dengan situasi seperti pada gambar.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP)

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Khonghucu

Kelas/Semester : I/ 1

Alokasi Waktu : 6 x 35 menit (2 pertemuan VI & VII)

A. Kompetensi Inti

B. Kompetensi Dasar

1.3 Menerima keberadaan Di (Alam Semesta)
2.3 Peduli terhadap lingkungan/alam sekitar.
3.3 Mengetahui alam sekitar sebagai sarana hidup yang perlu dijaga dan dirawat.
4.3 Mempraktekkan cara makan yang baik dan tidak membuang sampah sembarangan.

C. Tujuan Pembelajaran

* Peserta didik dapat menyebutkan benda-benda ciptaan *Tian*.
* Peserta didik dapat menyebutkan benda-benda buatan manusia.
* Peserta didik dapat mengelompokkan antara benda-benda ciptaan *Tian* dan benda-benda buatan manusia.
* Peserta didik dapat mengemukakan kelebihan benda-benda ciptaan *Tian* dibandingkan dengan benda-benda buatan manusia.
* Peserta didik dapat memahami arti dan menulis serta melafalkan dengan tepat huruf dien.
* Peserta didik dapat menghafal dan menyanyi lagu Mulialah Tuhan
* **Sikap** : Beriman kepada Tuhan sebagai pencipta alam semesta dan seisinya.
* **Ketrampilan** : Mengamati benda-benda ciptaan *Tian*.
* **Pengetahuan** : Menganalisa perbedaan benda-benda ciptaan *Tian* dan benda-benda ciptaan manusia

D. KARAKTER *JUNZI*:

Menumbuhkan rasa bersyukur dan peduli terhadap semua ciptaan *Tian*.

E. Strategi Pembelajaran: *Identifikasi* dan *Compare & Contras*

F. Materi Ajar

Pelajaran 5 A. *Tian* Maha Pencipta

G. Langkah-langkah Kegiatan

Pertemuan I

Kegiatan	Proses Pembelajaran	Waktu
Pembuka	• Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap *yi*, "Selamat pagi Guru!" • Guru membalas dengan bersikap gongshou, "Selamat pagi, *Wei de dong Tian*, anak-anak." • Peserta didik menjawab dengan bersikap yi, "*Xian You Yi De*, Guru." • Guru menjawab, "*Shanzai*." • Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi *bai*. • Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa pembuka, diikuti oleh seluruh peserta didik. • Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu *Wei de dong Tian* sebagai pengenalan lagu pengiring penaikan dupa.	10 menit
Mengamati	• Guru mengajak peserta didik melihat video yang bercerita tentang keindahan alam Indonesia dan binatang atau tumbuhan yang bagus. • Guru menunjukkan foto/gambar contoh-contoh keindahan alam.	15 menit

Menanya  	• Guru bertanya, - "Apakah kalian pernah ke tempat-tempat yang indah?" - "Apa pendapat kalian tentang gambar / foto ini?" - "Siapakah yang menciptakan alam semesta dan isinya?" - Jawab,"*Tian*, Tuhan Yang Maha Esa. Apakah kalian tahu *Tian*?" - Guru memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya dan memberi pendapat.	15 menit
Mengeksplorasi/eksperimen  	• Guru menjelaskan seperti di pelajaran yang lalu, kita telah mengetahui bahwa manusia diciptakan oleh *Tian*. Pada pelajaran ini kita akan belajar tentang ciptaan *Tian* yang lain yaitu alam dan isinya. • Guru menuliskan hanzi 天 dan prosesnya di papan tulis serta mengajak peserta didik untuk mengamati hanzi *Tian* 天. • Guru menjelaskan bahwa huruf *Tian* berasal dari dua huruf yang berbeda yaitu *yi* dan *da*. • Masing-masing huruf mengandung arti berbeda-beda。 • Guru bertanya,"Mengapa ada siang dan malam? Mari kita bermain!" • Guru menjelaskan proses terjadinya siang dan malam dengan percobaan sederhana dengan globe/bola dunia dan senter. • Guru menjelaskan bola dunia mewakili bumi tempat kita hidup • Cahaya dari senter mewakili cahaya matahari. • Matahari bergerak mengelilingi bumi dari timur ke barat. • Guru menggerakkan senter dari arah timur ke barat. • Guru menjelaskan bahwa bagian yang terkena cahaya senter berarti berada pada waktu siang hari.	40 Menit

	• Guru menjelaskan bagian bola dunia yang tidak terkena cahaya senter berarti sedang berada pada waktu malam hari. • Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan aktivitas secara bergantian. • Guru membaca teks. • Guru menunjuk peserta didik untuk membaca teks. • Guru bertanya: - "Apa yang kamu lakukan pada siang hari?" - "Apa yang kamu lakukan pada siang hari?" - "Bagaimana keadaan siang hari?" - “Bagaimana keadaan malam hari?" • Guru mengajak peserta didik memperhatikan gambar di buku teks. • Guru bertanya: - "Apa perbedaan antara kedua gambar itu?" *Ice Breaking* **Lagu Mulialah Tuhan** • Jelaskan artinya yang menunjukkan bahwa hukum Tian abadi, dari dulu hingga sekarang matahari terbit di sebelah timur dan tenggelam di sebelah barat. Hari berganti hari, bulan berganti bulan, tahun berganti tahun. Semua berjalan tertib dan memberikan banyak manfaat bagi kehidupan manusia. Oleh karena itu, kita wajib bersyukur atas karunia Tian yang sangat banyak dalam kehidupan kita dengan menjaga alam semesta supaya tetap lestari. • Guru menunjuk peserta didik membaca teks.	



- Guru bertanya:
 - "Apakah ada tanaman di halaman rumahmu?"
 - "Apakah tanaman itu berbunga?"
 - "Apa saja warna bunga?"
 - "Apa nama tanaman-tanaman itu?"
 - "Apakah ada pohon besar di sekitar rumahmu?'
 - "Pohon apa saja yang kamu ketahui?"
 - "Siapakah pencipta tanaman dan pohon?"
- Guru menjelaskan Tian menciptakan semua tanaman bunga dan pohon dengan segala manfaatnya. Tanaman bunga menjadikan halaman tampak indah. Bunga menyediakan makanan bagi kupu-kupu. Pohon menghasilkan buah-buahan untuk dimakan. Pohon yang rimbun menjadikan udara tidak terlalu panas.
- Guru melanjutkan bacaan teks.
- Guru menunjuk peserta didik membaca teks.
- Guru bertanya:
 - "Siapakah yang suka makan sayur?"
 - "Apa nama sayur yang kamu makan?"
 - "Sayur apa saja yang kamu ketahui?"
 - "Apa saja warna sayur?"
 - "Apa gunanya makan sayur?"
 - “Siapakah penciptanya?"
 - "Siapakah yang suka makan buah?"
 - "Buah apa saja yang pernah kamu makan?"
 - "Sebutkan buah-buahan berwarna merah, kuning, ungu?"
 - "Apa gunanya makan buah-buahan?"
 - "Siapakah penciptanya?"
- Guru menjelaskan.

 Tian menciptakan sayur dan buah-buahan untuk dimakan. Sayur dan buah-buahan membaya manfaat baik bagi tubuh. Sayur dan buah-buahan mengandung vitamin untuk menunjang kesehatan tubuh.

	• Guru menunjuk peserta didik membaca teks sesuai peran. • Guru menunjuk peserta didik membaca teks sesuai peran. • Guru bertanya: - "Hewan apa saja yang bisa terbang?" - "Hewan apa saja yang bisa berenang?" - "Hewan apa saja yang berkaki empat?' - "Hewan apa saja yang berkaki dua?" - "Apakah kamu mempunyai hewan peliharaan?" - "Apakah kamu menyanyangi bintang peliharaan itu?" - "Apa yang kamu lakukan terhadap hewan peliharaan?" - "Siapakah yang menciptakan semua hewan itu?" • Guru menjelaskan bahwa Tian menciptakan semua hewan untuk menjaga harmonisasi alam. • Guru menceritakan sedikit tentang rantai makanan. **Kaitkan dengan penjelasan Karakter Junzi:** Menumbuhkan rasa bersyukur dan peduli terhadap semua ciptaan *Tian*.	
Mengasosiasikan dan Mengkomunikasikan	• Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. • Guru mengulang materi dengan bertanya, "Mengapa kita harus selalu bersyukur kepada *Tian*?" • Guru menegaskan bahwa kita wajib bersyukur dan peduli terhadap segala ciptaan *Tian* karena semua tersedia dan berguna bagi manusia serta wajib menjaganya dengan baik. - Untuk kegiatan minggu depan setiap peserta didik membawa 1 gambar benda ciptaan Tian, dan 1 gambar benda ciptaan manusia.	10 menit

	- Guru mengingatkan peserta didik untuk menceritakan kegiatan hari ini dengan menunjukkan materi kepada orangtua mereka di rumah dan meminta mereka menjawab pertanyaan pada Komunikasi Guru dan Orangtua beserta contohnya.	
Penutup	• Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa penutup & memimpin menyanyi lagu Mulialah Tuhan. • Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap *yi*, "Terima kasih Guru!" • Guru membalas dan bersikap *gongshou*, "Terima kasih kembali, *Wei de dong Tian*, anak-anak." • Peserta didik membalas salam dengan bersikap *yi*, "*Xian You Yi De*, Guru." • Guru menjawab, "*Shanzai*." • Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi *bai* ketika berpisah.	10 menit

Pertemuan II

KEGIATAN	Proses Pembelajaran	Waktu
Pembuka	• Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap *yi*, "Selamat pagi Guru!" • Guru membalas dengan bersikap *gongshou*, "Selamat pagi, *Wei de dong Tian*, anak-anak." • Peserta didik menjawab dengan bersikap *yi*, "*Xian You Yi De*, Guru." • Guru menjawab, "*Shanzai*." • Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi *bai*. • Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa pembuka dan pembacaan Delapan Pengakuan Iman (bahasa Indonesia), diikuti oleh seluruh peserta didik.	10 menit

	• Guru mengajak peserta didik menyanyi lagu *Wei de dong Tian* sebagai pengenalan lagu pengiring penaikan dupa.	
Mengamati	• Guru mempersiapkan 2 lembar karton bertuliskan Benda-benda Ciptaan *Tian* dan Benda-benda Ciptaan Manusia (lihat lampiran). • Guru mengajak peserta didik untuk menempelkan gambar-gambar yang dibawa sesuai kategorinya dan mengamati setiap gambar. • Apabila peserta didik sedikit, Guru mempersiapkan 10 gambar ciptaan *Tian* dan 10 gambar ciptaan manusia. • Guru mengacak 20 gambar tersebut. • Guru meminta peserta didik secara bergiliran mengambil satu gambar, dan menentukan gambar itu ciptaan *Tian* atau ciptaan manusia. • Peserta didik meletakkan gambar ke dalam tempat yang tersedia sesuai penciptanya. • Guru memeriksa apakah semua gambar telah dikelompokkan sesuai penciptanya.	15 menit
Menanya	• Guru bertanya, "Mengapa gambar ini termasuk ciptaan *Tian*? Mengapa ini ciptaan manusia?" • Guru mengulang materi dengan memberi pertanyaan - "Apa saja ciptaan *Tian*?" Beri kesempatan peserta didik menjawab dan berdiskusi. • Guru menanyakan jawaban ayah dan ibu atas pertanyaan pada Komunikasi Guru dan Orangtua. Beri kesempatan peserta didik untuk membacakannya. Pujilah jika mereka telah memelihara ciptaan Tian di lingkungan dan motivasilah bila mereka belum memelihara dengan baik.	20 Menit

Mengeksplo-rasi/eksperi-men  	• Guru membacakan dan menjelaskan ayat suci dari Tengah Sempurna XV:1, 2. Tian tidak dapat kita lihat, kita dengar dan raba karena Tian maha roh. Tetapi alam dan isinya adalah ciptaan Tian. Untuk lebih memudahkan penjelasan bagi peserta didik usia akhir praoperasional (dengan cara berpikir yang memusat) dapat diberikan contoh seperti udara yang tidak tidak berwarna, berbau, berbentuk tetapi dapat kita hirup dan rasakan. **Bagian AKU BISA** • Guru mengajak peserta didik membuka buku pelajaran. • Guru mengajak peserta didik menganalisa gambar.1 - Gambar apakah itu? Apakah bisa bergerak? Apakah bisa berkembang biak? Apakah bisa bertumbuh? Siapakah penciptanya? • Guru mengajak peserta didik menganalisa gambar 2 - Gambar apakah ini? Apakah bisa bergerak? Apakah bisa rusak? Siapakah penciptanya? • Guru mengajak peserta didik menganalisa gambar-gambar selanjutnya untuk menentukan siapa Penciptanya. • Guru meminta peserta didik memberi tanda (✓) pada benda ciptaan *Tian*. *Ice Breaking* **AKU SEORANG JUNZI** Akulah seorang *JUNZI* (*cuin ce*) Mempunyai kebajikan Slalu bersikap 好 *hao*! 好 *hao*! 好*hao*! Akulah seorang *JUNZI* Nada lagu AKU SEORANG KAPITEN	40 menit

	Kaitkan dengan penjelasan Karakter *Junzi*: Menumbuhkan rasa bersyukur dan peduli terhadap semua ciptaan *Tian*. **Bagian AKTIVITAS** • Guru meminta peserta didik menggambar 2 benda ciptaan *Tian* dan 2 benda ciptaan manusia pada kolom yang tersedia. **Bagian Pengenalan Huruf Mandarin** • Guru mengajak peserta didik mengamati huruf hanzi *Tian* 天. • Guru mengajarkan urutan goresan. • Guru meminta peserta didik untuk menuliskannya dengan benar	
Mengasosi-asikan dan Mengkomu-nikasikan	• Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. • Beri pertanyaan sebagai pengulangan materi penjelasan hari ini. Guru menegaskan tentang kita wajib bersyukur dan peduli terhadap semua ciptaan *Tian*. • Guru mengingatkan peserta didik untuk menceritakan kegiatan hari ini menunjukkan hasil belajar kepada orangtua mereka di rumah dan menyanyikan lagu Mulialah Tuhan.	10 menit
Penutup	• Ajak peserta didik untuk merasakan syukur kepada *Tian* atas atas karunia alam semesta. • Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa penutup & memimpin menyanyi lagu Mulialah Tuhan. • Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap *yi*, ”Terima kasih Guru!” • Guru membalas dan bersikap *gongshou*, ”Terima kasih kembali, *Wei de dong Tian*, anak-anak.” • Peserta didik membalas salam dengan bersikap *yi*, ”*Xian You Yi De*, Guru.” • Guru menjawab, ”*Shanzai*.” • Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi *bai* ketika berpisah.	10 menit

H. Media/Alat

Kitab *Sishu*, klipping koran/sumber dari koran/internet

1. Video yang bercerita tentang keindahan alam Indonesia dan binatang atau tumbuhan yang bagus.
2. Foto/gambar contoh-contoh keindahan alam dan binatang atau tumbuhan yang bagus.
3. Bola dunia dan senter.

I. Penilaian

a. Penilaian Proses

1. Bentuk : non tes
2. Jenis : unjuk kerja
3. Instrumen: rubrik penilaian unjuk kerja

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/Soal
• Menjelaskan *Tian* sebagai Maha Pencipta; • Menyebutkan arti huruf hanzi *Tian* dan menuliskan artinya; • Menjelaskan 5 contoh benda ciptaan *Tian*; • Menyebutkan 5 contoh benda ciptaan manusia;	Tugas individu	Penilaian lisan Penilaian unjuk kerja	• Mengapa *Tian* disebut sebagai Maha Pencipta? • Sebutkan arti huruf hanzi *Tian* dan tuliskan! • Jelaskan 5 contoh benda ciptaan *Tian*! • Sebutkan 5 contoh benda ciptaan manusia!

Format Kriteria Penilaian

A. Produk

No.	Aspek	Kriteria	Skor	Rentang Skor	Perolehan
1	Konsep	A. Semua benar B. Sebagian besar benar C. Sebagian kecil benar D. Semua salah	4 3 2 1	86 – 100 76 – 85 60 -75 < 59	A B C D

B. Performasi

DOMAIN	UNSUR	SKOR & KRITERIA			
		4	3	2	1
Sikap	Beriman	Sangat meyakini kepada Tuhan sebagai pencipta alam semesta dan seisinya.	Cukup meyakini kepada Tuhan sebagai pencipta alam semesta dan seisinya.	Kurang meyakini kepada Tuhan sebagai pencipta alam semesta dan seisinya.	Tidak meyakini kepada Tuhan sebagai pencipta alam semesta dan seisinya.
Ketrampilan	Mengamati	Mampu mengamati benda-benda ciptaan *Tian*.	Cukup mengamati benda-benda ciptaan *Tian*.	Kurang mengamati benda-benda ciptaan *Tian*.	Tidak mengamati benda-benda ciptaan *Tian*.
Pengetahuan	Menganalisa	Dapat menganalisa perbedaan benda-benda ciptaan *Tian* dan benda-benda ciptaan manusia.	Cukup menganalisa perbedaan benda-benda ciptaan *Tian* dan benda-benda ciptaan manusia.	Kurang menganalisa perbedaan benda-benda ciptaan *Tian* dan benda-benda ciptaan manusia.	Tidak menganalisa perbedaan benda-benda ciptaan *Tian* dan benda-benda ciptaan manusia.

Lembar Penilaian

No.	Nama Peserta didik	Performan			Jumlah Skor	Nilai	Peroleh-an
		Sikap	Keteram-pilan	Pengeta-huan			
1							
2							
3							

Catatan:
Nilai = (jumlah skor: jumlah skor maksimal) x 10

b. Penilaian Hasil
 1. Bentuk : tertulis
 2. Jenis : *report*
 3. Instrumen: rubrik penilaian *Identifikasi* dan *Compare* & *Contras*

C. Performansi report

Poin	Indikator	SKOR & KRITERIA			
		4	3	2	1
A	Penyebutan arti hanzi *Tian* dan penulisannya.	Sangat tepat	Cukup tepat	Kurang tepat	Tidak tepat
B	Pemahaman *Tian* Maha Pencipta.	Sangat lengkap	Cukup lengkap	Kurang lengkap	Tidak lengkap
C	Pembedaan benda-benda ciptaan *Tian* dan manusia.	Sangat jelas	Cukup jelas	Kurang jelas	Tidak jelas

D. Lembar Penilaian

No.	Nama Peserta didik	Indikator			Jumlah Skor	Nilai	Perolehan
		A	B	C			
1							
2							
3							

Catatan:
Nilai = (jumlah skor: jumlah skor maksimal) x 10

Lampiran:

Pelajaran 5A

Alat peraga untuk persiapan mengajar:

1. Karton untuk peraga:

Benda-benda Ciptaan *Tian*	Benda-benda Ciptaan Manusia

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP)

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Khonghucu

Kelas/Semester : I/ 1

Alokasi Waktu : 6 x 35 menit (2 pertemuan VIII & IX)

A. Kompetensi Inti

B. Kompetensi Dasar

1.3 Menerima keberadaan Di (Alam Semesta)
2.3 Peduli terhadap lingkungan/alam sekitar.
3.3 Mengetahui alam sekitar sebagai sarana hidup yang perlu dijaga dan dirawat.
4.3 Mempraktekkan cara makan yang baik dan tidak membuang sampah sembarangan.

C. Tujuan Pembelajaran

* Peserta didik dapat menyebutkan fungsi pohon untuk mencegah banjir.
* Peserta didik dapat menyebutkan jenis-jenis binatang laut.
* Peserta didik dapat menyebutka cara memelihara lingkungan.
* Peserta didik dapat melakukan penghijauhan.
* Peserta didik dapat menentukan perbuatan memelihara ciptaan *Tian*.
* **Sikap** : Bertanggung jawab dan peduli terhadap ciptaan *Tian*.
* **Ketrampilan** : Mengamati lingkungan sekitar untuk menentukan cara merawatnya.
* **Pengetahuan** : Memahami bahwa semua ciptaan *Tian* haruslah dijaga dan dipelihara dengan baik

D. KARAKTER *JUNZI*:

Menumbuhkan rasa tanggung jawab untuk memelihara ciptaan *Tian* dan bersikap peduli terhadap kebersihan lingkungan.

E. Strategi Pembelajaran: *Identifikasi* dan *Environment/ Service Learning*

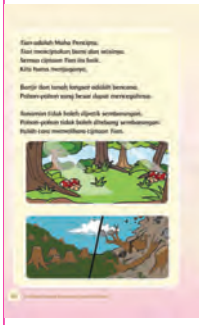
F. Materi Ajar

Pelajaran 5 B. Memelihara Ciptaan *Tian*

G. Langkah-langkah Kegiatan

Pertemuan I

Kegiatan	Proses Pembelajaran	Waktu
Pembuka	• Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap *yi*, "Selamat pagi Guru!" • Guru membalas dengan bersikap *gongshou*, "Selamat pagi, *Wei De Dong Tian*, anak-anak." • Peserta didik menjawab dengan bersikap *yi*, "*Xian You Yi De*, Guru." • Guru menjawab, "*Shanzai*." • Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi *bai*. • Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa pembuka, diikuti oleh seluruh peserta didik. • Guru mengajak peserta didik menyan*yi*kan lagu *Wei De Dong Tian* sebagai pengenalan lagu pengiring penaikan dupa.	10 menit
Mengamati	• Guru mengajak peserta didik melihat video yang bercerita tentang keindahan alam dan kerusakan alam serta bencana. • Guru menunjukkan foto/gambar contoh-contoh keindahan alam dan kerusakan alam serta bencana.	15 menit

Menanya  	• Guru bertanya, - "Bagaimana cara berterima kasih kepada *Tian* atas ciptaannya yang lengkap untuk manusia?" - Jawabannya, dengan cara menjaga dan merawat semua ciptaan *Tian* dengan baik. - "Apa saja ciptaan *Tian*?' - "Apa saja ciptaan manusia?" - "Bagaimana keadaan benda-benda ciptaan *Tian* bila tidak dijaga dengan baik?" - "Bagaimana keadaan benda-benda ciptaan manusia bila tidak dirawat dengan baik?"	15 menit
Mengeksplo-rasi/eksperi-men  	• Guru bertanya: - "Apa nama pohon-pohon yang kamu ketahui?" - "Apa saja bagian pohon yang dapat di-manfaatkan?" • Guru/peserta didik membaca teks. • Guru menjelaskan Pohon mempunyai banyak manfaat contoh; - Pohon pisang: daunnya untuk membung-kus makanan, buahnya dapat dimakan, bunganya dapat dimasak. Pohon pohon besar lainnya mempunyai akar yang kuat untuk mencegah erosi, tanah longsor, dan banjir. Pohon tidak boleh ditebang sembarangan, tanaman tidak boleh dipetik sembarangan. • Guru mengajak peserta didik memperhatikan gambar. • Guru meminta peserta didik membandingkan kedua gambar yang berbeda. • Guru bertanya, " gambar mana yang kamu suka". Mengapa? Jelaskan. • Guru /peserta didik melanjutkan membaca teks. • Guru bertanya: - "Pernahkah kalian pergi ke laut?" - "Apa yang kalian lakukan disana?"	40 Menit

- "Selain ikan, apa saja yang hidup didalam laut?"
- "Apakah kalian suka makan ikan?"
- "Apa gunanya makan ikan?"

• Guru menjelaskan:
Banyak kehidupan terjadi didalam laut, ada hewan dan juga tumbuh-tumbuhan. Semuanya mempunyai fungsi menjaga harmonisasi alam. Air laut yang tercemar menyebabkan hewan laut dan tumbuhan laut tidak dapat hidup dan berkembang. Jaga kebersihan laut, jangan buang sampah di laut.

Ice Breaking

• **Lagu**

Ciptaan Tuhan

Binatang, tanaman alangkah indahmu
Bunga, burung, pohon di hutan yang luas
Penciptamu agung siapa gerangan
Binatang, tanaman ciptaan Tuhan

Nada lagu Pelangi



Kaitkan dengan penjelasan Karakter Junzi:
Menumbuhkan rasa tanggung jawab untuk memelihara ciptaan *Tian* dan bersikap peduli terhadap kebersihan lingkungan.

• Guru /peserta didik membaca teks
• Guru bertanya;
 - "Hewan apa saja yang bisa terbang?"
 - "Dimanakah mereka terbang?"
 - "Manakah yang lebih baik, udara bersih atau udara kotor?"
 - "Mana tempat-tempat ciptaan Tian yang menjadi tempat tinggal mahluk hidup?" Darat, laut, udara.
• Guru menjelaskan:
Banyak ciptaan Tian mempunyai manfaat baik bagi kehidupan manusia. Oleh karena itu kita wajib menjaganya dengan baik.

Mengasosi-asikan dan Mengkomu-nikasikan	• Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. • Guru mengulang materi dengan bertanya, "Mengapa kita harus menjaga ciptaan Tian?" • Guru menegaskan bahwa kita wajib bertang-gung jawab untuk memelihara ciptaan Tian dan bersikap peduli terhadap kebersihan lingkungan. • Untuk kegiatan minggu depan setiap pe-serta didik membawa 1 pot tanaman untuk ditanam di sekolah. (Rencana bertanam di sekolah, silahkan dikoordinasikan dengan pihak sekolah terlebih dahulu sebelum diu-mumkan ke peserta didik). • Guru mengingatkan peserta didik untuk menceritakan kegiatan hari ini dengan men-unjukkan materi kepada orangtua mereka di rumah dan meminta mereka menjawab pertanyaan pada Komunikasi Guru dan Orangtua beserta contohnya.	10 menit
Penutup	• Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa penutup & memimpin me-nyanyi lagu Ciptaan Tuhan. • Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap *yi*, ”Terima kasih Guru!” • Guru membalas dan bersikap gongshou, ”Terima kasih kembali, *Wei De Dong Tian*, anak-anak.” • Peserta didik membalas salam dengan ber-sikap *yi*, ”*Xian You Yi De*, Guru.” • Guru menjawab, ”*Shanzai*.” • Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi *bai* ketika berpisah.	10 menit

Pertemuan II

KEGIATAN	Proses Pembelajaran	Waktu
Pembuka	• Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap *yi*, "Selamat pagi Guru!" • Guru membalas dengan bersikap *gongshou*, "Selamat pagi, *Wei De Dong Tian*, anak-anak." • Peserta didik menjawab dengan bersikap *yi* , "*Xian You Yi De*, Guru." • Guru menjawab, "*Shanzai*." • Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi *bai*. • Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa pembuka dan pembacaan De-lapan Pengakuan Iman (bahasa Indonesia), diikuti oleh seluruh peserta didik. • Guru mengajak peserta didik menyan*yi* lagu *Wei De Dong Tian* sebagai pengenalan lagu pengiring penaikan dupa.	10 menit
Mengamati	• Guru mengajak peserta didik berkeliling sekolah untuk mengamati kebersihan dan keindahan taman dan lingkungan sekolah sambil memunguti sampah jika ada dan men*yi*rami tanaman serta mempersiapkan tempat yang akan ditanami.	15 menit
Menanya	• Guru bertanya, "Apakah lingkungan sekolah kita sudah baik? Mengapa? Bagaimana caranya supaya lebih indah dan bersih? Bagaimana keadaan rumah kalian masing-masing? Apakah juga indah dan bersih? Kalian harus turut membantu ayah dan ibu menciptakan lingkungan rumah yang bersih dan sehat." Beri kesempatan peserta didik menjawab dan berdiskusi.	20 Menit

	• Guru menanyakan jawaban ayah dan ibu atas pertanyaan pada Komunikasi Guru dan Orangtua. Beri kesempatan peserta didik untuk membacakannya. Pujilah jika mereka telah melakukan perbuatan yang mencerminkan rasa terima kasih kepada *Tian* di lingkungan rumah dan motivasilah bila mereka belum melakukan dengan baik.	
Mengeksplo-rasi/Meng-eksperimen	• Guru mengulang membacakan dan menjelaskan ayat suci dari Tengah Sempurna XV:1, 2. *Tian* tidak dapat kita lihat, kita dengar dan raba karena *Tian* Maha Roh. Arti kalimat 'tiap wujud tiada yang tanpa Dia' artinya *Tian* Maha Pencipta, manusia, alam dan isinya adalah ciptaan *Tian*. Sebagai rasa terima kasih atas tersedianya berbagai kebutuhan manusia di alam maka manusia wajib menjaganya supaya tetap dapat ada dan bermanfaat bagi manusia berikutnya sepanjang jaman. • Guru bertanya,"Mana tempat-tempat ciptaan *Tian* yang menjadi tempat tinggal mahluk hidup?" Darat contohnya hutan, sawah, ladang; air contohnya sungai, pantai, laut; dan udara **Bagian AKU BISA** • Guru mengajak peserta didik memperhatikan gambar. • Guru meminta peserta didik menentukan kegiatan yang menggambarkan memelihara ciptaan *Tian* di lingkungan rumah dan sekolah. • Guru meminta peserta didik memberi tanda pada bagian gambar yang telah ditentukan dengan tepat. • Guru membahas kegiatan yang menggambarkan memelihara ciptaan *Tian* di lingkungan rumah dan sekolah dengan membahas satu per satu.	40 Menit



Gambar 1.

Apakah benar *Rongxin* membuang sampah pada tempatnya? Benar, kita wajib membuang sampah pada tempatnya. Sampah yang berserakan mengundang penyakit. Sampah yang dibuang di saluran air akan menyumbat dan menyebabkan banjir.

Gambar 2.

Apakah benar Yongki memetik bunga dengan kasar?

Tidak, bunga boleh dipetik untuk dibuat hiasan atau dimanfaatkan untuk kegiatan yang bermanfaat tetapi cara memetik harus benar dan baik.

Gambar 3.

Apakah benar Melissa menyapu halaman?

Benar, daun-daun yang gugur dapat menjadi pupuk yang menyuburkan tanaman. Halaman yang bersih akan tampak rapi.

Gambar 4

Apakah benar Zhenhui mengelus kucing dengan lembut?

Benar, binatang juga memerlukan kasih sayang. Kita harus memperlakukan dengan baik.

Gambar 5

Apakah benar Yongki menarik ekor anjing seperti itu?

Tidak benar, Yongki mengganggu dan tidak sayang anjing.

Gambar 6

Apakah benar Rongxin mematikan air kran pada bak penampungan air yang nyaris penuh?

	Benar, air yang meluap berarti membuang air dengan sia-sia. Matikan air jika tidak digunakan. Hematlah air, pakailah seperlunya. *Ice Breaking* • **Lagu Ciptaan Tuhan** **Kaitkan dengan penjelasan Karakter Junzi:** Menumbuhkan rasa tanggung jawab untuk memelihara ciptaan *Tian* dan bersikap peduli terhadap kebersihan lingkungan. **Bagian AKTIVITAS** • Guru meminta peserta didik bersiap membawa tanaman masing-masing keluar kelas untuk bertanam.	
Mengasosi-asikan dan Mengkomu-nikasikan	• Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. • Beri pertanyaan sebagai pengulangan materi penjelasan hari ini. Guru menegaskan tentang kita wajib bersyukur dan peduli terhadap semua ciptaan *Tian*. • Guru mengingatkan peserta didik untuk men-ceritakan kegiatan hari ini menunjukkan hasil belajar kepada orangtua mereka di rumah dan menyanyikan lagu Ciptaan Tuhan.	10 menit
Penutup	• Ajak peserta didik untuk merasakan syukur kepada *Tian* atas karunia alam semesta. • Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa penutup & memimpin menyan*yi* lagu Ciptaan Tuhan. • Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap *yi*, ”Terima kasih Guru!” • Guru membalas dan bersikap *gongshou*, ”Terima kasih kembali, *Wei De Dong Tian*, anak-anak.”	10 menit

	• Peserta didik membalas salam dengan bersikap *yi*, "*Xian You Yi De*, Guru." • Guru menjawab, "*Shanzai*." • Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi *bai* ketika berpisah.	

H. Media/Alat, Bahan dan Sumber Belajar

Kitab *Sishu*, klipping koran/sumber dari koran/internet
Alat peraga untuk persiapan mengajar:

1. Alat-alat untuk menanam.

I. Penilaian

a. Penilaian Proses
 1. Bentuk : non tes
 2. Jenis : unjuk kerja
 3. Instrumen: rubrik penilaian unjuk kerja

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/Soal
• Menjelaskan mengapa kita harus menjaga ciptaan *Tian*; • Menyebutkan cara menjaga ciptaan *Tian*; • Menjelaskan 5 contoh tempat hidup binatang dan tanaman; • Menyebutkan akibat jika alam, tanaman, binatang tidak dirawat;	Tugas individu	Penilaian lisan Penilaian unjuk kerja	• Mengapa kita harus menjaga ciptaan *Tian*? • Sebutkan cara menjaga ciptaan *Tian*! • Jelaskan 5 contoh tempat hidup binatang dan tanaman! • Sebutkan akibat jika alam, tanaman, binatang tidak dirawat!

Format Kriteria Penilaian

A. Produk

No.	Aspek	Kriteria	Skor	Rentang Skor	Perolehan
1	Konsep	A. Semua benar B. Sebagian besar benar C. Sebagian kecil benar D. Semua salah	4 3 2 1	86 – 100 76 – 85 60 -75 < 59	A B C D

B. Performasi

DOMAIN	UNSUR	SKOR & KRITERIA			
		4	3	2	1
Sikap	Bertang-gung jawab	Sangat bertanggung jawab dan peduli terhadap ciptaan *Tian*.	Cukup bertanggung jawab dan peduli terhadap ciptaan *Tian*.	Kurang bertanggung jawab dan peduli terhadap ciptaan *Tian*.	Tidak bertanggung jawab dan peduli terhadap ciptaan *Tian*.
Ketrampilan	Mengamati	Mampu mengamati lingkungan sekitar untuk menentukan cara merawatnya.	Cukup mengamati lingkungan sekitar untuk menentukan cara merawatnya.	Kurang mengamati lingkungan sekitar untuk menentukan cara merawatnya.	Tidak mengamati lingkungan sekitar untuk menentukan cara merawatnya.
Pengetahuan	Memahami	Dapat memahami bahwa semua ciptaan *Tian* haruslah dijaga dan dipelihara dengan baik	Cukup memahami bahwa semua ciptaan *Tian* haruslah dijaga dan dipelihara dengan baik.	Kurang memahami bahwa semua ciptaan *Tian* haruslah dijaga dan dipelihara dengan baik.	Tidak memahami bahwa semua ciptaan *Tian* haruslah dijaga dan dipelihara dengan baik.

Lembar Penilaian

No.	Nama Peserta didik	Performan			Jumlah Skor	Nilai	Perolehan
		Sikap	Keteram-pilan	Pengeta-huan			
1							
2							
3							

Catatan:
Nilai = (jumlah skor: jumlah skor maksimal) x 10

b. Penilaian Hasil
 1. Bentuk : tertulis
 2. Jenis : *report*
 3. Instrumen: rubrik penilaian Identifikasi dan *Environment/Service Learning*

C. Performansi report

Poin	Indikator	SKOR & KRITERIA			
		4	3	2	1
A	Penyebutan cara memelihara ciptaan *Tian* di lingkungan terdekat.	Sangat tepat	Cukup tepat	Kurang tepat	Tidak tepat
B	Pemahaman akan tanggung jawab memelihara ciptaan *Tian*.	Sangat lengkap	Cukup lengkap	Kurang lengkap	Tidak lengkap
C	Pembedaan cara memelihara ciptaan *Tian* berdasarkan tempat.	Sangat jelas	Cukup jelas	Kurang jelas	Tidak jelas

D. Lembar Penilaian

No.	Nama Peserta didik	Indikator			Jumlah Skor	Nilai	Perolehan
		A	B	C			
1							
2							
3							

Catatan:
Nilai = (jumlah skor: jumlah skor maksimal) x 10

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP)

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Khonghucu

Kelas/Semester : I/ 1

Alokasi Waktu : 6 x 35 menit (2 pertemuan VIII & IX)

A. Kompetensi Inti

B. Kompetensi Dasar

1.2 Menerima keberadaan *Tian*.
2.2 Disiplin bersembahyang dan bersyukur kepada *Tian*.
3.2 Mengetahui Kuasa *Tian* dalam kehidupan sehari-hari.
4.2 Mempraktekkan doa sederhana dan bersembahyang pagi – sore kepada *Tian*.

C. Tujuan Pembelajaran

* Peserta didik dapat mengucapkan terima kasih terhadap pemberian yang diterima.
* Peserta didik dapat menjelaskan perbuatan baik yang dilakukan sebagai bentuk terima kasih kepada *Tian*.
* Peserta didik dapat melakukan doa atau sembahyang untuk berterima kasih kepada *Tian*.
* **Sikap** : Menghargai segala bentuk bantuan atau pemberian orang lain.
* **Ketrampilan** : Melakukan sembahyang kepada *Tian* untuk berterima kasih.
* **Pengetahuan** : Menerapkan perbuatan baik kepada sesama sebagai bentuk terima kasih kepada *Tian*.

D. KARAKTER *JUNZI*:

Menumbuhkan rasa terima kasih kepada *Tian* dengan selalu berbuat baik kepada sesama manusia dan lingkungan.

E. Strategi Pembelajaran: *Report* dan *Cover Puzzles*

F. Materi Ajar

Pelajaran 6A. Terima Kasih *Tian*

G. Langkah-langkah Kegiatan

Pertemuan I

Kegiatan	Proses Pembelajaran	Waktu
Pembuka	• Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap *yi*, "Selamat pagi Guru!" • Guru membalas dengan bersikap *gongshou*, "Selamat pagi, *Wei De Dong Tian*, anak-anak." • Peserta didik menjawab dengan bersikap *yi*, "*Xian You Yi de*, Guru." • Guru menjawab, "*Shanzai*." • Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi *bai*. • Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa pembuka, diikuti oleh seluruh peserta didik. • Guru mengajak peserta didik menyany*i*kan lagu Damai di Dunia sebagai pengenalan lagu penutup kebaktian.	10 menit
Mengamati	• Guru mengajak peserta didik melihat video yang bercerita tentang perbuatan-perbuatan baik yang dilakukan oleh manusia kepada sesama. • Guru menunjukkan foto/gambar contoh-contoh perbuatan-perbuatan baik yang dilakukan oleh manusia.	15 menit
Menanya	• Guru bertanya pendapat peserta didik tentang film/gambar yang dilihat. • Guru bertanya," Apakah kalian juga pernah menolong/ditolong orang lain? Di mana? Bagaimana ceritanya? Mengapa kita harus selalu menolong orang lain? "	15 menit

	Beri kesempatan peserta didik untuk saling bercerita.	
Mengeksplorasi/eksperimen 	• Guru mengajak peserta didik untuk membaca buku teks. - "Apakah kalian pernah meminjam barang milik teman?" - "Apa yang kamu katakan ketika mengembalikan barang itu?" • Guru bertanya; - "Pernahkah kalian membantu teman?" ceritakan. - "Pernahkah kalian dibantu teman?" - "Apa yang kalian katakan setelah menerima bantuan?" Di sekolah kita berhubungan dengan guru dan teman-teman sekolah. Di rumah kita berhubungan dengan keluarga dan tetangga. Kadang-kadang kita membutuhkan bantuan orang lain. Kita harus saling membantu satu sama lain. Ucapkan terima kasih atas bantuan dan pemberian dari orang lain. Ucapkan maaf jika kita bersalah. Ucapkan tolong jika kita memerlukan bantuan. Ucapkan permisi jika kalian hendak masuk/melewati/menyela pembicaraan atau posisi. Empat kata / kalimat tersebut menjadikan kita akan diterima dengan baik oleh orang-orang di sekitar kita. *Ice Breaking* • **Lagu** **Ibadah** Aku wajib ibadah Pagi dan malam hari Bersembahyang berdoa itulah kewajiban Aku seorang JUNZI Hai ! Harus rajin ibadah Menerapkan ajaran Nabi Di dalam kehidupan **Nada lagu Balonku Ada Lima**	40 Menit



Kaitkan dengan penjelasan Karakter Junzi:

Menumbuhkan rasa terima kasih kepada *Tian* dengan selalu berbuat baik kepada sesama manusia dan lingkungan.

- Guru menunjuk peserta didik untuk membaca teks.
 - "Ceritakan gambar ini! Situasi di mana? Apa yang dilakukan oleh ayah Zhenhui? Siapa kakek itu? Mengapa kita harus mendahulukan orang yang tua? Bagaimana perasaan kakek itu? Apakah kalian dapat meniru seperti ini?"
- Guru bertanya
 - "Apa saja ciptaan Tian?"
 - "Apa manfaat makan sayur?"
 - "Apa manfaat air?"
 - "Apakah kamu sudah berterima kasih kepada Tian?"
- "Bagaimana cara kalian berterima kasih?"
- Guru menjelaskan:
 - Berbuat baik pada sesama:
 Selalu bersikap sopan, ramah tamah dan mau membantu orang yang membutuhkan.
 - Berbuat baik pada lingkungan alam:
 Tian menciptakan alam semesta beserta isinya untuk kebaikan manusia. Manusia wajib menjaga kelestarian lingkungan.



- Guru meminta peserta didik membaca teks.
 - Kita juga berterima kasih dengan berdoa dan bersembahyang di rumah, di litang atau klenteng atau miao
- Guru bertanya:
 - "Siapakah yang pernah berdoa atau bersembahyang?"
 - "Dimana kalian melakukannya?" Ceritakanlah.

	• Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menceritakan pengalaman mereka waktu berdoa/ bersembahyang. • Guru menjelaskan: Ucapan terima kasih kepada *Tian* dilakukan dengan berdoa atau bersembahyang pada pagi dan sore hari. Berdoa dengan menggunakan sikap *baoxin bade*. Bersembahyang dengan menggunakan 3 batang dupa bergagang merah. Guru menjelaskan arti ayat suci dari *Mengzi* VIIA: 1/2, "Menjaga hati, merawat watak sejati demikianlah mengabdi kepada *Tian* Yang Maha Esa." Menjaga hati, merawat watak sejati artinya menjaga kebaikan-kebaikan dalam diri kita antara lain penuh cinta kasih, mengerti kebenaran, kesusilaan, dan bersikap bijaksana salah satunya dengan rajin berdoa, bersembahyang, dan selalu berbuat baik kepada sesama dan lingkungan.	
Mengasosiasikan dan Mengkomunikasikan	• Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. - Guru mengulang materi dengan bertanya, "Mengapa kita harus selalu menolong orang lain?" - Guru menegaskan bahwa kita wajib berterima kasih kepada Tian dengan selalu berbuat baik kepada sesama manusia dan lingkungan. - Guru mengingatkan peserta didik untuk menceritakan kegiatan hari ini dengan menunjukkan materi kepada orangtua mereka di rumah dan meminta mereka menjawab pertanyaan pada Komunikasi Guru dan Orangtua beserta contohnya.	10 menit

Penutup	• Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa penutup & memimpin menyanyi lagu Ibadah. • Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap *yi*, ”Terima kasih Guru!” • Guru membalas dan bersikap *gongshou*, ”Terima kasih kembali, *Wei De Dong Tian*, anak-anak.” • Peserta didik membalas salam dengan bersikap *yi*, ”*Xian You Yi de*, Guru.” • Guru menjawab, ”*Shanzai*.” • Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi *bai* ketika berpisah.	10 menit

Pertemuan II

KEGIATAN	Proses Pembelajaran	Waktu
Pembuka	• Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap *yi*, “Selamat pagi Guru!” • Guru membalas dengan bersikap *gongshou*, “Selamat pagi, *Wei De Dong Tian*, anak-anak.” • Peserta didik menjawab dengan bersikap *yi* , “*Xian You Yi de*, Guru.” • Guru menjawab,“*Shanzai*.” • Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi *bai*. • Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa pembuka dan pembacaan Delapan Pengakuan Iman (bahasa Indonesia), diikuti oleh seluruh peserta didik. • Guru mengajak peserta didik menyanyi lagu Damai di Dunia sebagai pengenalan lagu penutup kebaktian.	10 menit

Mengamati	• Guru mengajak peserta didik berkeliling sekolah untuk mengamati kegiatan yang memerlukan bantuan kita. Misalnya di perpustakaan ada petugas sedang merapikan buku-buku, peserta didik diajak untuk membantu merapikan.	15 menit
Menanya	• Guru bertanya, "Apakah kalian pernah menolong orang lain di luar sekolah dan rumah? Siapa yang kalian tolong? ceritakanlah!" Beri kesempatan peserta didik menjawab dan berdiskusi. "Siapa yang selalu rajin berdoa dan bersembahyang pagi dan sore/malam kepada *Tian*?" (sebagai penilaian) • Guru menanyakan jawaban ayah dan ibu atas pertanyaan pada Komunikasi Guru dan Orangtua. Beri kesempatan peserta didik untuk membacakannya. Pujilah jika mereka telah melakukan perbuatan baik di rumah dan motivasilah bila mereka belum melakukan dengan baik.	20 Menit
Mengeksplorasi/eksperimen 	• Guru kembali menjelaskan arti ayat suci dari *Mengzi* VIIA: 1/2, "Menjaga hati, merawat watak sejati demikianlah mengabdi kepada *Tian* Yang Maha Esa." • Guru meminta peserta didik memberi contoh cara menjaga hati dan merawat watak sejati. • Guru bertanya,"Siapakah yang mengajarkan kita untuk mengerti cara berterima kasih?" Jawabannya bisa ayah/ibu/guru, Nabi *Kongzi*, agama, dll. Guru mengarahkan bahwa ayah/ibu/guru tahu dari belajar agama Khonghucu yang diajarkan oleh Nabi *Kongzi* yaitu melalui ayat-ayat suci dan salah satunya seperti dari kitab *Mengzi* ini. **Bagian AKU BISA** • Guru mengajak peserta didik membuka buku pelajaran.	40 menit

- Guru mengajak peserta didik memperhatikan *puzzle*.
- Guru menuliskan huruf yang ada di dalam *puzzle* di papan tulis
- Guru menjelaskan hanya huruf n,a,b,i,k,o,n,g,z,i yang diwarnai.
- Guru menyuruh peserta didik memberi tanda lingkar pada huruf tersebut.
- Guru memberi waktu kepada peserta didik untuk menyelesaikannya dengan rapi.

Ice Breaking

- Lagu Ibadah

Kaitkan dengan penjelasan Karakter Junzi: Menumbuhkan rasa terima kasih kepada *Tian* dengan selalu berbuat baik kepada sesama manusia dan lingkungan.


Aktivitas

Bagian AKTIVITAS

- Guru bertanya
 - "Perbuatan baik apa yang pernah kamu lakukan kepada ibu?" ceritakanlah.
- Guru menunjuk peserta didik untuk bercerita.
- Guru menulis jawaban peserta didik di papan tulis dengan singkat.
- Guru melanjutkan pertanyaan
 - "Apakah kamu pernah membantu ayah?"
 - "Apa yang kamu lakukan?"
- Guru menunjuk peserta didik yang lain untuk menceritakan (masing-masing jawaban dibahas tersendiri)
- Guru meminta semua peserta didik menuliskan perbuatan baik yang dapat dilakukan di kolom yang sudah tersedia seperti contoh yang dilakukan Guru.
- Guru meminta peserta didik menyebutkan sikap yang ditunjukkan ketika mereka berada di lingkungan tertentu.
- Guru meminta peserta didik menulis di kolom yang sudah tersedia.

	• Guru membahas jawaban peserta didik. Tidak ada jawaban benar atau salah. Hargai pendapat peserta didik, tanyakan mengapa mereka menganggap sikap tersebut yang dipilih.	
Mengasosi-asikan dan Mengkomu-nikasikan	• Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. • Beri pertanyaan sebagai pengulangan materi penjelasan hari ini. • Guru menegaskan tentang kita wajib berterima kasih kepada Tian dengan selalu berbuat baik kepada sesama manusia dan lingkungan**.** - Guru mengingatkan peserta didik untuk menceritakan kegiatan hari ini menunjukkan hasil belajar kepada orangtua mereka di rumah dan menyanyikan lagu Ibadah.	10 menit
Penutup	• Ajak peserta didik untuk merasakan syukur kepada *Tian* atas karunia alam semesta. • Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa penutup & memimpin menyan*yi* lagu Ibadah. • Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap *yi*, ”Terima kasih Guru!” • Guru membalas dan bersikap *gongshou*, ”Terima kasih kembali, *Wei De Dong Tian*, anak-anak.” • Peserta didik membalas salam dengan bersikap *yi*, ”*Xian You Yi de*, Guru.” • Guru menjawab, ”*Shanzai*.” • Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi *bai* ketika berpisah.	10 menit

H. Media/Bahan, Alat, dan Sumber Belajar

Kitab *Sishu*, klipping koran/sumber dari koran/internet.

Pelajaran 6A

Alat peraga untuk persiapan mengajar:

1. Video yang bercerita tentang perbuatan-perbuatan baik yang dilakukan oleh manusia kepada sesama.
2. Foto/gambar contoh-contoh perbuatan-perbuatan baik yang dilakukan oleh manusia.

I. Penilaian

a. Penilaian Proses

1. Bentuk : non tes
2. Jenis : unjuk kerja
3. Instrumen: rubrik penilaian unjuk kerja

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/Soal
• Menjelaskan mengapa kita harus berbuat baik kepada sesama dan lingkungan; • Menyebutkan cara berbuat baik kepada sesama dan lingkungan; • Menjelaskan 5 contoh perbuatan baik yang pernah kalian lakukan; • Menyebutkan cara mengabdi kepada *Tian* Yang Maha Esa;	Tugas individu	Penilaian lisan Penilaian unjuk kerja	• Mengapa kita harus berbuat baik kepada sesama dan lingkungan? • Sebutkan cara berbuat baik kepada sesama dan lingkungan! • Jelaskan 5 contoh perbuatan baik yang pernah kalian lakukan! • Sebutkan cara mengabdi kepada *Tian* Yang Maha Esa!

Format Kriteria Penilaian
A. Produk

No.	Aspek	Kriteria	Skor	Rentang Skor	Perolehan
1	Konsep	A. Semua benar B. Sebagian besar benar C. Sebagian kecil benar D. Semua salah	4 3 2 1	86 – 100 76 – 85 60 -75 < 59	A B C D

B. Performasi

DOMAIN	UNSUR	SKOR & KRITERIA			
		4	3	2	1
Sikap	Menghar-gai	Sangat menghargai segala bentuk bantuan atau pemberian orang lain.	Cukup menghargai segala bentuk bantuan atau pemberian orang lain.	Kurang menghargai segala bentuk bantuan atau pemberian orang lain.	Tidak menghargai segala bentuk bantuan atau pemberian orang lain.
Ketrampilan	Melaku-kan	Mampu melakukan sembahyang kepada *Tian* untuk berterima kasih.	Cukup melakukan sembahyang kepada *Tian* untuk berterima kasih.	Kurang melakukan sembahyang kepada *Tian* untuk berterima kasih.	Tidak melakukan sembahyang kepada *Tian* untuk berterima kasih.
Pengetahuan	Menerap-kan	Dapat menerapkan perbuatan baik kepada sesama sebagai bentuk terima kasih kepada *Tian*.	Cukup menerapkan perbuatan baik kepada sesama sebagai bentuk terima kasih kepada *Tian*.	Kurang menerapkan perbuatan baik kepada sesama sebagai bentuk terima kasih kepada *Tian*.	Tidak menerapkan perbuatan baik kepada sesama sebagai bentuk terima kasih kepada *Tian*.

Lembar Penilaian

No.	Nama Peserta didik	Performan			Jumlah Skor	Nilai	Peroleh-an
		Sikap	Keteram-pilan	Pengeta-huan			
1							
2							
3							

Catatan:
Nilai = (jumlah skor: jumlah skor maksimal) x 10

b. Penilaian Hasil
 1. Bentuk : tertulis
 2. Jenis : *report*
 3. Instrumen: rubrik penilaian *Report* dan *Cover Puzzles*

C. Performansi report

Poin	Indikator	SKOR & KRITERIA			
		4	3	2	1
A	Penyebutan cara berterima kasih kepada *Tian*.	Sangat tepat	Cukup tepat	Kurang tepat	Tidak tepat
B	Penyusunan & pewarnaan puzzle Nabi *Kongzi*.	Sangat rapi	Cukup rapi	Kurang rapi	Tidak rapi
C	Penerapan doa dan sembahyang kepada *Tian*.	Sangat taat	Cukup taat	Kurang taat	Tidak taat

D. Lembar Penilaian

No.	Nama Peserta didik	Indikator			Jumlah Skor	Nilai	Perolehan
		A	B	C			
1							
2							
3							

Catatan:
Nilai = (jumlah skor: jumlah skor maksimal) x 10

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP)

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Khonghucu

Kelas/Semester : I/ 1

Alokasi Waktu : 6 x 35 menit (2 pertemuan XIII & XIV)

A. Kompetensi Inti

B. Kompetensi Dasar

1.2 Menerima keberadaan *Tian*.
2.2 Disiplin bersembahyang dan bersyukur kepada *Tian*.
3.2 Mengetahui Kuasa *Tian* dalam kehidupan sehari-hari.
4.2 Mempraktekkan doa sederhana dan bersembahyang pagi – sore kepada *Tian*.

C. Tujuan Pembelajaran

* Peserta didik dapat menjelaskan arti dari sikap *bade*.
* Peserta didik dapat mendemonstrasikan cara berdoa pagi dan sore.
* Peserta didik dapat mendemonstrasikan cara berdoa sebelum makan dan doa menjelang tidur.
* Peserta didik memahami penjelasan mengenai pentingnya berdoa kepada *Tian*
* Peserta didik men*yi*mak penjelasan mengenai penggunaan sikap *bade*
* Peserta didik dapat memahami arti dan menulis serta melafalkan dengan tepat huruf *xiao*
* Peserta didik dapat menghafal dan menyan*yi* lagu Damai di Dunia.
* **Sikap** : Menghayati kegiatan berdoa sebagai rasa berterima kasih
* **Ketrampilan** : Dapat merangkai kata-kata untuk berdoa
* **Pengetahuan** : Menerapkan sikap *baoxin bade* dalam berdoa.

D. KARAKTER *JUNZI*:

Bersikap satya dan hormat kepada *Tian* sebagai pencipta umat manusia dan kepada Nabi *Kongzi* sebagai pembimbing umat manusia dengan berdoa.

E. Strategi Pembelajaran: *Presentation* dan *Read & Retell*

F. Materi Ajar

Pelajaran 6B. Aku Berdoa

G. Langkah-langkah Kegiatan

Pertemuan I

Kegiatan	Proses Pembelajaran	Waktu
Pembuka	• Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap *yi*, "Selamat pagi Guru!" • Guru membalas dengan bersikap *gongshou*, "Selamat pagi, Wei De Dong *Tian*, anak-anak." • Peserta didik menjawab dengan bersikap *yi*, "*Xian You Yi De*, Guru." • Guru menjawab, "*Shanzai*." • Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi *bai*. • Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa pembuka, diikuti oleh seluruh peserta didik. • Guru mengajak peserta didik menyan*yi*kan lagu Damai di Dunia sebagai pengenalan lagu penutup kebaktian.	10 menit
Mengamati	• Guru mengajak peserta didik melihat foto/ gambar contoh-contoh cara-cara umat agama lain berdoa atau bersembahyang. Bandingkan dengan cara umat Khonghucu berdoa dan bersembahyang.	15 menit

Menanya  	• Guru bertanya pendapat peserta didik tentang foto/gambar yang dilihat dan bertanya,"Apakah kalian tahu bedanya? - "Bagaimana sikap kalian ketika berdoa?" - "Apakah kalian tahu arti sikap doa kita?" - "Mengapa tangan kanan di dalam?" - "Mengapa membentuk huruf 人?" Beri kesempatan peserta didik untuk memperagakan dan menjelaskan.	15 menit
Mengeksplorasi/eksperimen 	• Guru menunjuk peserta didik membaca teks. • Guru membimbing peserts didik memprak-tekkan sikap *baoxin bade* • Guru menjelaskan: Ada 2 macam sikap *bade* 1. Sikap *baodaiji bade*, (Telah dipelajari di pelajaran 4B) 2. Sikap *baoxin bade*, digunakan untuk berdoa. • Sikap *bade* melambangkan: - Ibu jari kiri melambangkan ayah. - Ibu jari kanan melambangkan ibu. - Kedua ibu jari yang dipertemukan akan membentuk huruf *ren* (人), artinya manusia. - Delapan jari yang lain melambangkan Delapan Kebajikan. - Kesatuan genggaman melambangkan *Tian* - Didekapkan pada dada melambangkan 'selalu ingat'. Arti secara keseluruhan,"Aku selalu ingat, bahwa dengan perantara ayah dan bunda, *Tian* telah berkenan menjadikan aku manusia. Manusia wajib melaksanakan Delapan Kebajikan." • Delapan Kebajikan : 1. Berbakti 2. Rendah hati 3. Satya 4. Dapat Dipercaya	40 Menit

	5. Susila 6. Menjunjung kebenaran/keadilan/kewajiban 7. Suci hati 8. Tahu malu. • Guru meminta peserta didik menghafalkan makna sikap baoxin bade dan memahami lambang sikap baoxin bade. • Guru menunjuk peserta didik untuk mempraktikkan sikap baoxin bade dan menyebutkan makna sikap baoxin bade dengan benar. *Ice Breaking* • **Lagu** **IMARI BERDOA** **Oleh Xs. Endang Titis Bodro** Tangan kanan dibuka Dirangkap tangan kiri Letakkan di dada Pejamkan mata kita Mari kita berdoa Pada *Tian* Yang Maha Esa Bersyukurlah atas karuniaNya Kata penutup ***-Xie** Tian **Zhi En**, Shanzai* - **(Nada lagu PELANGI)** **Nada lagu Balonku Ada Lima** **Kaitkan dengan penjelasan Karakter Junzi:** Bersikap satya dan hormat kepada *Tian* sebagai pencipta umat manusia dan kepada Nabi *Kongzi* sebagai pembimbing umat manusia dengan berdoa. • Guru/peserta didik membaca teks. • Guru bertanya: - "Apakah setiap pagi kalian berdoa?" - "Mengapa berdoa?" - "Apa yang diucapkan dalam doa?" - "Apa yang kalian lakukan sepanjang hari?"	40 Menit

	• Guru menjelaskan Kita berterima kasih kepada *Tian* karena diberi kesempatan mulai pagi untuk dapat melakukan aktivitas. Kita berharap semua aktivitas (sebutkan) dapat berjalan dengan lancar kita memohon bimbingan *Tian*. • Guru / peserta didik membaca teks. • Guru bertanya: - "Berapa kali sehari kita makan?' - "Apa saja yang kita makan?' - "Mengapa kita harus makan?" - "Bagaimana kalau tidak ada makanan? - "Siapakah yang menciptakan padi, ikan, dan sayur mayur?" • Guru menjelaskan: Sampai menjadi makanan yang siap dimakan, banyak proses yang harus dilalui. - Tian menciptakan tanaman padi - Padi ditanam oleh petani - Beras dibeli oleh ayah - Beras dimasak oleh ibu menjadi nasi. • Kita bersyukur kepada Tian untuk nasi dan makanan lain yang telah disediakan oleh orangtua kita. Oleh karena itu makanan dan minuman yang kita ambil harus dihabiskan, tidak boleh disisakan atau dibuang. Inilah cara menghargai jerih payah ayah dan ibu kita. Masih banyak anak-anak lain yang tidak bisa makan seperti kita maka kita harus benar-benar bersyukur.	
Mengasosiasikan dan Mengkomunikasikan	• Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. - Guru mengulang materi dengan bertanya, "Mengapa kita selalu berdoa?" - Guru menegaskan bahwa kita wajib bersikap satya dan hormat kepada Tian sebagai pencipta umat manusia dan kepada Nabi Kongzi sebagai pembimbing umat manusia. Berdoa untuk memohon	10 menit

	- bimbingan dan penyertaan agar kita selalu mampu menyelesaikan tugas dengan baik. - Guru mengingatkan peserta didik untuk menceritakan kegiatan hari ini dengan menunjukkan materi kepada orangtua mereka di rumah dan meminta mereka menjawab pertanyaan pada Komunikasi Guru dan Orangtua.	
Penutup	• Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa penutup & memimpin menyanyi lagu Mari Berdoa. • Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap yi, ”Terima kasih Guru!” • Guru membalas dan bersikap gongshou, ”Terima kasih kembali, Wei De Dong Tian, anak-anak.” • Peserta didik membalas salam dengan bersikap yi, ”Xian You Yi De, Guru.” • Guru menjawab, ”Shanzai.” • Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi bai ketika berpisah.	10 menit

Pertemuan II

KEGIATAN	Proses Pembelajaran	Waktu
Pembuka	• Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap *yi*, “Selamat pagi Guru!” • Guru membalas dengan bersikap *gongshou*, “Selamat pagi, Wei De Dong *Tian*, anak-anak.” • Peserta didik menjawab dengan bersikap *yi* , “*Xian You Yi De*, Guru.” • Guru menjawab,“*Shanzai*.” • Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi *bai*.	10 menit

	• Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa pembuka dan pembacaan Delapan Pengakuan Iman (bahasa Indonesia), diikuti oleh seluruh peserta didik. • Guru mengajak peserta didik menyanyi lagu Damai di Dunia sebagai pengenalan lagu penutup kebaktian.	
Mengamati	• Guru mengajak peserta didik berpasangan dan masing-masing bersikap *baoxin bade*. Ajaklah untuk saling melihat apakah sikap tangan dan jari sudah benar? Ajarilah mereka untuk saling mengkoreksi dan memberi kesempatan untuk menjelaskan arti sikap doa.	15 menit
Menanya	• Guru bertanya, "Apakah kalian sudah rajin berdoa? Berapa kali kalian berdoa setiap hari? Kapan saat berdoa? ceritakanlah!" - Beri kesempatan peserta didik menjawab dan berdiskusi. - "Siapa yang selalu rajin berdoa dan bersembahyang, mendoakan ayah dan ibu? Apakah kalian sekeluarga berdoa bersama-sama?" • Guru menanyakan jawaban ayah dan ibu atas pertanyaan pada Komunikasi Guru dan Orangtua. Beri kesempatan peserta didik untuk membacakannya. Pujilah jika mereka telah berdoa sebelum tidur dan tahu sikap doa yang benar dan motivasilah bila mereka belum melakukan dengan baik.	15 menit
Mengeksplorasi/eksperimen	• Guru kembali menjelaskan arti sikap doa. Berdoa adalah contoh cara menjaga hati dan merawat watak sejati. • Guru bertanya,"Selain berdoa mengucapkan syukur, kapan kita perlu berdoa?" 1. Ketika akan dan selesai makan nasi (makan camilan tidak perlu berdoa) 2. Ketika akan dan selesai belajar	40 menit

3. Ketika akan dan bangun tidur
4. Ketika akan dan datang dari bepergian
5. Ketika kita bahagia misalnya ulang tahun, naik kelas.
6. Ketika kita sedih misalnya kita atau keluarga atau teman sedang sakit, kecelakaan, atau yang lain.



- Guru / peserta didik membaca teks
- Guru bertanya:
 - "Siapakah yang menciptakan pesawat terbang?"
 - "Siapakah yang menciptakan Mobil?"
 - "Siapakah yang menciptakan alat-alat tulis?"
- Guru menjelaskan

 Semua benda-benda tersebut diciptakan/ dihasilkan oleh manusia-manusia yang pandai. Pandai karena mereka tekun belajar.

 Manusia adalah makhluk ciptaan *Tian* yang paling sempurna.

 Manusia dilengkapi dengan otak dan hatu nurani. Dengan belajar, otak dapat dipakai untuk memikirkan hal-hal yang bermanfaat, Dengan belajar, hati nurani dapat dipakai untuk merasakan hal-hal baik. Belajar dari guru disekolah , dari orang tua, dari teman, dan dari pengalaman. (guru memberikan contoh-contoh) Belajar menjadikan kita pintar dan baik.
- Guru / peserta didik membaca teks
- Guru bertanya:
 - "Apa yang kamu lakukan dari pagi hingga malam?" Ceritakanlah!
 - Guru menulis kegiatan murid di papan tulis.
- Guru menjelaskan:
 - Banyak sekali aktivitas yang dilakukan sepanjang hari, semuanya berjalan dengan lancar dan baik, semuanya terjadi karena Tian berkenan.
 - Kita bersyukur dengan melakukan doa untuk berterima kasih kepada Tian





Bagian AKU BISA

- Guru meminta peserta didik menyebutkan kapan saat mereka berdoa,
- Guru meminta peserta didik menjawab secara bergiliran.
- Guru meminta peserta didik menuliskan jawaban di tempat yang tersedia di buku.
- Guru menunjuk peserta didik untuk mempraktekkan sikap baoxin bade
- Guru meminta Peserta didik menyebutkan makna sikap baoxin bade dengan benar.

Ice Breaking

- Lagu Mari Berdoa

 Kaitkan dengan penjelasan Karakter Junzi:Bersikap satya dan hormat kepada *Tian* sebagai pencipta umat manusia dan kepada Nabi *Kongzi* sebagai pembimbing umat manusia dengan berdoa.

Bagian AKTIVITAS

Guru meminta peserta didik yang bersedia untuk memimpin doa mengucapkan terima kasih kepada *Tian*.

- Ajarkan contoh doa singkat untuk contoh tersebut. Beri kesempatan peserta didik untuk mengucapkan doa sesuai kalimat sendiri. Mereka boleh memilih doa tentang apa saja, kalimat harus sesuai (untuk penilaian)

Bagian Pengenalan Huruf Mandarin

- Guru mengajak peserta didik mengamati huruf hanzi Tian 心.
- Guru mengajarkan urutan goresan.
- Guru meminta peserta didik untuk menuliskannya dengan benar.

Mengasosi-asikan dan Mengkomu-nikasikan	• Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. • Beri pertanyaan sebagai pengulangan materi penjelasan hari ini. • Guru menegaskan tentang kita wajib bersikap satya dan hormat kepada *Tian* sebagai pen-cipta umat manusia dan kepada Nabi *Kongzi* sebagai pembimbing umat manusia dengan berdoa. • Guru mengingatkan peserta didik untuk men-ceritakan kegiatan hari ini menunjukkan hasil belajar kepada orangtua mereka di rumah dan menyan*yi*kan lagu Mari Berdoa.	10 menit
Penutup	• Ajak peserta didik untuk merasakan syukur kepada *Tian* atas karunia alam semesta. • Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa penutup & memimpin men-yanyi lagu Mari Berdoa. • Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap *yi*, "Terima kasih Guru!" • Guru membalas dan bersikap gongshou, "Terima kasih kembali, *Wei De Dong Tian*, anak-anak." • Peserta didik membalas salam dengan bersikap *yi*, "*Xian You Yi De*, Guru." • Guru menjawab, "*Shanzai*." • Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi *bai* ketika berpisah.	10 menit

H. Media/Bahan, Alat dan Sumber Belajar

Kitab *Sishu*, klipping koran/sumber dari koran/internet

Pelajaran 6B

Alat peraga untuk persiapan mengajar:

1. Foto/gambar contoh-contoh cara-cara umat agama lain berdoa atau bersembahyang

I. Penilaian

a. Penilaian Proses

1. Bentuk : non tes
2. Jenis : unjuk kerja
3. Instrumen: rubrik penilaian unjuk kerja

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/Soal
• Menjelaskan mengapa kita harus berdoa setiap kegiatan; • Menyebutkan arti sikap doa; • Menjelaskan 4 kegiatan yang wajib dimulai dan diakhiri dengan doa; • Menyebutkan kalimat doa syukur;	Tugas individu	Penilaian lisan Penilaian unjuk kerja	• Mengapa kita harus berdoa setiap kegiatan? • Sebutkan arti sikap doa! • Jelaskan 4 kegiatan yang wajib dimulai dan diakhiri dengan doa! • Sebutkan kalimat doa syukur!

Format Kriteria Penilaian

A. Produk

No.	Aspek	Kriteria	Skor	Rentang Skor	Perolehan
1	Konsep	A. Semua benar	4	86 – 100	A
		B. Sebagian besar benar	3	76 – 85	B
		C. Sebagian kecil benar	2	60 -75	C
		D. Semua salah	1	< 59	D

B. Performasi

DOMAIN	UNSUR	SKOR & KRITERIA			
		4	3	2	1
Sikap	Meng-hayati	Sangat menghayati kegiatan berdoa sebagai rasa berterima kasih.	Cukup menghayati kegiatan berdoa sebagai rasa berterima kasih.	Kurang menghayati kegiatan berdoa sebagai rasa berterima kasih.	Tidak menghayati kegiatan berdoa sebagai rasa berterima kasih.

Ketrampilan	Merang-kai	Mampu merangkai kata-kata untuk berdoa.	Cukup merangkai kata-kata untuk berdoa.	Kurang merangkai kata-kata untuk berdoa.	Tidak merangkai kata-kata untuk berdoa.
Pengetahuan	Mene-rapkan	Dapat menerapkan sikap *baoxin bade* dalam berdoa.	Cukup menerapkan sikap *baoxin bade* dalam berdoa.	Kurang menerapkan sikap *baoxin bade* dalam berdoa.	Tidak menerapkan sikap *baoxin bade* dalam berdoa.

Lembar Penilaian

No.	Nama Peserta didik	Performan			Jumlah Skor	Nilai	Perolehan
		Sikap	Keteram-pilan	Pengeta-huan			
1							
2							
3							

Catatan:
Nilai = (jumlah skor: jumlah skor maksimal) x 10

b. Penilaian Hasil
 1. Bentuk : tertulis
 2. Jenis : *report*
 3. Instrumen: rubrik penilaian *Presentation* dan *Read & Retell*

C. Performansi report

Poin	Indikator	SKOR & KRITERIA			
		4	3	2	1
A	Penghayatan kegiatan berdoa.	Sangat tepat	Cukup tepat	Kurang tepat	Tidak tepat
B	Dapat merangkai kata-kata untuk berdoa.	Sangat rapi	Cukup rapi	Kurang rapi	Tidak rapi
C	Penerapan sikap *baoxin bade* dalam berdoa	Sangat baik	Cukup baik	Kurang baik	Tidak baik

D. Lembar Penilaian

No.	Nama Peserta didik	Indikator			Jumlah Skor	Nilai	Perolehan
		A	B	C			
1							
2							
3							

Catatan:

Nilai = (jumlah skor: jumlah skor maksimal) x 10

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP)

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Khonghucu

Kelas/Semester : I/ 1

Alokasi Waktu : 6 x 35 menit (2 pertemuan XVI & XVII)

A. Kompetensi Inti

B. Kompetensi Dasar

1.2 Menerima keberadaan *Tian*.
2.2 Disiplin bersembahyang dan bersyukur kepada *Tian*.
3.2 Mengetahui Kuasa *Tian* dalam kehidupan sehari-hari.
4.2 Mempraktekkan doa sederhana dan bersembahyang pagi – sore kepada *Tian*.

C. Tujuan Pembelajaran

* Peserta didik dapat menjelaskan tentang makna sembahyang
* Peserta didik dapat menjelaskan persiapan yang dilakukan sebelum sembahyang.
* Peserta didik memahami penjelasan cara menancapkan dupa.
* Peserta didik dapat menyebutkan saat-saat bersembahyang kepada *Tian*
* **Sikap** : Menjalankan kewajiban bersembahyang kepada *Tian* sebagai ungkapan terima kasih
* **Ketrampilan** : Menyaji/melaksanakan kegiatan bersembahyang kepada *Tian*
* **Pengetahuan** : Mengetahui saat-saat bersembahyang kepada *Tian*.

D. KARAKTER *JUNZI*:

Menumbuhkan rasa syukur dan terima kasih kepada *Tian* sebagai pencipta alam semesta dan seisinya.

E. Strategi Pembelajaran: *Presentation* dan *Flash Card/Visual*

F. Materi Ajar

Pelajaran 6C. Aku Bersembahyang kepada *Tian*

G. Langkah-langkah Kegiatan

Pertemuan I

Kegiatan	Proses Pembelajaran	Waktu
Pembuka	• Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap *yi*, "Selamat pagi Guru!" • Guru membalas dengan bersikap *gongshou*, "Selamat pagi, *Wei De Dong Tian*, anak-anak." • Peserta didik menjawab dengan bersikap *yi*, "*Xian You Yi de*, Guru." • Guru menjawab, "*Shanzai*." • Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi *bai*. • Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa pembuka, diikuti oleh seluruh peserta didik. • Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu Terpujilah Namamu sebagai pengenalan lagu penutup kebaktian.	10 menit
Mengamati	• Guru mengajak peserta didik melihat foto/gambar contoh-contoh cara-cara bersembahyang. Bandingkan dengan cara bersembahyang, mana yang benar, mana yang salah? Bagaimana umat Khonghucu bersembahyang dan berdoa yang benar?	15 menit
Menanya	• Guru bertanya pendapat peserta didik tentang foto/gambar yang dilihat dan bertanya,"Apakah kalian tahu bedanya?" - "Bagaimana sikap kalian ketika bersembahyang?" - "Apakah kalian tahu mengapa cara bersembahyang demikian?"	15 menit

	- "Mengapa memakai 3 batang dupa?" - Beri kesempatan peserta didik untuk memperagakan dan menjelaskan. - Bacakan percakapan di buku teks,"Kepada siapa kita harus bersembahyang?" - "Apakah kalian bersembahyang?" - "Dimanakah kalian bersembahyang?" - "Kepada siapakah kalian bersembah-yang?" Pelajaran yang lalu kita sudah belajar tentang bersembahyang kepada leluhur. Kali ini kita akan belajar tentang sembahyang kepada *Tian*.	
Mengeksplo-rasi/eksperi-men  	• Guru menjelaskan: Ungkapan syukur dan terima kasih kepada *Tian* dapat disampaikan dalam bentuk berdoa atau bersembahyang. Berdoa dilakukan dengan menggunakan sikap *baoxin bade*. Bersembahyang dilakukan dengan menggunakan 3 batang dupa bergagang merah. • Guru /peserta didk membaca teks • Guru menjelaskan: • Macam-macam dupa - Dupa bergagang hijau digunakan untuk bersembahyang di depan jenasah keluarga sendiri - Dupa bergagang merah digunakan untuk bersembahyang pada *Tian*, Nabi, dan para Suci. • Jumlah dupa: Satu (1) batang dupa digunakan untuk segala upacara bersembahyang Dua (2) batang dupa digunakan untuk bersembahyang kepada leluhur Tiga (3) batang dupa digunakan untuk bersembahyang kepada *Tian*, Nabi, dan para Suci.	40 Menit

	• Cara mengangkat dupa Dupa diangkat dari arah pusar ke dahi sebanyak 3 kali Cara menaikkan dupa seperti melakukan *dingli* 顶礼 (baca *ting li*) dengan ucapan sebagai berikut: - penaikan dupa pertama sambil mengucapkan ke hadirat *Tian* Yang Maha Besar, dipermuliakanlah. - penaikan dupa kedua sambil mengucapkan ke hadapan bimbingan yang agung Nabi *Kongzi*/*Shenming*……. yang kami muliakan. - penaikan dupa ketiga sambil mengucapkan ke hadapan segenap leluhur yang kami hormati. Setelah penaikan dupa ketiga, gengaman tetap di bawah pusar. Mulailah berdoa. Setelah selesai berdoa dupa ditancapkan. • Cara menancapkan dupa - Guru mempraktekkan cara mengangkat dupa dan menancapkan dupa ke dalam *Xiang Lu* yang sudah dipersiapkan. - Guru menunjuk peserta didik untuk mempraktekkan cara mengangkat dan menancapkan dupa. *Ice Breaking* • **Lagu** **Ibadah** Aku wajib ibadah Pagi dan malam hari Bersembahyang berdoa itulah kewajiban Aku seorang *JUNZI* Hai ! Harus rajin ibadah Menerapkan ajaran Nabi Di dalam kehidupan **Nada lagu Balonku Ada Lima**	5 Menit

	Kaitkan dengan penjelasan Karakter *Junzi*: Menumbuhkan rasa syukur dan terima kasih kepada *Tian* sebagai pencipta alam semesta dan seisinya. • Guru / peserta didik membaca teks. • Guru menjelaskan • Tempat bersembahyang kepada *Tian* - Sembahyang dapat dilakukan dirumah. Bila mempunyai meja altar, sembahyang dilakukan dihadapan meja altar. Bila tidak mempunyai meja altar, sembahyang dapat dilakukan menghadap arah luar rumah. - Sembahyang dilakukan di *litang*/*miao*/ kelenteng. • Guru menunjukkan gambar berbagai macam *litang*/*miao*/kelenteng.	
Mengasosi-asikan dan Mengkomu-nikasikan	• Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. - Guru mengulang materi dengan bertanya, "Mengapa kita wajib bersembahyang?" Guru menegaskan bahwa kita wajib bersembahyang sebagai rasa syukur dan terima kasih kepada *Tian* sebagai pencipta alam semesta dan seisinya serta telah memberikan kehidupan yang baik. Guru mengingatkan peserta didik untuk menceritakan kegiatan hari ini dengan menunjukkan materi kepada orangtua mereka di rumah dan meminta mereka menjawab pertanyaan pada Komunikasi Guru dan Orangtua.	10 menit
Penutup	• Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa penutup & memimpin menyanyi lagu Terpujilah Namamu • Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap *yi*, ”Terima kasih Guru!”	10 menit

	• .Guru membalas dan bersikap gongshou, ”Terima kasih kembali, *Wei De Dong Tian*, anak-anak.” • Peserta didik membalas salam dengan bersikap *yi*, ”*Xian You Yi de*, Guru.” • Guru menjawab, ”*Shanzai*.” • Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi *bai* ketika berpisah.	

Pertemuan II

KEGIATAN	Proses Pembelajaran	Waktu
Pembuka	• Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap *yi*, “Selamat pagi Guru!” • Guru membalas dengan bersikap *gongshou*, “Selamat pagi, *Wei De Dong Tian*, anak-anak.” • Peserta didik menjawab dengan bersikap *yi* , “*Xian You Yi de*, Guru.” • Guru menjawab,“*Shanzai*.” • Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi *bai*. • Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa pembuka dan pembacaan De-lapan Pengakuan Iman (bahasa Indonesia), diikuti oleh seluruh peserta didik. • Guru mengajak peserta didik menyanyi lagu Terpujilah Namamu sebagai pengenalan lagu penutup kebaktian.	10 menit
Mengamati	• Guru mengajak peserta didik berpasangan dan masing-masing mempraktikkan cara bersembahyang dan menancapkan dupa. Ajaklah untuk saling melihat apakah sikap tangan sudah benar? Ajarilah mereka untuk saling mengkoreksi dan memberi kesempatan untuk menjelaskan bagaimana yang benar.	15 menit

Menanya	• Guru bertanya, "Apakah kalian sudah rajin bersembahyang? Berapa kali kalian bersembahyang setiap hari? Kapan saat bersembahyang? ceritakanlah!" Beri kesempatan peserta didik menjawab dan berdiskusi. "Siapa yang selalu rajin bersembahyang dan mendoakan ayah dan ibu? Apakah kalian sekeluarga bersembahyang bersama-sama?" • Guru menanyakan jawaban ayah dan ibu atas pertanyaan pada Komunikasi Guru dan Orangtua. Beri kesempatan peserta didik untuk membacakannya. Pujilah jika mereka telah bersembahyang dan mencuci tangan sebelum bersembahyang dan motivasilah bila mereka belum melakukan dengan baik.	20 Menit
Mengeksplo-rasi/Meng-eksperimen  	• Guru bertanya: " Kapan waktu untuk bersembahyang?" • Guru menjelaskan waktu-waktu bersembahyang kepada *Tian*. • Guru menjelaskan bahwa masing-masing upacara sembahyang mempunyai sajian yang khusus. - Sembahyang Duanyang menggunakan sajian *Zong Zi* atau *Ru Zong* (di Indonesia dikenal sebagai bakcang) - Sembahyang *Zhongqiu* menggunakan sajian kue bulan (*zhongqiu* pia) - Sembahyang *Dongzhi* menggunakan sajian ronde. - Pada bagian ini peserta didik tidak perlu menghafalkan tanggal-tanggal sembahyang, utamakan mereka mengerti NAMA SEMBAHYANG ketika ada sajian tersebut. Bagian **AKU BISA** • Guru bertanya kepada peserta didik kapan waktu bersembahyang kepada *Tian*.	40 menit

	• Guru menunjuk peserta didik untuk menjawab satu persatu. • Guru meminta peserta didik menuliskan jawaban di tempat yang tersedia di buku. *Ice Breaking* • **Lagu IBADAH** **Kaitkan dengan penjelasan Karakter *Junzi*:** Menumbuhkan rasa syukur dan terima kasih kepada *Tian* sebagai pencipta alam semesta dan seisinya. **Bagian AKTIVITAS** **AKTIVITAS 1** • Guru menunjukkan selembar kalender harian tertanggal 1 atau 15 *Kongzi Li*. • Guru menjelaskan cara melihat kalender harian berdasarkan penanggalan umum dan penanggalan *Kongzi Li.* • Guru memberi contoh cara menyelesaikan lembar aktivitas. • Guru meminta peserta didik mempersiapkan selembar kalender harian yang telah dibawa dan menempelkannya di buku. • Guru meminta peserta didik mengisi kolom yang tersedia berdasarkan kalender harian mereka sendiri-sendiri. **AKTIVITAS 2** • Guru meminta peserta didik mempraktekkan cara bersembahyang kepada *Tian*. • Guru memperhatikan apakah peserta didik mengangkat dan menancapkan dupa dengan benar.	
Mengasosi-asikan dan Mengkomu-nikasikan	• Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. • Beri pertanyaan sebagai pengulangan materi penjelasan hari ini.	10 menit

	Guru menegaskan tentang kita kita wajib bersembahyang sebagai rasa syukur dan terima kasih kepada *Tian* sebagai pencipta alam semesta dan seisinya serta telah memberikan kehidupan yang baik. • Guru mengingatkan peserta didik untuk menceritakan kegiatan hari ini menunjukkan hasil belajar kepada orangtua mereka di rumah dan menyan*yi*kan lagu Ibadah.	
Penutup	• Ajak peserta didik untuk merasakan syukur kepada *Tian* atas karunia alam semesta. • Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa penutup & memimpin menyan*yi* lagu Terpujilah Namamu. • Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap *yi*, "Terima kasih Guru!" • Guru membalas dan bersikap *gongshou*, "Terima kasih kembali, *Wei De Dong Tian*, anak-anak." • Peserta didik membalas salam dengan bersikap *yi*, "*Xian You Yi de*, Guru." • Guru menjawab, "*Shanzai*." • Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi *bai* ketika berpisah	10 menit

H. Media/Bahan, Alat dan Sumber Belajar

Kitab *Sishu*, klipping koran,/sumber dari koran/internet

Lampiran:

Pelajaran 6C

Alat peraga untuk persiapan mengajar:

1. Foto/gambar contoh-contoh cara-cara umat umat bersembahyang (yang benar dan yang salah).
2. *Xianglu*, *xiang*, korek, tempat lilin, dan lilin.
3. Gambar berbagai macam *litang*/*Miao*/kelenteng.

I. Penilaian

a. Penilaian Proses

1. Bentuk: non tes
2. Jenis : unjuk kerja
3. Instrumen: rubrik penilaian unjuk kerja

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/Soal
• Menjelaskan mengapa kita harus bersembahyang kepada *Tian*; • Menyebutkan persiapan sebelum sembahyang; • Menjelaskan langkah-langkah bersembahyang yang benar; • Menyebutkan saat bersembahyang kepada *Tian*;	Tugas individu	Penilaian lisan Penilaian unjuk kerja	• Mengapa kita harus bersembahyang kepada *Tian*? • Sebutkan persiapan sebelum sembahyang! • Jelaskan langkah-langkah bersembahyang yang benar! • Sebutkan saat bersembahyang kepada *Tian*!

Format Kriteria Penilaian

A. Produk

No.	Aspek	Kriteria	Skor	Rentang Skor	Perolehan
1	Konsep	A. Semua benar B. Sebagian besar benar C. Sebagian kecil benar D. Semua salah	4 3 2 1	86 – 100 76 – 85 60 -75 < 59	A B C D

B. Performasi

DOMAIN	UNSUR	SKOR & KRITERIA			
		4	3	2	1
Sikap	Menjalan-kan	Sangat menjalankan kewajiban bersembah-yang kepada *Tian* sebagai ungkapan terima kasih.	Cukup menjalankan kewajiban bersembah-yang kepada *Tian* sebagai ungkapan terima kasih.	Kurang menjalankan kewajiban bersembah-yang kepada *Tian* sebagai ungkapan terima kasih.	Tidak menjalankan kewajiban bersembah-yang kepada *Tian* sebagai ungkapan terima kasih.
Ketrampilan	Menyaji	Dapat menyaji/ melaksanakan kegiatan bersembah-yang kepada *Tian*.	Cukup menyaji/ melaksanakan kegiatan bersembah-yang kepada *Tian*.	Kurang menyaji/ melaksana-kan kegiatan bersembah-yang kepada *Tian*.	Tidak menyaji/ melaksana-kan kegiatan bersembah-yang kepada *Tian*
Pengetahuan	Mengeta-hui	Mampu mengetahui saat-saat bersembah-yang kepada *Tian*.	Cukup mengetahui saat-saat bersembah-yang kepada *Tian*.	Kurang mengetahui saat-saat bersembah-yang kepada *Tian*.	Tidak mengetahui saat-saat bersembah-yang kepada *Tian*.

Lembar Penilaian

No.	Nama Peserta didik	Performan			Jumlah Skor	Nilai	Perolehan
		Sikap	Keteram-pilan	Pengeta-huan			
1							
2							
3							

Catatan:

Nilai = (jumlah skor: jumlah skor maksimal) x 10

b. Penilaian Hasil

1. Bentuk : tertulis
2. Jenis : report
3. Instrumen: rubrik penilaian *Presentation* dan *Flash Card/Visual*

C. Performansi report

Poin	Indikator	SKOR & KRITERIA			
		4	3	2	1
A	Penghayatan kegiatan bersembahyang	Sangat tepat	Cukup tepat	Kurang tepat	Tidak tepat
B	Dapat melakukan langkah-langkah bersembahyang	Sangat rapi	Cukup rapi	Kurang rapi	Tidak rapi
C	Pengetahuan saat-saat bersembahyang kepada *Tian*	Sangat baik	Cukup baik	Kurang baik	Tidak baik

D. Lembar Penilaian

No.	Nama Peserta didik	Indikator			Jumlah Skor	Nilai	Perolehan
		A	B	C			
1							
2							
3							

Catatan:
Nilai = (jumlah skor: jumlah skor maksimal) x 10

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP)

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Khonghucu

Kelas/Semester : I/ 1

Alokasi Waktu : 6 x 35 menit (2 pertemuan I & II)

A. Kompetensi Inti

B. Kompetensi Dasar

1.2 Menerima keberadaan *Tian*.
2.2 Disiplin bersembahyang dan bersyukur kepada *Tian*.
3.2 Mengetahui Kuasa *Tian* dalam kehidupan sehari-hari.
4.2 Mempraktekkan doa sederhana dan bersembahyang pagi – sore kepada *Tian*.

C. Tujuan Pembelajaran

* Siswa dapat menjelaskan arti Nabi *Kongzi* sebagai *Tianzhi muduo*
* Siswa dapat menyebutkan saat-saat bersembahyang kepada Nabi *Kongzi*.
* Siswa dapat menyebutkan urutan kegiatan ibadah di *litang*/*miao*/ kelenteng.
* Siswa dapat menghafal dan menyanyi lagu Terpujilah Namamu.
* Siswa dapat memahami penjelasan guru tentang makna yang terkandung dalam syair lagu Rohani.
* **Sikap** : Beriman Nabi *Kongzi* sebagai *Muduo Tian*.
* **Ketrampilan** : Mengamati kegiatan ibadah di *litang* dan dapat mengikutinya dengan tekun.
* **Pengetahuan** : Mengetahui saat-saat bersembahyang kepada Nabi *Kongzi*.

D. KARAKTER *JUNZI*:

Menumbuhkan rasa berterima kasih kepada Nabi *Kongzi* sebagai pembimbing umat manusia.

E. Strategi Pembelajaran: *Report* dan *Flash Card/Visual*

F. Materi Ajar

Pelajaran 6D. Aku Bersembahyang kepada Nabi *Kongzi*

G. Langkah-langkah Kegiatan

Pertemuan I

Kegiatan	Proses Pembelajaran	Waktu
Pembuka	• Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap *yi*, "Selamat pagi Guru!" • Guru membalas dengan bersikap *gongshou*, "Selamat pagi, *Wei De Dong Tian*, anak-anak." • Peserta didik menjawab dengan bersikap *yi*, "*Xian You Yi de*, Guru." • Guru menjawab, "*Shanzai*." • Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi *bai*. • Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa pembuka, diikuti oleh seluruh peserta didik. • Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu Terpujilah Namamu sebagai pengenalan lagu penutup kebaktian.	10 menit
Mengamati	• Guru mengajak peserta didik melihat foto/gambar orangtua menggandeng anaknya (terlampir) dan Nabi *Kongzi*	15 menit
Menanya 	• Guru bertanya pendapat peserta didik tentang foto/gambar yang dilihat dan bertanya,"Apakah kalian tahu bedanya?" • Guru bertanya: - "Mengapa kita berterima kasih kepada Nabi *Kongzi*?"	

	- "Bagaimana kita berterima kasih kepada Nabi *Kongzi*?" - Beri kesempatan peserta didik untuk memperagakan dan menjelaskan.	
Mengeksplorasi/eksperimen	• Guru menunjuk peserta didik membaca teks. • Guru membimbing peserta didik mempraktikkan sikap *baoxin bade.* • Guru menjelaskan: Ada 2 macam sikap *bade* 1. Sikap *baodaiji bade*, (Telah dipelajari di pelajaran 4B) 2. Sikap *baoxin bade*, digunakan untuk berdoa. • Sikap bade melambangkan: - Ibu jari kiri melambangkan ayah. - Ibu jari kanan melambangkan ibu. - Kedua ibu jari yang dipertemukan akan membentuk huruf *ren* (人), artinya manusia. - Delapan jari yang lain melambangkan Delapan Kebajikan. - Kesatuan genggaman melambangkan *Tian.* - Didekapkan pada dada melambangkan 'selalu ingat'. - Arti secara keseluruhan,"Aku selalu ingat, bahwa dengan perantara ayah dan bunda, *Tian* telah berkenan menjadikan aku manusia. Manusia wajib melaksanakan Delapan Kebajikan." • Delapan Kebajikan : 1. Berbakti 2. Rendah hati 3. Satya 4. Dapat Dipercaya 5. Susila 6. Menjunjung kebenaran/keadilan/kewajiban	40 Menit

	7. Suci hati 8. Tahu malu. • Guru meminta peserta didik menghafalkan makna sikap *baoxin bade* dan memahami lambang sikap *baoxin bade*. • Guru menunjuk peserta didik untuk mempraktikkan sikap *baoxin bade* dan menyebutkan makna sikap *baoxin bade* dengan benar. *Ice Breaking* • **Lagu** **MARI BERDOA** **Oleh Xs. Endang Titis Bodro** Tangan kanan dibuka Dirangkap tangan kiri Letakkan di dada Pejamkan mata kita Mari kita berdoa Pada *Tian* Yang Maha Esa Bersyukurlah atas karuniaNya Kata penutup ***-Xie Tian Zhi En, shansai -*** **(Nada lagu PELANGI)** **Nada lagu Balonku Ada Lima** **Kaitkan dengan penjelasan Karakter Junzi:** Bersikap satya dan hormat kepada *Tian* sebagai pencipta umat manusia dan kepada Nabi *Kongzi* sebagai pembimbing umat manusia dengan berdoa. • Guru/peserta didik membaca teks. • Guru bertanya: - "Apakah setiap pagi kalian berdoa?" - "Mengapa berdoa?" - "Apa yang diucapkan dalam doa?" - "Apa yang kalian lakukan sepanjang hari?" • Guru menjelaskan Kita berterima kasih kepada *Tian* karena diberi kesempatan mulai pagi untuk dapat melakukan aktivitas. Kita berharap semua aktivitas (sebutkan) dapat berjalan dengan lancar kita memohon bimbingan *Tian*.	5 Menit

	• Guru / peserta didik membaca teks. • Guru bertanya: - "Berapa kali sehari kita makan?' - "Apa saja yang kita makan?' - "Mengapa kita harus makan?" - "Bagaimana kalau tidak ada makanan? - "Siapakah yang menciptakan padi, ikan, dan sayur mayur?" • Guru menjelaskan: Sampai menjadi makanan yang siap dimakan, banyak proses yang harus dilalui. - *Tian* menciptakan tanaman padi - Padi ditanam oleh petani - Petani menggiling padi menjadi beras - Beras dibeli oleh ayah - Beras dimasak oleh ibu menjadi nasi. • Kita bersyukur kepada *Tian* untuk nasi dan makanan lain yang telah disediakan oleh orangtua kita. Oleh karena itu makanan dan minuman yang kita ambil harus dihabiskan, tidak boleh disisakan atau dibuang. Inilah cara menghargai jerih payah ayah dan ibu kita. Masih banyak anak-anak lain yang tidak bisa makan seperti kita maka kita harus benar-benar bersyukur.	
Mengasosiasikan dan Mengkomunikasikan	• Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. - Guru mengulang materi dengan bertanya, "Mengapa kita selalu berdoa?" - Guru menegaskan bahwa kita wajib bersikap satya dan hormat kepada *Tian* sebagai pencipta umat manusia dan kepada Nabi *Kongzi* sebagai pembimbing umat manusia. Berdoa untuk memohon bimbingan dan penyertaan agar kita selalu mampu menyelesaikan tugas dengan baik.	10 menit

	- Guru mengingatkan peserta didik untuk menceritakan kegiatan hari ini dengan menunjukkan materi kepada orangtua mereka di rumah dan meminta mereka menjawab pertanyaan pada Komunikasi Guru dan Orangtua.	
Penutup	• Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa penutup & memimpin menyanyi lagu Mari Berdoa. • Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap *yi*, "Terima kasih Guru!" • Guru membalas dan bersikap *gongshou*, "Terima kasih kembali, *Wei De Dong Tian,* anak-anak." • Peserta didik membalas salam dengan bersikap *yi*, "*Xian You Yi De*, Guru." • Guru menjawab, "*Shanzai*." • Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi *bai* ketika berpisah.	10 menit

Pertemuan II

KEGIATAN	Proses Pembelajaran	Waktu
Pembuka	• Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap *yi*, "Selamat pagi Guru!" • Guru membalas dengan bersikap *gongshou*, "Selamat pagi, W*ei De Dong Tian*, anak-anak." • Peserta didik menjawab dengan bersikap *yi* , "*Xian You Yi De*, Guru." • Guru menjawab,"*Shanzai*." • Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi *bai*. • Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa pembuka dan pembacaan	10 menit

	Delapan Pengakuan Iman (bahasa Indonesia),diikuti oleh seluruh peserta didik. • Guru mengajak peserta didik menyanyi lagu Terpujilah Namamu sebagai pengenalan lagu penutup kebaktian.	
Mengamati	• Guru mengajak peserta didik berpasangan dan masing-masing bersikap *baoxin bade*. Ajaklah untuk saling melihat apakah sikap tangan dan jari sudah benar? Ajarilah mereka untuk saling mengkoreksi dan memberi kesempatan untuk menjelaskan arti sikap doa.	15 menit
Menanya	• Guru bertanya, "Apakah kalian sudah rajin berdoa? Berapa kali kalian berdoa setiap hari? Kapan saat berdoa? ceritakanlah!" Beri kesempatan peserta didik menjawab dan berdiskusi. "Siapa yang selalu rajin berdoa dan bersembahyang, mendoakan ayah dan ibu? Apakah kalian sekeluarga berdoa bersama-sama?" • Guru menanyakan jawaban ayah dan ibu atas pertanyaan pada Komunikasi Guru dan Orangtua. Beri kesempatan peserta didik untuk membacakannya. Pujilah jika mereka telah berdoa sebelum tidur dan tahu sikap doa yang benar dan motivasilah bila mereka belum melakukan dengan baik.	20 Menit
Mengeksplorasi/Mengeksperimen	• Guru kembali menjelaskan arti sikap doa. Berdoa adalah contoh cara menjaga hati dan merawat watak sejati. • Guru bertanya,"Selain berdoa mengucapkan syukur, kapan kita perlu berdoa?" 1. Ketika akan dan selesai makan nasi (makan camilan tidak perlu berdoa) 2. Ketika akan dan selesai belajar 3. Ketika akan dan bangun tidur 4. Ketika akan dan datang dari bepergian	40 menit

	5. Ketika kita bahagia misalnya ulang tahun, naik kelas. 6. Ketika kita sedih misalnya kita atau keluarga atau teman sedang sakit, kecelakaan, atau yang lain. • Guru / peserta didik membaca teks • Guru bertanya: - "Siapakah yang menciptakan pesawat terbang?" - "Siapakah yang menciptakan Mobil?" - "Siapakah yang menciptakan alat-alat tulis?" • Guru menjelaskan Semua benda-benda tersebut diciptakan/ dihasilkan oleh manusia-manusia yang pandai. Pandai karena mereka tekun belajar. Manusia adalah makhluk ciptaan *Tian* yang paling sempurna. Manusia dilengkapi dengan otak dan hati nurani. Dengan belajar, otak dapat dipakai untuk memikirkan hal-hal yang bermanfaat, Dengan belajar, hati nurani dapat dipakai untuk merasakan hal-hal baik. Belajar dari guru disekolah , dari orang tua, dari teman, dan dari pengalaman. (guru memberikan contoh-contoh) Belajar menjadikan kita pintar dan baik • Guru / peserta didik membaca teks • Guru bertanya: - "Apa yang kamu lakukan dari pagi hingga malam?" Ceritakanlah! - Guru menulis kegiatan murid di papan tulis. • Guru menjelaskan Banyak sekali aktivitas yang dilakukan sepanjang hari, semuanya berjalan dengan lancar dan baik, semuanya terjadi karena *Tian* berkenan.	

Kita bersyukur dengan melakukan doa untuk berterima kasih kepada *Tian*.

Bagian AKU BISA

- Guru meminta peserta didik menyebutkan kapan saat mereka berdoa,
- Guru meminta peserta didik menjawab secara bergiliran.
- Guru meminta peserta didik menuliskan jawaban di tempat yang tersedia di buku.
- Guru menunjuk peserta didik untuk mempraktekkan sikap *baoxin bade.*
- Guru meminta Peserta didik menyebutkan makna sikap *baoxin bade* dengan benar.

Ice Breaking

- **Lagu Mari Berdoa**

Kaitkan dengan penjelasan Karakter Junzi:
Bersikap satya dan hormat kepada *Tian* sebagai pencipta umat manusia dan kepada Nabi *Kongzi* sebagai pembimbing umat manusia dengan berdoa.

Bagian AKTIVITAS

Guru meminta peserta didik yang bersedia untuk memimpin doa mengucapkan terima kasih kepada *Tian*.

- Ajarkan contoh doa singkat untuk contoh tersebut. Beri kesempatan peserta didik untuk mengucapkan doa sesuai kalimat sendiri. Mereka boleh memilih doa tentang apa saja, kalimat harus sesuai (untuk penilaian)

Bagian Pengenalan Huruf Mandarin

- Guru mengajak peserta didik mengamati huruf *hanzi Tian* 心.
- Guru mengajarkan urutan goresan.
- Guru meminta peserta didik untuk menuliskannya dengan benar.

Mengasosi-asikan dan Mengkomu-nikasikan	• Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. • Beri pertanyaan sebagai pengulangan materi penjelasan hari ini. Guru menegaskan tentang kita wajib bersikap satya dan hormat kepada *Tian* sebagai pencipta umat manusia dan kepada Nabi *Kongzi* sebagai pembimbing umat manusia dengan berdoa. • Guru mengingatkan peserta didik untuk men-ceritakan kegiatan hari ini menunjukkan hasil belajar kepada orangtua mereka di rumah dan menyanyikan lagu Mari Berdoa.	10 menit
Penutup	• Ajak peserta didik untuk merasakan syukur kepada *Tian* atas karunia alam semesta. • Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa penutup & memimpin menyanyi lagu Mari Berdoa. • Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap *yi*, "Terima kasih Guru!" • Guru membalas dan bersikap *gongshou*, "Terima kasih kembali, *Wei De Dong Tian*, anak-anak." • Peserta didik membalas salam dengan bersikap *yi*, "*Xian You Yi De*, Guru." • Guru menjawab, "*Shanzai*." • Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi *bai* ketika berpisah.	10 menit

H. Media/Bahan, Alat dan Sumber Belajar

Kitab *Sishu*, klipping koran/sumber dari koran/internet

Pelajaran 6D

Alat peraga untuk persiapan mengajar:

I. Penilaian

a. Penilaian Proses

1. Bentuk : non tes
2. Jenis : unjuk kerja
3. Instrumen: rubrik penilaian unjuk kerja

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/Soal
• Menjelaskan mengapa kita harus berdoa setiap kegiatan; • Menyebutkan arti sikap doa; • Menjelaskan 4 kegiatan yang wajib dimulai dan diakhiri dengan doa; • Menyebutkan kalimat doa syukur;	Tugas individu	Penilaian lisan Penilaian unjuk kerja	• Mengapa kita harus berdoa setiap kegiatan? • Sebutkan arti sikap doa! • Jelaskan 4 kegiatan yang wajib dimulai dan diakhiri dengan doa! • Sebutkan kalimat doa syukur!

Format Kriteria Penilaian

A. Produk

No.	Aspek	Kriteria	Skor	Rentang Skor	Perolehan
1	Konsep	A. Semua benar B. Sebagian besar benar C. Sebagian kecil benar D. Semua salah	4 3 2 1	86 – 100 76 – 85 60 -75 < 59	A B C D

B. Performasi

DOMAIN	UNSUR	SKOR & KRITERIA			
		4	3	2	1
Sikap	Menghayati	Sangat menghayati kegiatan berdoa sebagai rasa berterima kasih.	Cukup menghayati kegiatan berdoa sebagai rasa berterima kasih.	Kurang menghayati kegiatan berdoa sebagai rasa berterima kasih.	Tidak menghayati kegiatan berdoa sebagai rasa berterima kasih.

Ketrampilan	Merangkai	Dapat merangkai kata-kata untuk berdoa.	Cukup dapat merangkai kata-kata untuk berdoa.	Kurang dapat merangkai kata-kata untuk berdoa.	Tidak dapat merangkai kata-kata untuk berdoa.
Pengetahuan	Menerapkan	Mampu mengetahui menerapkan sikap *baoxin bade* dalam berdoa.	Cukup menerap-kan sikap *baoxin bade* dalam berdoa.	Kurang menerap-kan sikap *baoxin bade* dalam berdoa.	Tidak menerap-kan sikap *baoxin bade* dalam berdoa.

Lembar Penilaian

No.	Nama Peserta didik	Performan			Jumlah Skor	Nilai	Perolehan
		Sikap	Keteram-pilan	Pengeta-huan			
1							
2							
3							

Catatan:
Nilai = (jumlah skor: jumlah skor maksimal) x 10

b. Penilaian Hasil
 1. Bentuk : tertulis
 2. Jenis : report
 3. Instrumen: rubrik penilaian *Presentation* dan *Flash Card/Visual*

C. Performansi report

Poin	Indikator	SKOR & KRITERIA			
		4	3	2	1
A	Penghayatan kegiatan berdoa	Sangat tepat	Cukup tepat	Kurang tepat	Tidak tepat
B	Dapat merangkai kata-kata untuk berdoa.	Sangat rapi	Cukup rapi	Kurang rapi	Tidak rapi
C	Penerapan sikap baoxin bade dalam berdoa	Sangat baik	Cukup baik	Kurang baik	Tidak baik

D. Lembar Penilaian

No.	Nama Peserta didik	Indikator			Jumlah Skor	Nilai	Perolehan
		A	B	C			
1							
2							
3							

Catatan:
Nilai = (jumlah skor: jumlah skor maksimal) x 10

DAFTAR PUSTAKA

Seri Genta Suci Konfusian Th. XXVIII, No. 2-3. 1984. *Riwayat Hidup Nabi Khongcu*. Sala: MATAKIN.

Seri Genta Suci Konfusian Th. XXVIII, No. 4-5. 1984.*Tata Agama dan Tata Laksana Upacara Agama Khonghucu*. Sala: MATAKIN.

Seri Genta Suci Konfusian Th. XXXIII, No. 08. 1989. *Kumpulan Cerita Anak Berbakti Pelengkap Kitab Bhakti*. Sala: MATAKIN.

Seri Genta Suci Konfusian No. 29. 2006. *Silsilah dan Riwayat Singkat Nabi Kongzi*. Sala: MATAKIN.

Tjhie Tjay Ing, Xs. 1999. *Panduan Pengajaran Dasar Agama Khonghucu*. Sala: MATAKIN.

Matakin. 2008. *Kitab Suci Hau King (Kitab Bakti)* . Sala: MATAKIN.

He Xuan luan. 1998. *Kongzi de gustu, Taizhong Shi*. Taiwan: Qinglian Chubanshe.

Wienarto Kusmono. 2010. *Aku seorang Junzi*. Pusat Perbukuan. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.

Kitab Sishu. 2012. *Kitab Suci Agama Khonghucu*. Sala. MATAKIN

Lany Guito, Yunita Gunawan, 2014. Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti SD Kelas I. Jakarta: Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional.

GLOSARIUM

A

Ái 哀 (baca : *ai*) = nama rajamuda saat wafatnya Nabi (= Rajamuda *Lu'aigong*魯哀公).

B

bâotàijí bādé 保太极八德(baca : *pao dai ci pa te*) = sikap tangan menghormat, sikap delapan kebajikan yang mendekap lambang kehidupan.

bâoxīn bādé 保心八德 (baca : *pao sin pa de*)= sikap tangan menghormat, sikat delapan kebajikan yang mendekap/menjaga hati.

Bóyú 伯鱼(baca : *puo yi*) = nama anak Nabi *Kongzi*

Bukit *Ní* 尼山 (baca: *ni shan*) = nama bukit tempat ayah bunda Nabi *Kongzi* memohon karunia *Tian.*

C

Confucius = Nabi Kongzi

D

Dōngzhì 冬至 (baca : *tong ce*) = sembahyang pada tgl 22 Desember.

Duānwûjié 端午节 (baca : *tuan u cie*) = Festival perahu naga tgl 5 bulan 5 *Kongzi Li*

(= *Duanyang*).

Duānyáng 端阳 (baca : *tuan yang*) = sembahyang besar pada *Tian* pada tanggal 5

bulan 5 *Kongzili* (= *Duanwu Jie*).

G

gōngxî xīnnián 恭喜新年 (baca : k*ong si sin nien*)= ucapan selamat tahun baru.

Guîshén 鬼神 (baca : *kuei shen*) = Tuhan Yang Maha Roh.

H

hóngbāo 红包 (baca : *hong pao*) = amplop merah berisi uang.

J

Jian Guānshì 幵官氏 (baca : c*ien kuan she*) = istri Nabi *Kongzi.*

jìng Tiāngōng 敬天公 (baca : *cing dien kong*) = sembahyang besar kepada *Tian* tanggal 8 malam bulan 1 tahun baru *Kongzili.*

jìng hépíng 敬和平 (baca : *cing he bing*) = sembahyang arwah leluhur tgl 15 bulan 7

Kongzili.

jūnzî 君子 (baca : *cuin ce*) = susilawan / umat *Khonghucu* yang dapat berpikir, bersikap tepat sesuai dan berlaku tepat sesuai dengan ajaran Nabi *Kongzi.*

K

Kông Mèngpí 孔孟皮 (baca : *kong meng pi*) = kakak laki-laki Nabi *Kongzi.*

Kông Shūliánghé 孔叔梁纥 (baca : *gong shu liang he*) = ayah Nabi *Kongzi.*

Kôngzî 孔子 (baca : gong ce) = Nabi *Kongzi.*

Kôngzîlì 孔子历 (baca : *gong ce li*) = penanggalan berdasarkan bulan mengelilingi bumi (= *yinli*).

L

lâo 老 (baca : *lao*) = tua.

lîtáng 礼堂 (baca : *li dang*) = aula / tempat melakukan upacara / kebaktian.

*L*ǔ 鲁 (baca : *lu*) = nama negeri

*Lúny*û 论语 (baca : l*uen yi*) = Kitab Sabda Suci (salah satu bagian Kitab *Sishu*).

Lǔzhàogōng 鲁昭公 (baca : l*u cao kong*) = nama raja muda Negeri *Lu.*

M

mùduó 木铎 (baca : *mu tuo*) = genta rohani (*Tianzhi muduo*).

Mèngzî 孟子 (baca : *meng ce*) = nama rasul *Mengzi*; nama salah satu Kitab *Sishu.*

Q

*qílín*麒麟 (baca : *ji lin*) = hewan suci seperti anak lembu atau kijang, bertanduk tunggal.

Qīngmíngjié 清明节 (baca : j*ing ming cie*) = hari suci untuk

berziarah ke makam. leluhur pada tanggal 5 April (atau 1 minggu sebelum dan sesudahnya).

Qûfû 曲阜(baca : *jii fu*) = kota tempat kelahiran Nabi *Kongzi*

Qū Yuán 屈原(baca : *jii yuen*) = pahlawan / menteri besar dari Negeri *Chu.*

R

rì 日(baca : *re*) = tanggal.

rén 人 (baca : *ren*) = manusia.

Rújiào 儒教 (baca : *ru ciao*) = agama bagi kaum yang lembut hati dan terpelajar, agama *Khonghucu.*

S

Shāndōng 山东 (baca : *shan tong*) = propinsi tempat kelahiran Nabi *Kongzi.*

*shénzh*û 神主 (baca : *shen cu*) = papan arwah.

Sìshuî 泗水 (baca : se shuei) = nama sungai dekat makam Nabi *Kongzi*.

T

Tài Shān 泰山 (baca : *dai shan*) = nama gunung di Propinsi *Shandong.*

Tiān 天 (baca : *dien*) = sebutan Tuhan dalam agama *Khonghucu.*

tiānzhī mùduó 天之木铎 (baca : *dien ce mu tuo*) = genta rohani Tuhan.

W

wànshì shībiâo 万世师表 (baca : *wan she she piao*) = gelar Nabi *Kongzi* yang berarti guru agung / guru teladan sepanjang masa.

wànshìrúyì 万事如意 (baca : *wan she ru i*) = ucapan tahun baru (semoga berlaksa karya sesuai harapan).

Wéi Dé Dòng Tiān 惟德动天 (baca : *wei te tong dien*) = salam keimanan yang berarti hanya kebajikan Tuhan berkenan.

wûshí 午时 (baca : *u she*) = saat pukul 11.00-13.00.

X

xiāng 香 (baca : *siang*) = dupa.

xiānglú 香炉 (baca : *siang lu*) = tempat menancapkan dupa.

xián yôu yì dé 咸有一德 (baca : *sien you i te*) = jawaban salam keimanan (arti : sungguh miliki yang satu, kebajikan).

xiào 孝 (baca : *siao*) = berbakti.

Xiàojīng 孝经 (baca : *siao cing*) = Kitab Bakti yang ditulis oleh *Zengzi.*

Xiè Tiān Zhī 'En 谢天之恩 (baca : *sie dien ce en*) = ucapan puji syukur kepada *Tian.*

xīn 心 (baca : *sin*) = hati.

Y

Yán Xiāng 颜襄 (baca : *yen siang*) = kakek Nabi *Kongzi.*

Yán Zhēngzài 颜徵在 (baca : *yen ceng cai*) = ibu Nabi *Kongzi.*

y ī 一 (baca : *i*) = satu.

Yuánxiāo 元宵 (baca : *yuen siao*) = sembahyang penutupan tahun baru tanggal 15 bulan1 *Kongzili.*

yuè 月 (baca : *yue*) = bulan.

Z

Zhōngguó 中国 (baca : *cong kuo*) = Negara China/Tiongkok.

Zhòng Ní 仲尼 (baca : *cong ni*) = nama lain Nabi *Kongzi.*

Zhōngqiū 中秋 (baca : *cong jiou*) = pertengahan musim gugur.

Zhōngqiū yuèbîng 中秋月饼 (baca : *cong jiou yue ping*) = sajian kue bulan pada sembahyang *Zhongqiu.*

Zhōngyōng 中庸 (baca : *cong yong*) = kitab Tengah Sempurna, bagian dari Kitab *Sishu*.

zî 子 (baca : *ce*) = anak.

Profil Penulis

Nama Lengkap : Lany Guito,SE
Telp. Kantor/HP : 031-7530800 / 08792805376.
E-mail : bellschool2@yahoo.com
Akun Facebook : Tidak ada
Alamat Kantor : BELL School
Perumahan Pratama Ruko A-9,
Surabaya-60227
Bidang Keahlian: Pendidikan Agama Khonghucu



Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. 2010 – 2014: Ketua Bidang Pendidikan MATAKIN Propinsi Jawa Timur;
2. 2014 – sekarang : Ketua Bidang Pendidikan MAKIN Boen Bio, Surabaya;
3. 2014 – sekarang : Ketua Bidang Remaja dan Anak MATAKIN Pusat Jakarta;
4. 2015 – sekarang : Ketua Bidang Pendidikan MATAKIN Propinsi Jawa Timur;

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S1: Universitas Surabaya Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi tahun 1990-1995;
2. S2: Universitas Widya Kartika Fakultas Bahasa & Sastra, Program Studi Bahasa Tionghoa tahun 2007-2009.

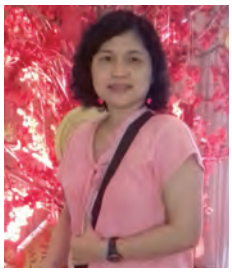
Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Pendidikan Agama Khonghucu SD kelas II, III, IV dalam seri Aku Seorang Junzi bersama tim penulis MAKIN Boen Bio Surabaya, yang dinyatakan lolos uji oleh BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan) pada tahun 2010;
2. Buku Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 SD kelas I, IV pada tahun 2014;
3. Buku Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 SD kelas II pada tahun 2015;
4. Buku Panduan Pengajaran Sekolah Minggu Khonghucu bersama tim Bidang Anak & Remaja MATAKIN (Majelis Tinggi Agama Khonghucu Indonesia). Diterbitkan oleh Bimas Khonghucu - Pusat Kerukunan Umat Beragama Kementrian Agama Republik Indonesia Tahun 2015.

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Tidak ada.

Nama Lengkap : Liana Wijaya
Telp. Kantor/HP : 031-7530800 / 085850170008.
E-mail : lieming611@gmail.com
Akun Facebook : lieming_yauw@yahoo.com
Alamat Kantor : BELL School
Perumahan Pratama Ruko A-9,
Surabaya-60227
Bidang Keahlian: Bahasa Mandarin & Pendidikan Agama Khonghucu



Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. 2005 – 2013: Guru Mandarin TK dan SD di Sekolah Bright Kiddie Surabaya;
2. 2008 – sekarang : Guru Sekolah Minggu Khonghucu MAKIN Boen Bio Surabaya;
3. 2011 – sekarang : Guru agama Khonghucu di beberapa sekolah Surabaya.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S1: Fakultas Teknik dan Manajemen Industri Universitas Surabaya tahun 1991-1996;
2. Universitas Terbuka *Jinan Daxue* Fakultas Pendidikan Guru Bahasa Mandarin di Guangzhou, China tahun 2009-2014.

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Pendidikan Agama Khonghucu SD kelas V dalam seri Aku Seorang Junzi bersama tim penulis MAKIN Boen Bio Surabaya, yang dinyatakan lolos uji oleh BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan) pada tahun 2010.
2. Buku Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 SD kelas II pada tahun 2015.

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Tidak ada.

Profil Penelaah

Nama Lengkap : Ws. Mulyadi, S.Pd. Ing., M.Ag
Telp. Kantor/HP : 021-87754584/08161320699, 085920621293.
E-mail : mulyadijo@yahoo.com
Akun Facebook : Mulyadi Liang
Alamat Kantor : SD Bright Kiddie Jl.Flamboyan No.47, RT 02/06 Cisalak Pasar, Kecamatan Cimanggis, Kota Depok
Bidang Keahlian: Pendidikan Agama

Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. 2004-2016: Kepala SD Bright Kiddie Cimanggis Depok;
2. 2013-2015: Dosen Pendidikan Agama Khonghucu di Universitas Pancasila;
3. Marketing and Merchandising Trainer di IGTC (International Garment Training Center), Sentul Bogor;
4. Kepala Sekolah PG/TK/SD Bright Kiddie, Cimanggis Depok;
5. Ketua Bidang Pendidikan Dasar dan Menengah Matakin (Majelis Tinggi Agama Khonghucu Indonesia);
6. Rohaniwan Agama Khonghucu (*Wenshi*).

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S2: Fakultas Ushuluddin; program studi: Perbandingan Agama, Konsentrasi Agama Khonghucu, Universitas Islam Syarif Hidayatullah, Jakarta (tahun masuk: 2012 – tahun lulus: 2016);
2. S1: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan; jurusan: Bahasa Inggris, Universitas Terbuka (tahun masuk: 2008 – tahun lulus: 2012);
3. D3 : Akademi Akuntasi, YAI Jakarta (tahun masuk: 1984 – tahun lulus: 1986).

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti SD, SMP, SMA.
2. Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti SDLB,SMPLB,SMALB

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

"Pelaksanaan Laku Bakti Umat Khonghucu di Makin Cibinong Bogor", tahun 2016.

Nama Lengkap : Js. Budi Suniarto S.E., MBA
Telp. Kantor/HP : 081905312323.
E-mail : budisuniarto@rocketmail.com
Akun Facebook : Tidak ada
Alamat Kantor : Perum Griya Karang Indah Blok B No. 5 Purwokerto
Bidang Keahlian: Rohaniwan Khonghucu

- **Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:**
 1. Kepala SMK Bina Bhakti Cilacap
 2. Sekretaris Yayasan Pendidikan Mulia Bakti Purwokerto
- **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**
 1. S2: Konsentrasi Bidang Marketing, Institut Pengembangan Wiraswasta Indonesia (IPWI) (1996 - 1998)
 2. S1: Fakultas Ekonomi, Jurusan Manajemen Perusahaan, Universitas Wijayakusuma Purwokerto (1990 - 1996)
- **Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**
 … Buku Siswa Pendidikan Agama Khonghucu, kelas 3,4,6 SD
- **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**
 Tidak ada.

Nama Lengkap : Drs. Uung Sendana L. Linggaraja, S.H
Telp. Kantor/HP : 0216509941/085217104788.
E-mail : sekretariat@matakin.or.id
u_sendana@yahoo.com
Akun Facebook : Uung Sendana Linggaraja
Alamat Kantor : MATAKIN, Komplek Royal Sunter D-6
Jakarta Utara
Bidang Keahlian: Pendidikan Agama Khonghucu

Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. 2010 – 2016: Dosen MKU Pendidikan Agama Khonghucu Universitas Tarumanagara Jakarta
2. 2010 – 2016: Pengusaha Penerbitan Buku Keagamaan Khonghucu
3. 2002 – 2016: Pengusaha Network Marketing
4. 2005 – 2009: Marketing Director Perusahaan Farmasi

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S2: Fakultas Ushuluddin Jurusan Perbandingan Agama, Universitas Islam Negeri Sjarif Hidayatullah Jakarta (2014-2016, Tesis)
2. S1: Fakultas Hukum Jurusan Keperdataan Universitas Padjadjaran Bandung 1984-1992
3. S1: Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Katolik Parahyangan Bandung 1984-1990

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Buku Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti SD-SMP.

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Tidak ada.

Nama Lengkap : Xs. Dr. Oesman Arif, M.Pd.
Telp. Kantor/HP : 082141105839.
E-mail : gentanusantara@gmail.com
Akun Facebook : Xs Oesman Arief
Alamat Kantor : Jl. Drs. Yap Tjwan Bing No 15, Surakarta Jawa Tengah
Bidang Keahlian : Ilmu Filsafat Tiongkok, Tusuk Jarum (Akupuntur)

Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. 1979 – 2007 : Dosen Fakultas Sastra di Unervisitas Negeri Solo (UNS)
2. 2008 – sekarang : Dosen luar biasa Universitas Negeri Solo (UNS)
3. 1980 – sekerang : Dosen Agama Khonghucu di Universitas Gajahmada (UGM)
4. 2013 – 2015 : Dosen Tamu (Agama Khonghucu) Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
5. 2014 – 2015 : Dosen Penguji Doktor di Universitas Indonesia (UI)

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S3: Fakultas Filsafat Universitas Program Pascasarjana Universitas Gajahmada (UGM), 2003- 2007.
2. S2: Fakultas Ilmu Sejarah IKIP Jakarta, 1993-1996
3. S1: Fakultas Filsafat UGM, Universitas Gajahmada, 1973 - 1976.
4. Sarjana Muda, Jurusan Filsafat Kebudayaan, IKIP Negeri Surakarta, 1968 - 1972.

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti Tingkat SD, SMP dan SMU dari tahun 2008-2015

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Penyelenggaraan Negara Menurut Filsafat *Xun Zl* (2007)

Profil Editor

Nama Lengkap : Farah Arriani, M.Pd
Telp. Kantor/HP : 08128454496.
E-mail : : faraharriani@yahoo.com, faraharriani@gmail.com
Akun Facebook : farah arriani
Alamat Kantor : Jl. Gunung Sahari Raya no.4 Jakarta Pusat
Bidang Keahlian: Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Luar Biasa/ Pendidikan Khusus

Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. 2015 – 2016 : Staf Bidang Pembelajaran di Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud
2. 2011 – 2015 : Staf Bidang PAUDNI di Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.
3. 2008 – 2010 : Staf Bidang Pendidikan Khusus di Pusat Kurikulum Balitbang, Kemdiknas.
4. 2002 - 2008 : Terapis anak berkebutuhan khusus di Klinik Tumbuh Kembang RS Thamrin Internasional

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S2: Pasca Sarjana Jurusan Pendidikan Anak usia Dini Univ. Negeri Jakarta tahun (2012-2014);
2. S1: Fakultas Ilmu Pendidikan, Jurusan Pendidikan Luar Biasa tahun (1995-2001).

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas I pada tahun 2014

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Perilaku Agresif Anak Usia Dini (Tahun 2014).
2. Penelitian pendidikan inklusi di SD Bina Harapan Kota Semarang (Tahun 2013).

Diunduh dari Pendidikan.id

Profil Ilustrator

Nama Lengkap : Tosan Priyonggo Panggayuhan S. T.
Telp. Kantor/HP : 031-7405606/08563001437.
E-mail : cazlorda@gmail.com
Akun Facebook : Tosan Priyonggo
Alamat Kantor : Jl. Manukan Rejo X Blok 4K/3 Surabaya
Bidang Keahlian: Ilustrasi dan Melukis

Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. 2010 – sekarang : Guru seni rupa Sekolah TK – SD Bright Kiddie Surabaya dan Sidoarjo
2. 2000 – sekarang : Pengajar Sanggar Seni Rupa Merak Ati Surabaya.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S1: Desain Grafis Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya (1999-2004).

Karya/Pameran/Eksibisi dan Tahun Pelaksanaan (10 tahun terakhir):

1. Pameran Lukisan Sanggar Seni Rupa Merak Ati (2 Tahun sekali)

Buku yang Pernah dibuat Ilustrasi dan Tahun Pelaksanaan (10 tahun terakhir):

1. Ilustrasi sampul belakang Komik "Lancah Maung" (2015)
2. Ilustrasi buku "101 Pahlawan Super Indonesia" (2015)
3. Ilustrasi komik "Sukir" (2008)
4. Buku kesehatan "Mitos Diabetes" Dr. Hans Tandra (2009)

HIDUP MENJADI
LEBIH INDAH
TANPA NARKOBA.

HET	ZONA 1	ZONA 2	ZONA 3	ZONA 4	ZONA 5
	Rp18,800	Rp19,600	Rp20,400	Rp22,000	Rp28,200

ISBN:
978-602-282-871-6 (jilid lengkap)
978-602-282-872-3 (jilid 1)